



MITRREKA

edisi
55
2k
12

gaya hidup SMAK ST. LOUIS 1

From Pressure

to Pleasure



WHAT'S YOUR DREAM JOB?

MARKETING | COMMUNICATION DESIGN
BUSINESS | REMEDIAL MASSAGE | ELECTROLYSIS
INTERIOR DECORATION | RESIDENTIAL INTERIORS
NUTRITIONAL MEDICINE | BEAUTY THERAPY
ADVERTISING | COMMERCIAL COOKERY
BRANDED FASHION | NATUROPATHY
GRAPHIC DESIGN | EVENT MANAGEMENT
HOSPITALITY MANAGEMENT | DIGITAL MEDIA DESIGN
WESTERN HERBAL MEDICINE | SPA TREATMENTS
JOURNALISM | HOTEL MANAGEMENT
PHOTOGRAPHY | BRANDED ENVIRONMENT
SPORT AND FITNESS | AROMATHERAPY
TOURISM MANAGEMENT | PUBLIC RELATIONS
MASSAGE | COMMERCIAL INTERIORS

Think: Education Group

APM COLLEGE OF
BUSINESS AND
COMMUNICATION®
www.apm.edu.au

WILLIAM BLUE
COLLEGE OF HOSPITALITY
MANAGEMENT
www.williamblue.edu.au

AUSTRALASIAN
COLLEGE OF
NATURAL THERAPIES
www.acnt.edu.au

BILLY BLUE
COLLEGE OF DESIGN
www.billyblue.edu.au

CATC DESIGN SCHOOL®
www.catc.edu.au

Australian National
College of Beauty®
www.ancb.edu.au

Think: Colleges Pty Ltd RTO No 0269, ABN 93 050 049 299, RTO No 0269, HEP No. 4375, CRICOS Provider Codes: NSW 00246M, QLD 03107J, VIC 03252M.

For further information, please contact our official representative:



ALFALINK
Overseas Study & English Course

 **566 1188 - 595 1188**

[Website] www.alfalink.net [E-mail] info@alfalink.net

Susunan Redaksi

Pelindung: Alexius Dwi Widiatna, M.Ed.
Penasihat: Gregorius Budyanto N, S.Sos, M.Si.
Pembina: Anastasia Rina Wiasdianti, S.Pd.

Ketua:

Ivana (XI-IS5)

Wakil:

Geraldine Janice W (XI-IA7)

Sekretaris:

Iriene Bisma (XI-IS3)

Marcia Dewi K (XI-IA8)

Bendahara:

Michelle Viander S (XI-IA7)

Jennifer Novelia (XK)

Jurnalis:

Alexandra Stefania (XI-IA4)

Dea Gitta (XI-IA8)

Viola (XE)

Stella (XK)

Jennie E (XK)

Vonna Vania (XK)

Sania

Natasha

Giselle

Iriene Bisma (XI-IS3)

Patrick (XI)

Fotografer:

Jessica Lorenza (XI-IS2)

Livia Hamada (XK)

Jennifer Novelia (XK)

Indra (XF)

Claudea (XI-IA7)

Michael O (XM)

Alexandra Stefania (XI-IA4)

Adrian Darmali (XI-IA8)

Keefe

Editor:

Dea Gitta (XI-IA8)

Vanessa (XI)

Ivonne (XII-IA6)

Illustrator:

Ivana (XI-IS5)

Geraldine Janice W (XI-IA7)

Marcia Dewi K (XI-IA8)

Michelle Viander S (XI-IA7)

Delly (XI-IS3)

Vanny OL (XA)

Tabita Ivana (XA)

Dea Angelica (XK)

Klaudia FT (XI-IA4)

Evelyn N (XI-IA2)

Theresia Amanda (XI-IS1)

Vincent (XH)

Vanessa (XI)

Layouter:

Geraldine Janice W (XI-IA7)

Marcia Dewi K (XI-IA8)

Vanny OL (XA)

Daftar Isi

Editorial (08)
Sejenak Bersama Romo Alex (06)
Artikel Guru: Pak Jerry (09)
Artikel Guru: Bu Laksmi (12)
Polling (14)
Puisi (76)
Artikel Guru: Bu Wenny (16)
Artikel Guru: Pak Widodo (18)
Artikel Guru: Pak Tobi (20)
Prestasi Siswa (73)
Natalan di St.Louis (41)
Paskah (41)
Valentine Day (54)
Konser 60 Tahun (34)
Testimoni (25)
Kaleidoskop (83)
Tumpengan Bareng di Sinlui (32)
Bakti Sosial SSV (30)
Balasan Kunjungan Scout YPPI untuk Garda Sinlui (58)
Singapore Study Trip (50)
Funfact (48)
Lucid Dream (22)
Taiwan: Ayo Bermimpi (38)
Cerpen – Soul Mate (66)
Cerpen – Tak Ada Lagi Kata Terkekang (74)
Komik (68)
Resensi Anime – Baka to Test to Shoukanjuu (28)
Seminar Finance (65)
Movie Review (62)
Profil Siswa: Karina (65)
Jumat Malam Di Sekolah? Siapa takut! (56)
Perayaan Paskah (41)
Sinlui Impikan Kerja Sama OSIS SMA Se-Surabaya (27)
Wawancara Guru – Pak Jerry (61)
Wawancara Romo Sigit (64)
Nguping Sinlui (72)
Parade Budaya (42)
Live In (44)
Cosplay 82-83
Hair Care (60)
Lyrics (48)
Resensi Buku (47)
Profii Alumni (52)
Resep (84)
Zodiak (70)
RAK (79)

Sejenak bersama

Romo Alex

PRESSURE TO PLEASURE



1. Apa pendapat Romo mengenai tema edisi MITREKA "Pressure to pleasure" kali ini ?

Pressure akan menjadi Pleasure kalau kita mampu menerima tugas-tugas yang sangat banyak itu sebagai tanggung-jawab kita sebagai siswa-siswi, guru dan karyawan, atau kepala sekolah. Kalau kita menerima pekerjaan itu sebagai tugas saja, kita akan merasa terbebani. Tugas menjadi beban kita. Tetapi kalau kita mampu menerimanya sebagai tanggungjawab, kita akan mengerjakan semuanya dengan sebaik-baiknya dan dengan seluruh kemampuan diri kita. Dengan demikian pekerjaan itu menjadi bagian dari aktualisasi diri kita yang menyenangkan dan lebih kreatif dalam mengerjakannya.

2. Apa kaitan tema "Pressure to Pleasure" dengan kegiatan sekolah kita ini ?

Kegiatan sekolah kita sangat padat. Kegiatan akademis sesuai dengan muatan kurikulum sudah sangat padat dan menyita banyak waktu. Sementara itu masih banyak kegiatan non-akademis yang membutuhkan waktu dan energi yang tidak sedikit pula. Tetapi kita harus menyadari bahwa inilah pendidikan. Penderitaan dan kesulitan adalah bagian dari pendidikan itu. Kata pemazmur, "Barangsiapa menabur dengan bercucuran air mata, akan menuai dengan sorak-sorai".

3. Menurut Romo, apa saja tekanan yang dapat dijadikan kesenangan/dinikmati dan dapat diterapkan pada masyarakat St. Louis 1 ini?

Tuntutan kurikulum akademis yang tinggi adalah sesuai dengan kemampuan anak-anak St. Louis yang tinggi juga. Sementara itu kegiatan non akademis adalah bagian dari pendidikan kita yang mengajak kita semua bagaimana belajar berorganisasi, belajar bekerjasama, belajar memimpin, belajar hidup bersama orang lain, belajar mencintai sesama terutama yang miskin dan menderita.

4. Pernahkah Romo mengalami keadaan yang sesuai dengan tema ini? Berhasilkah Romo melalui tekanan itu?

Banyak sekali tekanan yang saya rasakan sebagai kepala sekolah SMA St. Louis yang sangat besar ini. Seluruh tenaga dan pikiran saya tercurah di sekolah ini. Apa yang terjadi di sekolah yang menyangkut anak-anak, guru dan karyawan menjadi tanggung-jawab saya. Kalau St. Louis meraih prestasi, banyak orang mengatakan wajar. Kalau ada sesuatu di sekolah yang tidak baik disorot dan dibesar-besarkan. Tetapi saya belajar untuk tidak panik menghadapi berbagai persoalan dan kritikan dari siapapun. Yang penting saya melakukan yang terbaik untuk St. Louis.

5. Menurut Romo, bagaimana keadaan siswa-siswi St. Louis 1 dalam menghadapi tekanan? Sudah sesuaikah dengan tema MITREKA kali ini?

Menurut saya, kalau ada siswa-siswi atau bahkan bapak dan ibu guru mengeluh tentang tugas-tugas sekolah, adalah wajar-wajar saja. Inilah persiapan atau sebagai tahap awal bagi para siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan sebagai persiapan mereka hidup di masyarakat luas. Keberhasilan dan sukses dalam hidup dimulai dari sekarang.

6. Peran khusus apa yang ingin Romo sampaikan bagi siswa-siswi St. Louis 1?

Bertekunlah dalam belajar! Gunakan kesempatan di St. Louis ini untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang ada. Demikian juga belajarlah berorganisasi, belajarlah menjadi pemimpin yang baik yang bisa mendengarkan orang lain dan menghargai orang lain serta bisa bekerjasama dengan siapapun. Hidup itu adalah pendidikan yang panjang dan terus menerus sampai akhir hidup kita.



Rm. ...xius Dwi Widiatna, M.Si, S.Pd

Editorial

"**From Pressure to Pleasure**" begitulah tema Mitreka tahun ini. Sedikit bingung mengenai permainan kata ini. Dari kata *Pressure* yang berarti tekanan dan *Pleasure* yang berarti kesenangan. Kalimat pertama kali yang kita singgung adalah "HAH?" apa hubungannya *Pressure* sehingga menjadi *Pleasure*?

Kami mengamati pengalaman kebanyakan siswa yang kerap kali mengeluh kesulitan dalam menjalani kegiatan belajar di sekolah. Hal ini kerap kali diucapkan oleh para siswa kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas) IPA. Beberapa siswa kelas X di antara mereka mengatakan bahwa mereka masih keteteran alias masih belajar beradaptasi di lingkungan sekolah mereka yang baru. Namun, di sisi lain, ada juga yang mengatakan bahwa pelajaran di sinlui memang sulit.

Memang, kenyataan seperti ini sulit sekali dikompromi. Beberapa faktor yang sulit ditoleransi ialah 'kita sudah terlanjur bersekolah di sinlui, jadi, mau gak mau kita harus mengikuti segala sistem yang berlaku dan ditetapkan oleh sekolah. Mau gimana lagi?' beberapa siswa berusaha semaksimal mungkin untuk mengejar prestasi mereka, agar tidak ada nilai yang merah. Di sisi lain, banyak siswa bersikap sok cuek, sok tidak peduli dengan keadaan mereka yang terhimpit oleh nilai mereka yang pas-pasan. Padahal, mereka tersiksa dengan keadaan mereka. Diomelin orangtua, dikejar-kejar guru les. Hal yang paling menyiksa adalah ketika kenaikan kelas. "duh, gimana nih, aku takut gak naik kelas" kata-kata yang kerap kali dilontarkan ketika menjelang penerimaan rapot. Inilah yang namanya "hidup segan mati tak mau".

Secara akademis, Sinlui adalah sekolah yang isinya orang-orang yang cerdas dan berintelektual tinggi "saya mempercayai cara sinlui memasukkan siswa dulu, mereka pasti siswa yang cerdas". kata Bapak Heri Priyanto salah satu guru di Sinlui ketika mengajar sejarah di kelas kami. Hal ini menjadi bukti, sekolah kita adalah sekolah yang memiliki siswa yang berkualitas tinggi. Namun, hal yang satu ini tidak pernah bisa bohong. Siswa sering kali mengalami tekanan dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Mengapa? Kok bisa? Katanya siswa-siswa di sinlui adalah siswa berkualitas tinggi?

Dari kenyataan tadi, kami, para redaksi mitreka mengajak para siswa untuk mengolah stress. Mengubah sebuah tekanan yang kita alami menjadi sesuatu yang dapat kita nikmati. Memang, tidak ada satupun tekanan yang dapat kita nikmati, tetapi dengan belajar menerima dan mencoba sesuatu yang rasanya tidak mungkin. Kita dapat melakukannya.

Pernahkah Anda merasakan jika pelajaran yang anda benci sangat menyiksa anda, hingga pada akhirnya saat akan ulangan, anda hanya akan berpangku tangan, mengandalkan nilai remedy yang terbatas dan tidak pasti. Kalau satu, mata pelajaran saja tidak apa-apa, bagaimana bila seandainya anda sudah terlalu malas belajar dan mata pelajaran lainpun anda lepaskan saja juga, karena menurut anda, tidak ada gunanya lagi untuk belajar yang akhir-akhirnya hanya mendapatkan nilai merah. Hal ini yang bersesiko paling tinggi. Penyebab utamanya adalah stress. Anda tertekan dan malas untuk menanggulangi masalah anda. Jika anda berhadapan dengan hal ini, segeralah berfikir bahwa anda pasti bisa. Berusaha dan berdoa, adalah komponen penting dalam hidup kita.

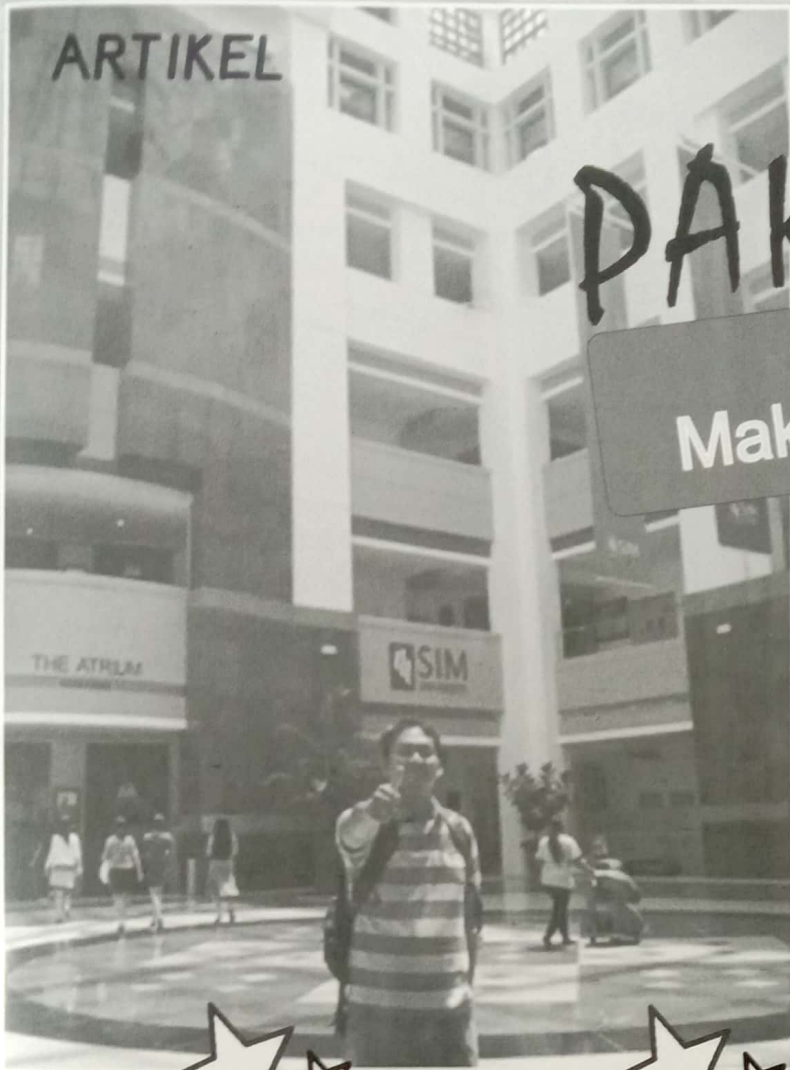
Jika Anda merasa kesal pada guru yang mengajar Anda, otomatis, Anda akan merasa stress setiap menghadapi mata pelajaran yang di bawakan oleh guru pelajaran ini. Anda akan stress mendengar setiap ocehannya, dan candaanya. Hal ini akan berdampak pada nilai akademis Anda. Sadarkah Anda, setiap Anda menciptakan kebencian, pikiran Anda akan meledak-ledak dan tidak dapat berkonsentrasi. Yang keluar hanyalah kata-kata 'terkutuk' bagi orang yang Anda benci. Jadi, jangan pernah Anda membenci guru yang mengajar. Dia hanya menjalankan tugasnya sebagai guru, bukan untuk menyiksa Anda. Setiap kebencian kita muncul, saat itulah, ketidak niatankita muncul dan rasa stress itu akan berdiam pada diri kita.

Jadi cara mengolah stress ialah, cepat-cepatlah sadari hal apa yang membuat Anda stress. Pikirkan dampaknya. Pikirkan dampak positif maupun negatifnya. Cepat tanggulangi masalah Anda, bawalah sesuatu yang membosankan dan membuat anda tertekan menjadi sesuatu yang mengasyikan. Jangan lupa, berdoa dan berusaha adalah komponen utama dalam mencapai kesuksesan. Memang sulit. Tapi hal ini akan membuat Anda sukses. (Iriene bisma XI/IS3 08)

-Redaksi mitreka 2012-

PAK JERRY

Makin Ditekan
Makin Aku Tersenyum



Saya adalah guru Pendidikan Jasmani Olah raga dan Kesehatan yang telah menggeluti dunia pendidikan sejak tahun 1997. Mulai dari SD, SMP, SMA, STM sudah pernah saya jalani sebagai seorang pengajar. Namun, saya belum merasa puas dan merasa sebagai pendidik yang baik. Banyak pengalaman yang saya alami ketika bekerja sebagai seorang pendidik, liku-likunya sangat tajam sekali. Saat ini saya termasuk anggota pendidik di SMAK St. Louis 1 yang mana, banyak dihuni oleh pendidik-pendidik yang profesional dan siswa yang berkualitas. Situasi dan lingkungan ini sangat mempengaruhi mental saya. Namun dengan ketekunan dan kepasrahan saya menjalani itu akhirnya mampu memahami lingkungan sekolah tersebut. Berbagai tugas telah saya kerjakan selama di sekolah ini, dan banyak pelajaran yang saya dapatkan. Hal yang baru dan berat banyak saya terima, mulai tugas yang tidak pernah saya lakukan sampai "dirasani" atau issue negatif oleh orang lain sudah menjadi makanan saya selama menjalani tugas

tersebut. Namun ternyata nilai-nilai itu dapat saya temukan di sana. Dan saya merasa dikuatkan untuk menghadapi tantangan itu. Saya merasa justru hal itu membantu untuk menemukan talenta yang diberikan Tuhan kepada saya. Kecewa, fitnah, sedih, bangga merupakan teman selama saya berkarya. Prinsip kerja dan berkarya saya peroleh selama menekuni berbagai tugas yang diberikan kepada saya. Fokusnya adalah bagaimana tugas tersebut dapat saya lakukan semampu kekuatan yang saya miliki.

Masa lalu adalah pengalaman, dan masa depan adalah tantangan. Menghadapi tantangan memerlukan kekuatan. Jadikan pengalaman masa lalu sebagai kekuatan menghadapi tantangan masa depan. Hidup ini mudah bila kita menganggapnya mudah. Sempel, bila kita menganggapnya simpel. Tapi, hidup ini susah bila kita menganggapnya susah. Rumit bila kita anggap rumit. Segala sesuatu pekerjaan akan mudah bahkan menyenangkan, bila kita ikhlas mengerjakannya. Dan sebaliknya pekerjaan itu akan membosankan bila kita terpaksa mengerjakannya. Lihat sisi baik dari pekerjaan anda untuk ikhlas mengerjakannya. Tuhan tidak pernah tergesa-gesa dan Tuhan tidak pernah terlambat, Tuhan tidak selamanya mewujudkan apa yang kita minta tetapi Tuhan selalu memberi apa yang kita butuhkan.

Seorang pelajar berteriak "Horee, ujian UAS-ku hari ini selesai....." Begitu celoteh anak saya begitu selesai Ujian Akhir Semester yang harus dijalaninya selama seminggu. Dalam kurun dua minggu belakangan, memang suasana ujian membuat semuanya berjalan lebih serius. Mereka mesti mengurangi waktu untuk bermain dan menonton TV, memperbanyak baca buku dan latihan-latihan soal untuk menghadapi UAS. Karena itu, begitu UAS selesai, mereka begitu senangnya.

Dalam setiap fase kehidupan, kita selalu mengalami hal yang kurang lebih mirip, menghadapi berbagai ujian. Ujian diperlukan untuk melihat dan mengevaluasi apakah belajar kita sudah memberikan hasil maksimal atau belum. Jika kita berhasil melewati ujian tersebut, maka kita dinyatakan lulus atau naik kelas. Dan yang menarik, kenaikan kelas atau kelulusan bukan berarti kita mendapatkan hal yang lebih mudah. Sebaliknya, kenaikan kelas dan kelulusan itu adalah awal dari kita belajar lagi hal-hal yang lebih sulit untuk kemudian mendapatkan ujian yang lebih sulit juga. Sekolah merupakan salah satu proses pembelajaran yang baik buat kehidupan. Dalam setiap fase kehidupan, kita menghadapi berbagai tantangan dan ujian. Dalam setiap fase ujian tersebut kita akan melihat apakah proses pembelajaran selama ini bisa berhasil atau tidak. Jika kita bisa melewati masa-masa ujian itu dengan baik, maka kita akan naik ke kelas yang lebih tinggi. Namun itu tidak berarti akan menjadi lebih mudah, di kelas yang lebih tinggi akan jauh lebih sulit ujian yang harus dilewati. Sekolah merupakan tempat dimana kita akan mengalami banyak hal baru terutama tantangan dan rintangan.

Saat kita bekerja dalam posisi staf misalnya, berbagai ujian harus kita lewati, mulai dari banyaknya pekerjaan yang harus dikerjakan, terkadang harus sampai lembur tetapi bayarannya kurang, atasan yang tidak kooperatif dan komunikatif, hasil kerja yang kurang dihargai, dan berbagai hal lain yang dirasa mungkin tidak menyenangkan. Tetapi kita harus melewati masa-masa itu karena memang di situlah kita ditempa untuk menjadi pekerja yang lebih tangguh. Kita ditempa dengan berbagai tekanan kerja yang ada apakah mampu untuk menghadapi dan menyelesaikan permasalahan tersebut sebaik-baiknya. Jika kita kemudian dengan berbagai tantangan tersebut kalah, sering mengeluh, dan tidak bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik, tentu saja akan sulit bagi kita untuk bisa naik kelas ke jenjang lebih tinggi. Hal terpenting bagi kita adalah bagaimana kita menghadapi persoalan dan tantangan tersebut dengan sebaik-baiknya dengan segala kesungguhan dan potensi yang kita miliki agar kita siap untuk bisa naik kelas. Karena bagaimanapun, untuk bisa naik kelas menjadi supervisor atau manager, tantangan yang kita hadapi akan jauh lebih sulit dibandingkan sekarang.

Seperti pepatah tentang sebuah pohon, semakin tinggi menjulang, semakin deras angin

yang akan menerpa. Semakin tinggi kedudukan yang kita miliki, akan semakin banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi. Dan bukan perkara mudah untuk mengubah mental dan sikap kita, karena itulah mesti dibentuk dari sekarang.

Sebuah ilustrasi cerita yang menurut saya menarik untuk direnungkan yaitu tentang sebuah keramik; keramik yang indah dan mahal karena dia ditempa oleh panas yang tinggi, ditekan dalam tekanan yang besar, dipukul-pukul, dipahat, dicat, dan dibentuk selama kurun waktu tertentu. Onggokan tanah itu, jika tidak mau dibentuk dan hanya mau enak-enakan, hanya akan menjadi onggokan tanah, tidak pernah akan bisa menjadi keramik. Sama dengan diri kita sendiri, jika hanya ingin enak-enakan, tidak mau menghadapi tantangan kehidupan yang keras, tidak mau belajar dari kesalahan, tidak berani menghadapi kegagalan, maka hidup kita tidak akan pernah naik kelas yang lebih tinggi.

Bahkan seekor ikan pun ingin membagi pengalaman hidupnya, bahwa ikan yang hidup di air yang deras akan jauh lebih kuat dan besar dibandingkan ikan yang hidup dalam kolam yang tidak mengalir. Berbagai kesulitan hidup akan menempa kita menjadi pribadi dengan mental yang jauh lebih kuat. Permasalahannya tinggal apakah kita mau dan mampu belajar dari berbagai tantangan dan kesulitan yang kita hadapi. Sebenarnya, kesulitan dan tantangan hidup adalah cara terbaik bagi kita untuk meningkatkan diri. Kuncinya adalah bagaimana kita mau berpikir dan bekerja keras mencari solusi dari permasalahan yang ada.

Dengan selalu berpikir kreatif dan mempunyai semangat untuk selalu memperbaharui diri, maka kita akan menemukan berbagai alternatif penyelesaian yang mungkin belum pernah kita bayangkan. Selanjutnya adalah mau bekerja keras mencari berbagai solusi tersebut. Tidak ada satupun di dunia ini permasalahan yang tidak ada jalan keluarnya. Tinggal kita bagaimana berpikir dan bekerja keras mencarinya. Karena ketekunan dan keseriusan pada apa yang kita pikirkan dan kita kerjakan, maka jalan keluar dari setiap permasalahan akan segera kita selesaikan. Masalahnya, yang sering terjadi, permasalahan itu kita pikirkan terus menerus, tetapi selesai cuma dipikirkan saja dan tidak dikerjakan. Akibatnya, semakin hari semakin banyak permasalahan yang harusnya kita bisa

selesaikan, hanya berhenti di pikiran. Beban itu akhirnya semakin berat dan semakin rumit. Di situlah, kemampuan kita mengurai setiap permasalahan menjadi penting. Dengan mengurai satu persatu permasalahan yang ada, diselesaikan dengan baik, maka akan bisa meringankan beban pikiran kita.

Masih ingat kah akan pembaptisan kita sebagai anggota keluarga katolik, disana kita mengikat janji dan menyatakan kesanggupan kita untuk mengikuti perintah Tuhan dan menjalankannya. Bila kita kaji lebih dalam sebuah pembaptisan itu bukanlah hanya sebuah janji atau kesanggupan saja, namun kita sadar menjadi katolik harus berani memanggul salib kita sendiri. Saya sebagai umat katolik pun berusaha untuk selalu mengingat janji dan kesanggupan saat pembaptisan ketika saya menghadapi masalah dalam hidup saya, dengan maksud agar muncul keberanian diri untuk menghadapi masalah tersebut dan paling tidak dapat sebagai alat untuk mengendalikan diri saya.

Pesan saya berusalah untuk tidak menunggu dalam menyelesaikan masalah yang kita hadapi, agar tidak menjadi besar. Jika kita mengakhirkan hari ini, percayalah, besok juga masalah tersebut harus diselesaikan. Karena itu, semakin cepat sebuah masalah terselesaikan akan semakin baik buat kita karena beban hidup kita akan menjadi jauh lebih ringan. Jika manajemen masalah ini bisa kita lakukan dengan baik, akan memudahkan kita untuk menghadapi tantangan ke depan yang jauh lebih besar. Toh kita akan mengalaminya bukan? Jika kita berani bermimpi untuk menjadi orang yang lebih sukses, kita juga mesti berani menghadapi tantangan yang lebih besar.

SUKSES BUAT KALIAN SEMUA

Permasalahannya tinggal apakah kita mau dan mampu belajar dari berbagai tantangan dan kesulitan yang kita hadapi. Sebenarnya, kesulitan dan tantangan hidup adalah cara terbaik bagi kita untuk meningkatkan diri. Kuncinya adalah bagaimana kita mau berpikir dan bekerja keras mencari solusi dari permasalahan yang ada.



Dear

Bu Laksmi



dear Bu Laksmi ...

Seringkali aku dengar orang-orang di sekitarku bicara mengenai karakter. Pendidikan yang berkarakter, pemimpin yang berkarakter, remaja yang berkarakter. Seberapa luar biasanya karakter itu sebenarnya, bu ? Aku punya teman yang aktif berorganisasi. Di kelas pun dia selalu memimpin. Kalau ada kegiatan, dia selalu yang mengatur kelasku. Aku sih kagum dengan kemampuannya itu Tapi di sisi lain aku nggak begitu setuju dengan sikapnya. Dia bos banget deh bu ... dia mempunyai telunjuk ajaib yang selalu mewakili segala perintah yang keluar dari mulutnya. Dia selalu berkata harus ini ... dan harus itu ... Memang semuanya terlihat beres tapi sebenarnya suasana kelas menjadi kurang enak. Teman-teman merasa terpaksa melakukan urusan kelas yang berhubungan dengan dia. Nah, kata teman-temanku dia itu pemimpin yang tidak berkarakter banget ! Apa itu maksudnya bu ? Aku jadi melihat diriku sendiri ... apakah aku ini orang yang berkarakter ya ? hehehe ... Dan sebenarnya bagaimanakah sejatinya seorang pemimpin yang berkarakter itu, bu ?

Andi, kelas X

Andi yang baik ...

Memang banyak orang (dan mungkin diri kita sendiri) bicara lantang tentang karakter tetapi sebenarnya belum paham benar tentang makna dari karakter itu. Lebih parah lagi, seringkali karakter itu dipakai untuk menilai orang lain di luar diri kita bukan digunakan untuk melihat kualitas diri kita sendiri. Jadi, tidak heran jika ada orang yang menasehati orang lain untuk disiplin tetapi dia sendiri tidak disiplin. Ada juga yang gembar gembor tentang sikap ramah dan peduli tetapi dia sendiri berpenampilan arogan dan tidak pernah tersenyum walaupun disapa. Seperti itu deh kenyataannya

Ada beberapa hal yang perlu kita pahami tentang karakter :

1. Karakter adalah lebih dari sekedar perkataan; siapapun dapat mengatakan bahwa dirinya benar, bijaksana dan berintegritas namun pada kenyataannya perbuatannyalah yang mengidentifikasikan karakternya yang

sesungguhnya. Misalnya, seorang pemimpin yang bicara ke anak buahnya tentang kerendahan hati dan sikap saling melayani di lingkungan kerja, tetapi kenyataannya dia sendiri bagaikan seorang raja yang angkuh dan selalu minta dilayani ... ya jelas aja dia bukan seorang pemimpin dengan dasar karakter yang kuat, karena karakter seseorang (apalagi seorang pemimpin) tidak dapat dipisahkan dari semua perbuatannya. Karakternya itu menentukan siapa dirinya sesungguhnya.

2. Talenta adalah karunia, namun karakter adalah suatu pilihan; setiap pengalaman yang kita temui sepanjang perjalanan hidup kita setiap harinya akan terus menciptakan dan membentuk karakter kita. Kita tidak dapat mengendalikan banyak hal dalam hidup ini, tetapi kita dapat memilih karakter kita. Bahkan, sesungguhnya kita sedang membentuk karakter kita setiap kali kita membuat berbagai pilihan dalam hidup kita. Misalnya,

ketika Ujian Nasional kesempatan untuk mendapatkan kunci jawaban terbuka sangat lebar. Kunci jawaban itu tidak perlu diperoleh dengan membayar mahal tetapi bisa diperoleh dengan gratis Nah, sikap kita dalam mengambil keputusan apakah kita akan menggunakan kunci jawaban itu atau tidak ... itulah yang namanya karakter. Atau, misalnya lagi tentang seorang pemimpin yang semula berpenampilan sederhana tetapi kemudian dihadapkan pada berbagai fasilitas yang menggiurkan yang bisa dia nikmati dengan cuma-cuma dan membuat dia kelihatan 'luar biasa' di lingkungannya ... Pilihan yang dia ambil apakah dia tetap pada prinsip kesederhanaannya atau memilih mengambil kesempatan yang menggiurkan di depan matanya itulah yang akan menunjukkan bagaimana karakter dia yang sesungguhnya.

3. Karakter membawa sukses yang langgeng dengan orang lain; Pemimpin yang sejati selalu menyertakan orang lain. Dia tegas tetapi dia juga peduli, mendengarkan dan mampu berempati. Jika seorang pemimpin hanya menggunakan sikap otoriter kemudian bangga melihat bawahannya patuh padanya (padahal bisa saja itu kepatuhan yang semu), maka sebenarnya ia hanyalah menipu dirinya sendiri karena sesungguhnya tak ada seorangpun yang sungguh-sungguh mengikutinya.



4. Seorang pemimpin tidak dapat melampaui keterbatasan karakternya; seorang pemimpin yang sukses (tampaknya) namun tidak memiliki dasar karakter yang kuat untuk mendukung kesuksesannya itu hanya akan diikuti oleh kecongkakan, lupa diri, merendahkan orang lain, fokus pada materi, komunikasi yang buruk, selalu merasa benar dan sikap-sikap sejenisnya itu. Dan akhirnya, dia harus membayar harga akibat dari lemahnya karakter tersebut. Akibat terburuk yang akan ia terima adalah kehilangan semua pengikutnya. Seorang pemimpin dengan dasar karakter yang lemah harus selalu menanyakan kepada dirinya sendiri apakah perkataan-perkataannya cocok dan sesuai dengan perbuatan-perbuatannya? Jika jawabannya adalah tidak, maka ia perlu memperbaiki karakter dirinya sebagai seorang pemimpin.

Dengan berjalannya waktu, keretakan-keretakan karakter yang tidak segera diatasi hanya akan menjadi semakin parah dan semakin menghancurkan seseorang. Jangan berpikir bahwa keretakan karakter itu akan berlalu dengan sendirinya karena waktu, uang yang banyak, relasi dengan orang-orang golongan atas atau prestise yang lebih tinggi.

Nah Andi ... mumpung selagi muda .. selalulah belajar mengembangkan sikap-sikap positifmu. Karena sikap positif akan membentuk karakter yang kuat. Kelak, ketika kamu menjadi seorang pemimpin.... semua perkataanmu akan terus berjalan selaras dengan perbuatanmu, dan di sana nanti para pengikutmu akan mengatakan dirimu sebagai seorang pemimpin yang berkarakter karena makna hidup bukanlah meraih kemakmuran belaka, seperti yang dipikirkan banyak orang, melainkan mengembangkan jiwa. Pengembangan karakter adalah inti dari perkembangan setiap individu, bukan hanya sebagai pemimpin melainkan juga sebagai manusia.

Salam hangat,
Bu Laksmi di BK

POLLING

Apakah pelajaran paling rumit?

Bahasa Indonesia = 31,8%

Bahasa Mandarin = 27,3%

Sejarah = 13,6%

KWN = 9,1%

Agama = 2,3%

Apakah faktor pengganggu belajar?

HP/BB = 37,5%

Internet = 20,8%

Game = 16,7%

Teman = 8,3%

Buku Lainnya = 4,2%

Bagaimana perasaan Sinluiser saat penerimaan raport?

Optimis Naik Kelas = 43,8%

Takut Nilainya Jelek = 30,8%

Nilainya Gak Ada Yang Merah = 12,8%

Takut Gak Naik Kelas = 8,3%

Bagaimana saat menghadapi pelajaran yang dibenci?

Tetap Semangat Belajar = 54,1%

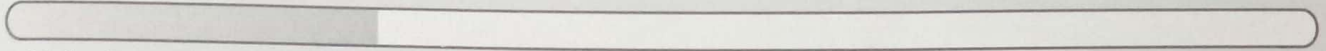
Gak Lupa Berdo'a Sama Tuhan = 21,6%

Optimis Remidi = 18,9%

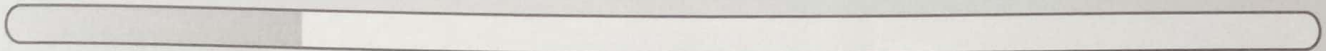
POLLING

Hal apa yang dilakukan saat bosan engan pelajaran ?

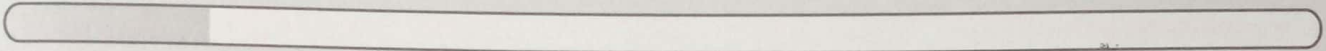
Ngumpul Bareng Temen= 27,3%



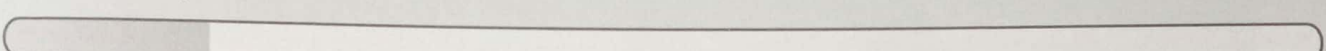
Main Game=20%



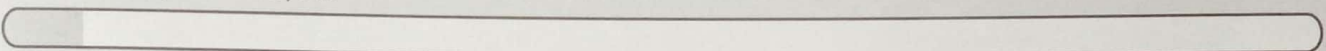
Net-Surfin=16,4%



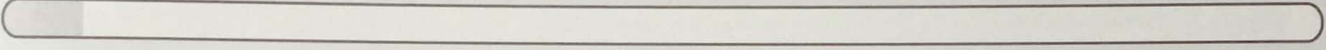
BBM-an=16,4%



Nonton TV, DVD= 9,1%

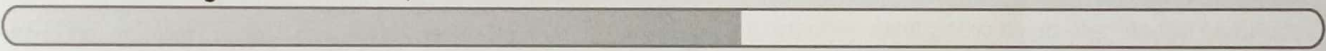


Baca Novel=9,1%

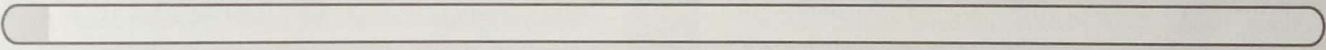


Apa Tanggapan Siniluiser Saat Strees Datang?

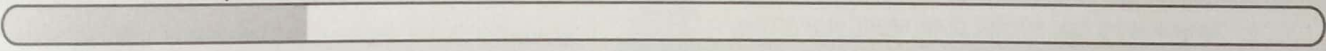
Terima Sebagai Cobaan=57,9%



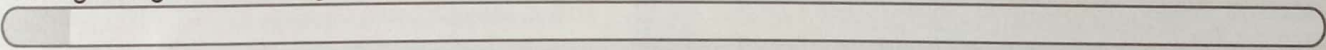
Gak Terima=5,3%



Berusaha Memperbaiki=21,1%

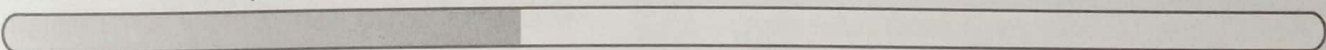


Mengurung Diri & Nangis=7,9%

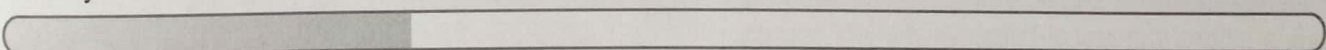


Bagaimana Tanggapan Saat Ada 3 Ulangan & 2 Remidi?

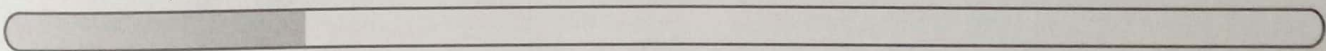
Berusaha Mendapat Nilai Baik=35,4%



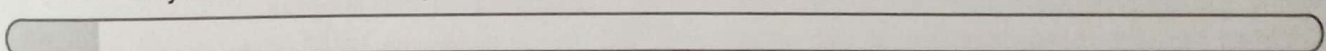
Menyontek=31%



Pasrah=22,9%



Nekat Belajar Keesokan Harinya=8,3%



Bu Wenny

....NILAI SEBUAH PERJUANGAN...

Oleh Wenny Rosalia Kusumawardani

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan karena kita tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh. (Confusius)



Saat ini kita hidup di zaman yang serba cepat dan instan. Dengan hadirnya kemajuan alat informasi dan teknologi yang serba maju dan kemudahan-kemudahan lainnya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, maka orang tidak perlu repot-repot untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya, bahkan terkadang segala sesuatunya sudah tersedia sehingga tak perlu berpeluh banyak untuk mendapatkannya.

Dewasa ini tak sedikit pula orang tua/orang dewasa yang menerapkan pola asuh pada anak-anaknya dengan menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan si anak, tanpa ada perjuangan yang berarti dari anak sebelumnya. Yang menjadi pemandangan sekarang adalah, si anak tinggal meminta ini itu, menyuruh ini itu dan segalanya tersedia tanpa ada usaha sendiri dari si anak.

Pengajaran nilai hidup mengenai hakikat "hidup adalah sebuah perjuangan" akan menjadi hal yang langka dan mahal harganya jika kita sebagai orang tua/pendidik terus menerus memberikan toleransi yang berlebihan pada proses "perjuangan" generasi muda kita. Dalih "rasa kasihan" yang paling sering kita gunakan untuk membolehkan atau memberi kemudahan kepada anak-anak kita, untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan tanpa ada perjuangan yang pantas sebelumnya. Inilah yang

kemudian akan menjadi batu sandungan bagi mereka ketika mulai beranjak dewasa. Apalagi ketika si anak dituntut untuk belajar mandiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Seperti yang kita tahu, tak jarang kita mengalami peristiwa di luar keinginan kita, bahkan apa yang kita rencanakan meleset jauh dari perkiraan. Jika generasi muda kita tidak dipersiapkan untuk menghadapi realita seperti ini, bisa dibayangkan bagaimana masa depan generasi muda kita 20 tahun mendatang. Hal inilah yang perlu disadari oleh kita semua sebagai orang dewasa, terutama kita sebagai orang tua atau pendidik generasi muda.

Jika kita cermati pula, kemudahan-kemudahan yang generasi muda kita terima tersebut akan berdampak pada kecenderungan mereka mendapatkan segala sesuatu yang diinginkannya dengan cepat dan instan pula. Maka jangan heran jika kita melihat generasi muda menjadi generasi yang tidak kuat mental dan rentan akan namanya sebuah kegagalan. Sedikit kesulitan dia akan langsung mengeluh dan berbelok arah. Sekali merasakan yang namanya kegagalan, dia akan merasa dunianya berakhir dan impiannya hancur.

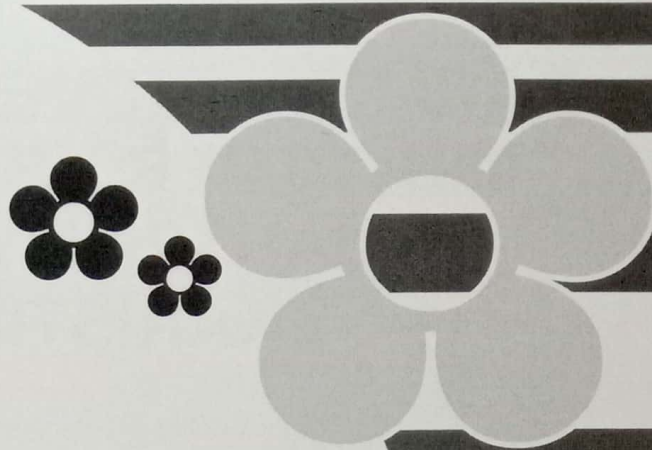
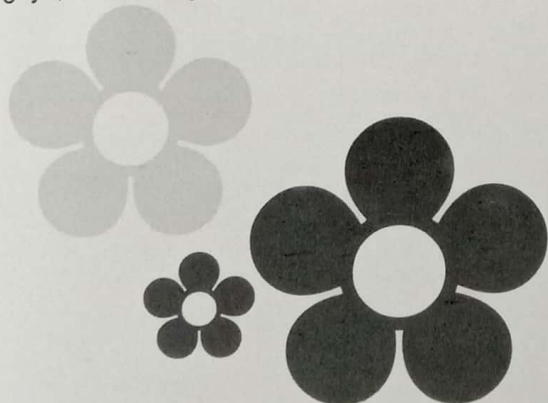
Fenomena UNAS bisa menjadi gambaran keprihatinan kita terhadap generasi muda zaman sekarang. Contohnya "Siswi sekolah X bunuh diri"

sekarang. Contohnya "Siswi sekolah X bunuh diri karena tidak lulus UNAS" dan masih banyak peristiwa yang berkaitan dengan UNAS yang menjadi sasaran pemberitaan media kita. Dan akhirnya kita hanya bisa berkata betapa rapuhnya generasi muda kita.

Selogan Kesusahan Sehari, Cukuplah Untuk Sehari Saja, mungkin kita pernah mendengar atau bahkan sangat familiar bagi kita. Kalimat di atas terhitung sangat simple dan mudah sekali untuk dipahami. Yah...kalimat di atas mengingatkan bahwa kita tidak boleh terlalu lama terjebak dalam kesedihan, kegagalan, kecemasan, atau hal-hal yang membuat kita kecewa akan usaha yang kita lakukan atau sebuah peristiwa yang telah menimpa kita.

Banyak kalimat-kalimat motivasi lainnya yang mungkin pernah kita baca sebelumnya yang juga menekankan nilai yang sama. Bahkan rangkaian kata-kata secara apik mampu di gubah sedemikian rupa menjadi sebuah karya seni yang indah melalui tangan-tangan musisi muda kita. Katakanlah band ternama D'Massive dengan singlenya "Jangan Menyerah", atau Bondan Prakoso dengan lagu andalannya "Ya Sudahlah" tak ingin kalah rasanya untuk menanamkan nilai hidup yang luhur dalam diri kita. Namun sangat sayang sekali jika nilai-nilai di balik karya tersebut hanya menjadi sekedar semboyan yang bagus tanpa kita mau terbuka untuk meyakinkannya.

Pengkondisian kepada anak bahwa keberhasilan adalah sebuah proses panjang dari sebuah perjuangan merupakan mutlak tugas kita sebagai seorang pendidik dan orang tua. Tidak kalah pentingnya, kita pun juga harus mau dan mampu



mendampingi mereka, memberikan apresiasi dari setiap usaha keras yang mereka lakukan, walaupun mungkin terkadang hasilnya tidak selalu memuaskan kita. Bukan malah terus menerus menuntut anak ini itu tanpa melihat kemampuan dan keunikan yang dimilikinya. Kehadiran kita di saat mereka sedang jatuh pun akan menguatkan mereka untuk melewati kerikil-kerikil yang harus mereka alami.

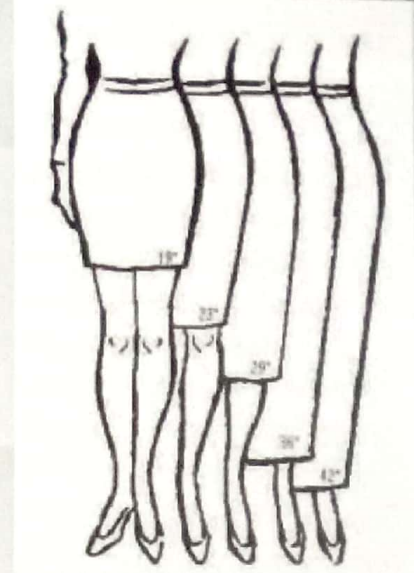
Dan bagi para generasi muda, mulai tanamkan di diri kalian, jika kita menginginkan sesuatu yang berharga maka kita harus membayar dulu di muka. Yakini peribahasa bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian benar adanya. Jadi jika saat ini kalian merasa sering mengalami kegagalan, apa yang kalian inginkan belum tercapai, contoh kecil kalian sering mengalami remidi, atau untuk mendapatkan nilai tuntas untuk mata pelajaran tertentu harus belajar sampai larut malam, maka berusaha untuk melewati semua itu dengan kepala yang tegak dan tetap semangat, karena perjuangan kalian akan terbayar di kemudian hari.

Keberhasilan bukan merupakan hal yang mudah di beli hanya dengan uang, perlu banyak pengorbanan malahan, korban waktu, tenaga, dan pikiran. Dan tidak ada keberhasilan yang bisa di raih secara instan. Bahkan orang bijak pun berkata apabila kita ingin menjadikan keberhasilan sebagai rekan kita, maka kita pun sebelumnya harus berteman dengan yang namanya perjuangan dan kegagalan.

Semoga refleksi ini menggugah kita untuk semakin lebih baik di dalam peran kita masing-masing, baik sebagai generasi muda masa kini maupun sebagai orang tua maupun pendidik... Tuhan Memberkati

Artikel

DARI KONTROVERSI ROK MINI DI DPR KE HIDUP SEJAHTERA YANG EKARISTIS



Beberapa bulan yang lalu sekitar bulan Maret, rakyat dibuat gemas karena tingkah laku para pejabat bahkan anggota DPR yang telah mengrogoti uang negara, yang tidak lain uang rakyat juga, namun tidak kunjung dihukum. Kegalauan rakyat semakin bertambah karena adanya rencana kenaikan BBM di awal April ini.

Nah...ketika rakyat sedang galau-galaunya, para wakil rakyat kita yang terhormat berubah lagi yakni dengan mengeluarkan isu terkait dengan rok mini. Seperti diberitakan di berbagai media massa, Sekretariat Jenderal DPR dan didukung oleh ketua DPR, Marzuki, akan mengeluarkan peraturan tentang berpakaian di Gedung DPR khususnya pelarangan wanita ber-rok mini. Bagaimana hal ini bisa terjadi? Apakah tidak ada hal yang lebih penting bagi anggota DPR kita selain rok mini? Dimanakah empati para wakil rakyat terhadap kegalauan rakyatnya akan kenaikan BBM, ketidakpastian hukum dll?

Mungkin kita perlu merenungkan kata-kata yang ada dalam spanduk para pendemo penentang peraturan soal busananya. Mereka menulis, "Bukan salah kami pakai rok mini, tapi salah otak Anda yang mini". Karena otak mini tersebut, yang dipikirkan cakupannya juga mini, yakni diri sendiri. Dan otak yang mini juga membuat mini hatinya.

Kenyataan itu dapat kita cocokkan dengan realita yang ada. Dengan mengeluarkan larangan wanita pakai rok mini, mereka mungkin hendak mengejar "kesucian diri". Dengan perilaku korupnya,

mereka hendak memperkaya diri. Dengan tidak hadirnya dalam rapat-rapat di DPR, mereka sedang mengejar kesenangan diri. Dengan rencana kunjungan keluar negerinya, mereka hendak berwisata gratis dengan keluarganya. Dan banyak lagi tindakan-tindakan yang sungguh menyakiti hati rakyat walaupun tidak semua anggota DPR seperti itu, tetapi dalam kenyataannya, kita sendiri dapat menyimpulkan.

Apa hikmah yang dapat kita ambil dari pengalaman ini? Jangan sampai kita hanya berhenti kritikan, tetapi kita harus belajar sehingga tindakan tersebut tidak terjadi pada kita.

Tema APP gereja Katolik tahun 2012 adalah "Mewujudkan Hidup Sejahtera yang Ekaristi". Untuk mewujudkan dan menghayati tema ini, diperlukan, bukan otak dan hati yang mini, tetapi sebaliknya otak dan hati yang besar. Hidup berbagi untuk sesama seperti semangat hidup ekaristis, mengandaikan kita mempunyai perhatian dan kepedulian terhadap kondisi orang lain. Dari perhatian dan kepedulian tersebut melahirkan tindakan kasih nyata demi kesejahteraan sesama. Dan otak dan hati besar adalah dua modal yang cukup penting jika kita ingin menghayati tema tersebut.

Otak besar membuat kita dapat memikirkan banyak hal termasuk permasalahan sesamanya seperti nasib anak-anak yang terancam putus sekolah karena ketidakadaan biaya, masa depan anak-anak kita yang sedang di jalan, saudara-saudara kita yang tinggal "rumah" yang sangat-sangat sederhana, maraknya tindakan kekerasan di sekitar kita, dll. Banyak permasalahan sosial lain yang membutuhkan pemikiran untuk mencari sebab dan jalan keluarnya sehingga hidup sejahtera itu nyata di sekitar kita.

Hati besar membuat kita dapat membagi-bagi hati kita untuk sesama khususnya yang membutuhkan perhatian, sapaan, simpati dan empati kita. Sering kita jumpai di jalan saudara-saudari kita



yang harus kehilangan akal sehat dan hidup di jalan tanpa arah dan tujuan hidup lagi karena mereka tidak kuat menghadapi tekanan hidup. Atau yang lebih memprihatinkan maraknya kasus bunuh diri yang disebabkan pribadi tersebut merasa sendirian dan tidak ada tempat untuk mencurahkan beban yang ia rasakan sehingga memutuskan untuk mengakhiri hidupnya. Itulah contoh-contoh kenyataan dalam skala yang besar akibat kekerdilan hati.

Pikiran dan hati besar itulah yang mendasari tindakan Yesus, Guru Agung kita. Yesus rela meninggalkan pekerjaan sebagai tukang kayu karena memikirkan keselamatan sesamanya. Tidak hanya memikirkan, Yesus lalu mengambil tindakan nyata. Ia sangat simpati dan berempati terhadap mereka yang sakit, kelaparan rohani dan jasmani, kesepian, bahkan mereka dikucilkan oleh masyarakat. Ia telah membagikan perhatian, sapaan, waktu, tenaga, bahkan pada akhirnya Ia telah menyerahkan diri-Nya sendiri secara total kepada manusia. Ia rela mengorbankan diri-Nya di kayu salib demi kesejahteraan manusia terlebih kesejahteraan jiwa manusia untuk selama-lamanya melalui korban penebusan dosa. Itulah hidup ekaristis yang telah diteladankan Guru Agung kita.

Guru kita telah memberikan teladan hidup yang begitu indah. Kita yang mengaku diri sebagai murid-Nya, berarti mempunyai kewajiban untuk mengikuti dan meneladani hidup-Nya. Yesus dengan ajaran dan hidup-Nya telah mengubah dan mewarnai sejarah hidup manusia selama berabad-abad sampai sekarang ini melalui penghayatan hidup para pengikut-Nya.

Yesus telah melakukan hal besar, namun Dia memulainya dari hal-hal kecil dan yang ada di sekitarnya. Kita pun diajak untuk memulainya dari hal-hal kecil dan di sekitar kita. Semangat hidup ekaristis kita harus dinyatakan dalam tindakan kasih pertama-tama orang-orang di sekitar kita, yakni anak, istri, suami, saudara, tetangga, rekan kerja dan masyarakat pada umumnya. Menghayati hidup ekaristi menuntut penyangkalan keegoisan kita dan bersedia untuk membagi pikiran dan hati kita untuk orang lain. Kita harus bersedia untuk menyediakan waktu, perhatian, pikiran, dan harta bahkan jika sudah sanggup menyerahkan diri sepenuhnya untuk sesama seperti Yesus telah teladankan. Dengan demikian hidup kita akan menjadi hidup yang ekaristis sehingga kesejahteraan rohani dan jasmani diri kita dan sesama dalam terwujud di

dunia ini maupun di akhirat nanti.

Sebuah tema APP yang menurut kami tidak berhenti setelah masa prapaskah berakhir, tetapi untuk seterusnya karena masyarakat kita sekarang ini butuh pribadi-pribadi yang bersemangat ekaristis. Bila kita mau membuka mata, hati dan pikiran, begitu banyak sesama yang menunggu uluran kasih Tuhan dan kita diminta Tuhan untuk menjadi perpanjangan tangan-Nya. Marilah dengan rahmat Tuhan kita bersama-sama berusaha menjadi hidup kita sungguh sebuah hidup yang ekaristis. Dan kiranya sharing dari kisah pengalaman nyata Beata Mother Teresa mampu menginspirasi kita:

“Suatu hari ketika Bunda Teresa sedang berkeliling di sebuah perkampungan miskin di pinggiran Calcuta, Bunda Teresa mendapati sebuah keluarga dengan beberapa anak sedang menangis. Kemudian Bunda Teresa menemui ibu dari anak-anak tadi dan bertanya kepada mereka mengapa mereka menangis. Ibu itu kemudian menjawab bahwa mereka sejak pagi hingga menjelang malam belum makan nasi. Mendengar hal itu bergegaslah Bunda Teresa kembali ke biara mengambil beras agar mereka dapat makan. Beras tersebut kemudian diberikan kepada ibu tadi dan diminta untuk segera memasaknya agar anak-anak tidak kelaparan. Namun, ibu tadi membagi beras menjadi dua bagian, yang sebagian kemudian dimasak dan sebagian lagi tidak. Maka Ibu Teresa bertanya kepadanya mengapa tidak dimasak semua berasnya. Dan ibu itu menjawab bahwa sebagian beras tersebut akan segera diberikan kepada tetangganya yang juga memiliki anak-anak yang belum makan seharian. Walaupun ia dan anak-anaknya tidak makan sampai kenyang ibu tersebut mau berbagi supaya tetangganya tidak kelaparan. Sungguh pengalaman yang menyemangati Bunda Teresa untuk semakin berbagi kepada mereka yang membutuhkan.”

Penulis: Bapak Widodo, Guru Religiositas



DAVE GRANLUND © www.davegranlund.com

MOTIF PELANGGARAN SISWA TUNTAS DALAM PROSES BELAJAR-MENGAJAR



Dalam proses belajar-mengajar, sekolah memberikan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga sekolah. Mulai dari kepala sekolah, staf, guru, karyawan, dan siswa sesuai tugas dan tanggung-jawabnya. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan berkembang sesuai dengan tuntutan pendidikan. Dari peraturan yang dibuat oleh sekolah sudah dapat dipastikan ada yang melanggar aturan tersebut. Dari siswa terdapat beberapa faktor dari hasil pengamatan yaitu:

Tiga Faktor utama penyebab kendala PBM, yaitu "Pelanggaran Siswa" disebabkan karena

1. Kebiasaan

Suka terlambat datang ke sekolah adalah pelanggaran tingkat pertama, bahkan mencapai 65 % dari seluruh jenis pelanggaran. Kalau tidak bangunnya terlambat, ya alasan yang lain lalu lintas macet. Kebiasaan rasa malas dan enggan bangun pagi keadaan lalu lintas sebagai kambing hitam. Fenomena ini dimulai dari awal masuk MOS (Masa Orientasi Siswa), sampai kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Pelanggaran ini dilakukan oleh siswa mulai dari kelas X, XI, bahkan anak-anak yang akan lulus pun masih ada yang terlambat.

2. Kesengajaan

"Point pelanggaran sudah mendekati skores"

- a. Ada seorang siswa datang terlambat berinisial J menyampaikan bahwa hari ini juga diskors. Saya tanya kenapa? Saya terlambat dan tidak pakai ikat pinggang, Pak, jawabnya. O.... ya, nanti saya lihat sudah berapa banyak pelanggaran yang kamu buat! tidak berselang lama datang pula dua temannya lagi beda kelas, yang satu dengan inisial E memang sudah diputuskan untuk menjalani skors 3 (tiga) hari, dan yang satunya lagi inisial L juga menyampaikan bahwa juga diskors mulai hari ini dan dua hari ke depan, karena poin pelanggaran sudah mencapai tingkat peringatan kedua. Selidik punya selidik dari siswa yang berinisial J menyampaikan secara tidak langsung bahwa; "mumpung tidak ada ulangan harian bikin pelanggaran saja, biar besok bila ada pelanggaran lagi tidak kena skors".

Kesimpulan apa yang dapat kita petik dari kejadian di atas? Mengapa bisa demikian? Dari hasil penelitian didapat ada beberapa persoalan pribadi yang harus diselesaikan empat mata. Ada siswa yang enggan berangkat pagi ke sekolah disebabkan untuk mencari perhatian dari orangtuanya yang selalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga perhatian dan komunikasi antara orang tua kepada anak kurang. Siswa merasa tugas yang diberikan di sekolah sudah berat dan masih ditambah dengan permintaan dari orangtua untuk ikut les privat. Rasanya waktu sudah habis untuk belajar dan belajar. Risiko yang ditanggung, jika refrening bersama keluarga, tugas tidak tuntas. Jika mengerjakan tugas waktu tersita untuk belajar dan komunikasi dengan keluarga kurang. Hal ini perlu dicermati agar yang paling penting adalah komunikasi antar anggota keluarga perlu ditingkatkan dan menyeimbangkan antara belajar dan keluarga.

- b. Siswa yang dengan sengaja keluar kelas tanpa izin dengan jam guru yang mengajar di kelas. Ada banyak alasan bahwa, kenapa siswa musti cabut! Hal ini juga perlu perhatian dari beberapa sektor, apakah siswa keluar kelas karena tidak suka dengan guru atau mata

pelajarannya, atau siswa punya masalah dengan guru namun tidak berani menyampaikan hal yang sesungguhnya.

3. Keadaan dan Alam

Faktor hujan adalah salah satu kendala dan dijadikan alasan untuk datang terlambat di sekolah. Jika musim hujan datang sudah tampak dan sudah bisa diprediksi bahwa jika awan bergulung-gulung menandakan bahwa hari akan hujan. Kita sudah tahu akan hal itu, akan tetapi rasa malas dan enggan mempersiapkan diri, sudah tahu akan hujan hendaknya sedia payung namun hal itu juga tidak terlaksana. Jika sudah hujan kendala berikutnya adalah seragam dan tas yang basah, sehingga membuat alasan untuk kembali pulang dan berganti baju yang seharusnya tidak dipakai untuk hari itu.

Faktor alam juga mempengaruhi terjadinya kita terlambat ke sekolah, misalnya di jalan ada pohon tumbang karena angin kencang, jalan amblas tidak diketahui alasannya. Hal itu membuat lalu lintas menjadi tersumbat. Adalah suatu kebijakan bagi sekolah untuk memberikan dispensasi bagi siswa yang terlambat datang (masuk kelas) hal itu disebabkan karena faktor alam dan bukan kesalahan pada manusianya.

KESIMPULAN

Dari beberapa kejadian di atas kita dapat menarik kesimpulan bahwa rasa malas dan enggan membuat kita mendapat sanksi, siapa yang menanam maka ia akan menuai.

Evaluasi

Sewaktu kita masih ada kesempatan hendaknya pergunakan kesempatan itu sebaik-baiknya yang berguna untuk hari esok. Pengalaman yang sudah kita lakukan hendaknya juga menjadi pedoman untuk menatap masa depan yang lebih baik. Waktu sedetik yang sudah lewat takkan terulang lagi, begitu juga dengan tindakan dan kata-kata yang terucap dari bibir kita tak akan dapat dihapus, namun kesalahan dan kekilafan baik disengaja maupun tidak akan menjadi dasar kita untuk berpijak. Kegagalan yang pernah kita alami menjadi dasar pengalaman agar tidak terulang lagi.

MENGATUR MIMPI

Kebayang gak jika seandainya kita bisa mengatur mimpi? Mengatur skenario mimpimu mulai dari awal hingga akhir. Asyik banget kan, kita bisa menjadi apapun yang kita mau, bisa terbang, berenang di laut. Kamu bisa mendapatkan apapun yang kamu inginkan. Coba bayangkan kalo kamu tiba-tiba bisa mendapatkan mobil idaman kamu, rumah mewah, perhiasan, hingga bisa menjadi artis dan Superman. Kamu bisa menciptakan sesosok manusia yang kamu idamkan. Percaya gak percaya hal ini bisa terjadi di dalam mimpimu. Mungkin beberapa dari kamu bisa melakukannya, tapi tenang dulu, hal ini bukan berarti kamu memiliki kelainan maupun kekuatan sebenarnya fenomena di atas adalah hal yang normal dan semua orang dapat mengalaminya, entah secara bakat ataupun secara teknik. Para dream banders menyebutnya 'LUCID DREAM'

Pernah kan kamu menonton film Inception? Percaya gak percaya semua yang terjadi di film itu, mulai dari pengendalian mimpi, sharing mimpi, dan fantasi mimpi benar bisa terjadi. Lucid Dream adalah keadaan di mana kita sadar bahwa kita sedang bermimpi ketika kita bermimpi. Lucid Dream biasanya muncul ketika seseorang sedang di tengah-tengah mimpi dan tiba-tiba sadar bahwa ia sedang bermimpi. Keadaan tersebut disebut dengan mimpi yang "lucid" (lucid=jelas) dan bisa masuk ke dalam beberapa level of lucidity. Beberapa tingkatan pada level of lucidity. Yang pertama adalah pada level yang rendah (pengaruh luciditynya lemah) orang tersebut hanya sedikit sadar bahwa ia sedang bermimpi, tapi belum bisa mendapatkan kendali penuh terhadap mimpinya biasanya ia akan melakukan berjalan menembus tembok, menggambar di langit, terbang di angkasa, menjelajah dunia mimpi. Pada level yang tinggi (pengaruh luciditynya kuat) orang tersebut sadar sepenuhnya bahwa ia sedang bermimpi, dan bisa sepenuhnya mengontrol segala gerak-geriknya di dalam mimpinya bahkan dapat melakukan apa saja yang dia inginkan.

Lucid Dream

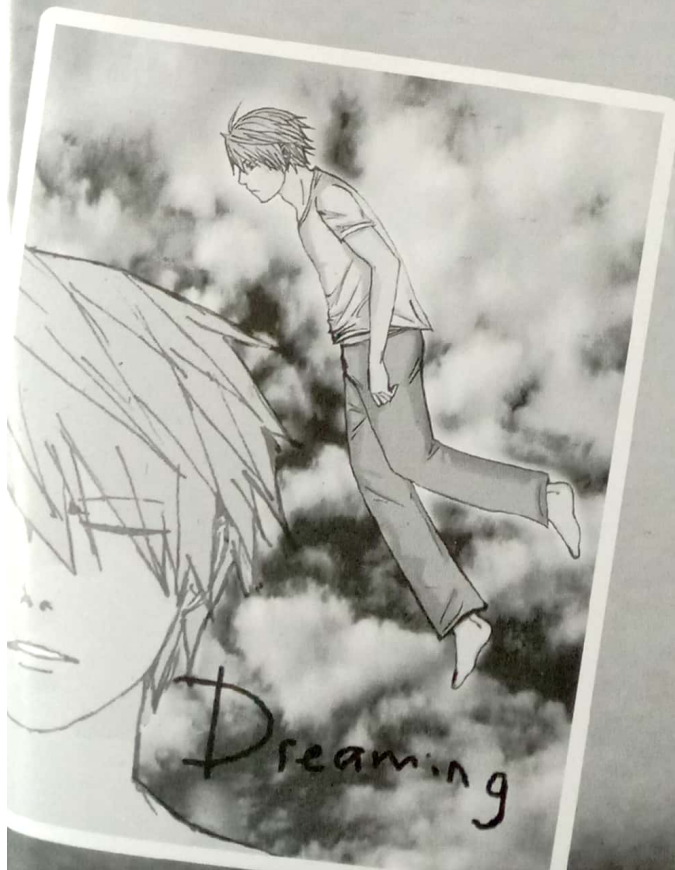


Lucid Dream

Biasa pada level ini orang akan melakukan makan, berkencan atau bertemu tokoh-tokoh yang selama ini hanya ada dalam imajinasinya seperti artis, olahragawan, politikus, pahlawan, tokoh kartun. Hingga pada tingkatan terparah orang dapat merasakan kehidupan setelah mati dan mendapatkan inspirasi untuk diterapkan di dunia nyata.

Bagi kamu yang belum pernah merasakan Lucid Dream mungkin bakalan bertanya-tanya apa sih yang bisa kita rasakan jika kita mengalami Lucid Dream? Yang pasti, kita dapat merasakan apapun dari ke lima pancaindra kita. Ini dia perbedaan lucid dream dengan mimpi biasanya. Jika kita bermimpi biasa, kita tak bisa merasakan pancaindra kita bekerja. Di luar ke lima indra, kita juga bisa merasakan emosi yang distabilkan oleh diri kita sendiri, jika pada mimpi biasanya jika kita merasakan senang, kita akan merasa senang sekali, jika sedang sedih kita merasakan sedih sekali.

Memang pada dasarnya Lucid Dream sangat menyenangkan, karena kita bisa mendapatkan apapun yang kita mau. Namun, tidak sepenuhnya menyenangkan walaupun memang lebih menyenangkan dibandingkan mimpi biasa karena dalam Lucid Dream kita bisa mengontrol tindakan kita terutama tindakan untuk tetap tidur dan menikmati mimpi atau segera bangun untuk "lari" dari mimpi tersebut.



Semua hal yang kita lakukan pasti ada dampaknya, positif maupun negatif, demikian pula pada lucid dreaming, dampak negatif pada lucid dreaming tidak berdampak pada keadaan fisik kita, namun dapat membuat kita tidak termotivasi lagi dalam menjalani hidup, karena di dalam mimpi kita, kita sudah terbiasa dengan mendapatkan apapun yang kita mau. Di sisi lain, lucid dreaming dapat membuat kita keasyikan berada dalam dreamland kita, hingga akhirnya kita mengalami yang namanya astral Projection, keadaan di mana tubuh kita terpisah oleh jiwa kita, seperti yang ada di film Insidious.

(Iriene XI-IS3/08)

FINANCE COACH

INI TENTANG HIDUPMU DAN UANGMU

Dalam rangka memperingati Child Finance Day, Yayasan Allianz peduli mengadakan seminar bisnis di SMAK St. Louis 1 Surabaya sepulang sekolah. Kegiatan ini diadakan di ruang D202 dan D203.

Diikuti oleh para siswa yang didominasi siswa kelas 11 IPS. Seminar ini mengajarkan bagaimana memilah-milah kebutuhan kita, yang kita butuhkan atau yang kita inginkan, karena kebanyakan anak-anak seusia kita lebih mendahulukan ego atau keinginan dibandingkan hal-hal yang kita butuhkan. Kegiatan ini juga mengajak agar tidak mudah terbuju iklan-iklan yang sering ditayangkan di televisi.

"Butuh atau ingin?" itulah pertanyaan yang sering ditanyakan ketika kita akan membeli sesuatu di mall atau di toko-toko manapun. Hal yang perlu kita perhatikan agar kita dapat mengatur keuangan kita dengan baik ialah dengan membedakan barang-barang yang kita butuhkan dan barang-barang yang kita inginkan. Handphone terbaru, mahal dan canggih atau handphone yang biasa saja dan harganya pas di kantong. Tentunya kita akan memilih handphone yang canggih dan mahal jika kita memiliki cukup uang. Namun, jika kita berada di posisi terjepit, tentunya kita tidak dapat membeli handphone yang canggih dan mahal itu.

Dengan perumpamaan dari sebuah drama singkat yang dimainkan oleh beberapa siswa dari kelas 11 IPS, para pendamping dari Yayasan Allianz membuat peserta lebih mengerti bagaimana cara mengatur dan membedakan apa yang kita butuhkan atau apa yang kita inginkan.

Hal lain yang dapat membantu kita dalam mengatur keuangan kita ialah jangan mudah tertarik iklan. Karena iklan bertujuan menjual sesuatu dan membuat kita terbuju dengan barang-barang yang mereka jual dengan cara menampilkan selebriti atau orang-orang terkenal, melibatkan perasaan dan suasana hati.

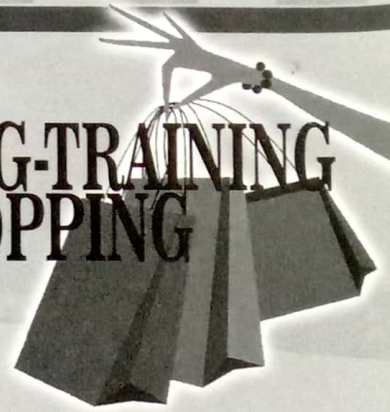
Jadi, jika kita ingin mengatur keuangan kita, utamakan terlebih dahulu sesuatu yang kita butuhkan dari pada yang kita inginkan dan jangan mudah tertarik iklan.



(Iriene XI-IS3/08)



TRAINING-TRAINING SHOPPING



Salah satu kegiatan koperasi selain menjual kebutuhan-kebutuhan anggotanya adalah pembelajaran entrepreneurship. Pengurusnya juga dibekali dengan ilmu-ilmu diluar pendidikan formal di sekolah. Pada hari Jumat tanggal 16 Maret 2012 bersama Ekstrakurikuler Student Company kami bekerja sama dengan Finance Coach mengadakan seminar dengan tema "Cara Pintar Berbelanja"

Ada beberapa TIPS cara pintar berbelanja :

1. Sebelum membeli sesuatu, cek apakah kamu benar-benar membutuhkannya.
2. Selalu membeli barang yang paling dibutuhkan... Jika tidak, kamu bisa kehabisan uang untuk membeli barang yang penting!
3. Pertimbangkan hal-hal penting sebelum membeli!
4. Jika ingin membeli sesuatu, pertamata pikirkan dengan cermat seberapa penting barang yang akan dibeli. Jika tidak, bisa-bisa kamu membeli barang yang tidak kamu butuhkan.
5. Bandingkan dengan barang lain sebelum membeli!
6. Ambil waktu untuk membandingkan dengan produk lain. Jika tidak, kamu bias kecewa karena ternyata ada yang lebih murah padahal fiturnya sama dengan yang sudah kamubeli.
7. Hati-hati dengan iklan!
Iklan ada dimana-mana. Iklan mencoba membujukmu: "Beliaku! Kamu akan keren pakai aku!" Pertimbangkan apakah kamu benar-benar ingin membeli produknya atau hanya ingin perasaan enak saja?

TESTIMONY

Bukan Sinlui namanya kalau nggak ada banyak tugas dan ulangan yang bikin stress dan ngasih banyak tekanan ke kita.

Gimana pendapatmu?



Pauline Elizabeth

"Menurutku sangat worth it ya, apalagi untuk masuk ke universitas. Kita di Sinlui dikasih banyak tugas, ulangan susah, tapi pasti berguna untuk ke depannya. Kita dilatih untuk kerja keras di Sinlui jadi saat kita menghadapi universitas kita akan merasa lebih gampang."

"Sebenarnya aku enjoy sekolah di sini, tapi yang bikin nggak enak itu tugasnya banyak banget, apalagi aku masih belum bisa ngatur waktu. Di sisi lain, aku seneng banget bisa ketemu sama banyak temen-temen yang baru dan have fun together!" (Bella Kristina - XE)

"Aku seneng sekolah di Sinlui, soalnya bisa dapet banyak temen baru dari berbagai kota dan bisa ikut banyak acara-acara kayak konser, bazaar, DBL, dll walaupun banyak banget tekanan dari sisi akademis."

(Richard - XE)

"Sekolah di Sinlui itu aslinya seru banget kok! Tapi jumlah ulangan sama tugasnya yang super duper banyak yang bikin stress banget!! Hehehe.." (Kania Ester - XE)

"Buat aku, yang bikin stress di Sinlui itu tekanan dari tugas-tugas yang jumlahnya banyak banget, apalagi guru-guru itu kalau ngasih tugas selalu bareng-bareng dan deadline-nya deket-deket. Tapi yang bikin seru, di sini aku punya banyak temen yang senasib, jadi kita bisa ber'susah-susah' bersama." (Jessica Poernomo - XE)



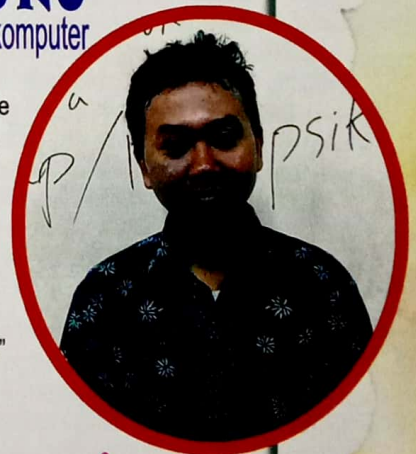
PAK WIDODO

"Menurut saya, sangatlah berguna karena banyak alumni yang bercerita tentang bagaimana pengalaman mereka setelah lulus dari Sinlui dan mereka berkata bahwa tekanan di Sinlui sangat membantu mereka dalam belajar ke jenjang lanjut dan bekerja. Dengan tekanan itu juga mereka menjadi selalu bekerja keras."



PAK DOUGLAS WISNU guru komputer

"Sebenarnya guru-guru memberi tugas ke murid itu bukan tanpa tujuan, tetapi hasilnya memang baru bisa kalian rasain nanti, bukan sekarang. Baru nanti setelah kuliah kalian bisa merasakan, setelah kena tugas-tugas yang berderet-deret di Sinlui, pasti ada hasilnya."



Theresia Ratnasari

"Worth it lah. Karena pressure itu akan melatih mental kita untuk lebih kuat saat masuk universitas dan untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi nantinya."



Sinlui Impikan

Kerja Sama OSIS SMA Se-Surabaya

Hasil Studi Banding OSIS St. Louis 1 ke Frateran dan Smala

SURABAYA - Rabu, 7 dan 15 Februari 2012, sebagian besar anggota OSIS Sinlui bersama 2 siswa perwakilan dari setiap organisasi sekolah, yakni Garda, SSV, Jurnalistik, Koperasi, PMR, serta beberapa guru bersiap mengikuti studi banding ke-3 sekolah yang cukup terkenal juga di Surabaya, yakni SMAN Al'Hikmah yang dilaksanakan pada tanggal 7 Februari, SMA Katolik Frateran Surabaya dan SMA Negeri 5 Surabaya pada tanggal 15 Februari.

Di hari pertama, studi banding dimulai pukul 12.00, setelah Doa Angelus. Setibanya di SMAN Al'Hikmah, rombongan disambut kepala sekolah dan ketua OSIS SMAN Al'Hikmah, kemudian diarahkan ke ruang multimedia. Karena bertepatan dengan kegiatan ibadah, sembari menunggu anggota OSIS lainnya, kepala sekolah bercerita pandangannya terhadap Sinlui dan perkembangan SMAN yang saat ini dipimpinya. Tak lama kemudian setelah anggota OSIS berkumpul, acara dibuka dengan sambutan oleh Bapak Gregorius selaku wakasek Sinlui, lalu dilanjutkan dengan presentasi program kerja SMAN Al'Hikmah, sesi tanya jawab, lalu ditutup dengan acara keliling sekolah. Tak lupa sebelum berpisah, rombongan berfoto bersama terlebih dahulu dengan OSIS dan juga kepala sekolah SMAN Al'Hikmah. Sekitar pukul 16.30 sore akhirnya rombongan SMAK St. Louis 1 mengakhiri acara studi banding pada hari itu.

Di hari kedua, setelah doa pagi seperti biasa, para siswa dan guru yang ikut studi banding langsung menuju bus yang sudah menunggu di halaman depan Sinlui. Sekitar jam 09.00, rombongan tiba di SMAK Frateran Surabaya yang terletak di Jalan Kepanjen 8, tepat di sebelah Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria atau yang lazim disebut Gereja Kepanjen yang merupakan salah satu gereja tertua di Surabaya.

Setelah turun dari bus, rombongan langsung disambut oleh anggota OSIS dan juga organisasi dari pihak Frateran serta digiring menuju bangsal tempat pertemuan yang nantinya menjadi tempat untuk bertukar ilmu antarorganisasi. Dalam sambutannya, Frater Maria Norbertus, BHK selaku kepala SMAK Frateran Surabaya menyatakan bahwa Sinlui sudah dianggap sebagai "kakak" dari Frateran dan sudah sepatutnya harus bekerja sama dalam berbagai hal untuk kemajuan bersama.

Setelah sambutan dari kedua pihak sekolah selesai, setiap organisasi langsung berkumpul berdasarkan bidangnya masing-masing, duduk melingkar, dan berdiskusi serta bertukar ilmu. Banyak hal positif yang dapat diterapkan oleh Sinlui berdasarkan hasil diskusi tadi, misalnya untuk kesuksesan even-even besar sekolah, para siswa yang malas terlibat akan diberi sanksi agar lebih peduli dengan acara sekolahnya.

Tak lupa, rombongan juga diajak untuk berkeliling gedung sekolah dan dilanjutkan foto bersama. Itu adalah acara yang paling ditunggu-tunggu oleh para siswa.





Setelah penutupan acara, rombongan Sinlui langsung melanjutkan perjalanan ke salah satu sekolah negeri terkenal dan sudah mencapai taraf internasional, yakni SMAN 5 Surabaya yang terletak di Jalan Kusuma Bangsa 21.

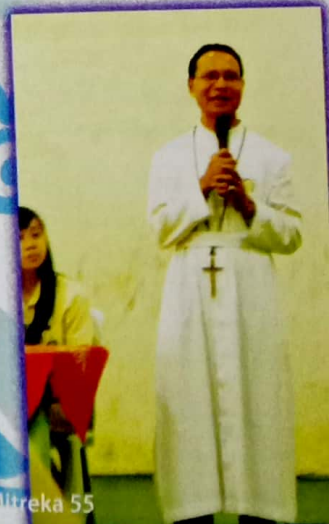
Setibanya di sana, rombongan juga diperlakukan sama seperti saat di Frateran. Bedanya, pihak Smala membawa rombongan ke ruang pertemuan kehormatan mereka. Di ruang itu terpasang beberapa bendera negara lain, yakni Amerika Serikat, Jerman, dan Singapura yang menandakan bahwa Smala telah menjalin program sister school dengan beberapa sekolah dari negara-negara tersebut. Rombongan disambut langsung oleh Pak Bambang (wakasek humas), Pak Hamdi (wakasek kesiswaan), Mas Limpat (ketua OSIS), serta beberapa anggota OSIS Smala. Kebetulan saat itu kepala sekolah Smala sedang ada urusan dinas di Jakarta sehingga sambutan digantikan oleh para bapak wakasek tadi.

SMAN 5 Surabaya merupakan sekolah kompleks bersama SMAN 1 Surabaya, SMAN 2 Surabaya, dan SMAN 9 Surabaya. Sekolah ini memiliki kelas akselerasi yang dapat membantu siswanya lulus lebih cepat, tetapi pastinya siswa harus memiliki kualitas otak yang tinggi. Dijelaskan pula bahwa Smala memiliki alumni yang sangat berpengaruh bagi bangsa Indonesia, yakni Ir. Soekarno. Waktu itu Smala masih berstatus HBS (tingkat SMA zaman Belanda) sehingga kini, Smala juga merupakan cagar budaya layaknya Sinlui.

Saat diskusi, para siswa dan guru menempati ruangan yang berbeda. Suasana diskusi berlangsung cepat dan lebih akrab karena anggota dari pihak Smala jauh lebih sedikit dibanding Frateran. Setelah itu, rombongan juga diajak berkeliling sekolah dan foto bersama.

Berdasarkan kesimpulan yang diutarakan oleh Pak Setya Nugraha, studi banding ini dilakukan untuk menjalin silaturahmi antarorganisasi, kerja sama, dan juga belajar berorganisasi. Sinlui juga memiliki harapan bisa menyatukan seluruh OSIS SMA se-Surabaya untuk kemajuan bersama para siswa dan pastinya juga sekolah demi menghasilkan siswa yang dapat berorganisasi dengan baik di masyarakat nantinya. Semoga studi banding ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Adrian Hartono Atmadjaja XI-IS5/17
Ivana XI-IS5/17





RESENSI ANIME

BAKA TO TEST TO SHOUKANJUU

"I want to prove them that grades aren't everything!" - Yuuji Sakamoto

Pernahkah Anda bermimpi untuk memasuki sekolah terfavorit? Itulah yang ditekankan oleh Akihisa Yoshii, siswa yang kebodohnya tidak ketulungan, untuk memasuki Fumizuki Academy. Ketika tes masuk dimulai, Akihisa melihat salah satu teman perempuannya yang jenius, Mizuki Himeji, sedang demam sehingga ia tidak bisa mengerjakan tesnya. Karena sakit, ia terpaksa mendapat nilai nol sehingga dimasukkan ke kelas F bersama dengan Akihisa dan teman-teman lainnya yaitu Minami Shimada, siswi yang baru saja datang dari Jerman sehingga sangat tidak mahir dalam kanji, Yuuji Sakamoto, ketua kelas yang terpintar dari kelas F, Hideyoshi Kinoshita, siswa cantik yang memiliki kakak kembar perempuan dari kelas A, dan Kouta Tsuchiya.

Sekolah favorit itu memiliki suatu program sekolah yang berbeda dari sekolah lainnya. Mereka ditetapkan enam kelas, yaitu A sampai dengan F menurut nilai tes masuk mereka. Fasilitas kelas juga didasarkan oleh kelas masing-masing. Kelas A yang dipenuhi oleh orang-orang jenius memiliki fasilitas paling lengkap disertai dengan laptop pribadi tiap siswa, sedangkan kelas F hanyalah kursi dan meja-meja tua yang mudah rapuh. Siswa-siswi juga bisa memanggil makhluk bernama "Avatar" yang bisa mereka gunakan untuk bertarung antar kelas untuk merebut kelas yang lebih bagus. Kekuatan dari "Avatar" mereka juga didasari oleh nilai-nilai mereka yang sebelumnya. Jika poin mereka mencapai nol, maka siswa atau siswi harus keluar dari pertarungan untuk mendapat bimbingan belajar dari sang guru Nishimura tanpa kompromi. Seseorang dengan poin yang rendah bisa keluar dari area tarung untuk mengikuti tes untuk mengisi ulang poin mereka, barulah mereka bisa kembali bertarung.



Biasanya, kelas-kelas yang lebih rendah bertarung untuk menduduki kelas yang lebih tinggi. Kalau menang, maka kelas mereka akan ditukar.

Baka Test to Shoukanjuu diadaptasi oleh seri light novel yang sekarang bertotal 13 volume yang masih berlanjut dikaryakan oleh Kenji Inoue dan diilustrasikan oleh Yui Haga pada tahun 2007. Karena kepopulerannya, novel tersebut kemudian diadaptasi menjadi manga dan anime. Anime yang terdiri dari 13 episode ini dirilis pada 7 Januari 2010 dan season keduanya berjudul Baka to Test to Shoukanjuu Ni! dirilis dengan episode yang sama pada 8 Juli 2011. Season pertamanya juga disiarkan di Madman Entertainment dan Funimation Entertainment sedangkan season keduanya hanya disiarkan oleh Funimation Entertainment saja. Sebelum Baka to Test to Shoukanjuu Ni! dirilis, disiarkan dua episode OVA (Original Video Animation) dengan nama Baka to Test to Shoukanjuu: Matsuri.

Baka to Test to Shoukanjuu memiliki penilaian yang cukup bagus. Disertai dengan full comedy yang kocak, anime ini bisa dikatakan sangat menghibur. Di setiap episode ditunjukkan adegan komedi hiperbola yang bisa membuat penonton tertawa berbahak-bahak. Untuk mencocokkan dengan mood yang ada dalam anime tersebut, digunakan warna-warna yang cerah dan jarang memakai warna yang gelap. Dengan perpaduan antara sci-fi dan komedi, Baka to Test to Shoukanjuu merupakan anime yang layak untuk ditonton.



RESENSI ANIME



Surabaya- Dengan tema "I have been called to share love" ssv SMAK St. Louis telah mewujudkan tujuan mereka yakni menjadi pelopor dan partner gereja untuk melayani mereka yang miskin. Melalui Bakti Sosial yang diadakan di Kampong Ilmu pada hari Minggu, 11 Maret 2012 mereka telah melayani dan berbagi pada sesama yang membutuhkan dan kekurangan.

Pukul 09.00 pagi, seluruh peserta Bakti Sosial berkumpul di lapangan basket SMAK St. Lois 1 Surabaya. Acara Bakti Sosial ini dibantu oleh pihak OSIS, Garda, Mitreka serta seluruh peserta SSV dengan didampingi oleh Bapak Budi selaku Pembina SSV SMAK St. Louis 1 Surabaya. Setelah siap, kami berangkat menuju Kampong Ilmu. Kampong Ilmu ialah tempat para pedagang-pedagang buku murah berjualan, serta tempat para anggota SSV ber-Bakti Sosial dengan cara mengajar secara cuma-cuma setiap hari Minggu.

Tepat pukul 09.15, rombongan peserta Bakti Sosial sampai di Kampong Ilmu dan memulai aktifitas mereka dengan memindahkan seluruh barang ke aula. Di sinilah kami melihat gotong royong dan kerja sama yang baik antar peserta Bakti Sosial. Mulai dari anggota SSV, Garda, hingga OSIS membantu menaikkan barang-barang yang akan dijual. Walaupun bersimbah keringat, dan cuaca yang panas para peserta tetap antusias

memindahkan barang dan mengaturnya dari meja ke meja. Barang-barang yang dijual antara lain sembako dan pakaian. Sembako-sembako dikelompokkan dalam sebuah kantong kresek yang berisi tiga kilogram beras, minyak goreng 1 liter, tiga bungkus mie instan, pasta gigi, sikat, dua buah sabun mandi, shampoo lima renteng, gula pasir satu kilogram serta garam. Satu kantong besar ini dihargai Rp 25.000,-. Sedangkan kaos-kaos yang dijual seharga Rp 2000 hingga Rp 5000 rupiah per buah.

Jika kita mendengar kata-kata Bakti Sosial atau lebih akrabnya dipanggil baksos, yang terpikirkan ialah membagi-bagikan sembako dan pakaian secara gratis, namun berbeda dengan baksos yang diadakan oleh SSV SMAK St. Louis 1, Surabaya. Menjualnya. "Supaya setiap orang yang terlibat dalam kegiatan SSV ini tidak hanya berfikir untuk minta saja, melainkan mereka juga terpacu untuk mendapatkan barang yang dijual" ujar Bapak Budi. Demi keamanan dan ketertiban bakti sosial, setiap "pembeli" mendapatkan kupon yang dibeli seharga Rp 25.000 rupiah yang nantinya akan ditukarkan dengan sembako. Selain sembako, dimeja paling ujung SSV juga menjual mie instan dengan harga yang sangat miring, yakni seharga Rp 1000 rupiah perbijinya.

Kegiatan Bakti Sosial ini sangat membantu warga yang kekurangan di sekitar Kampong Ilmu. "Saya senang sekali, Mbak.





Kegiatan ini sangat membantu saya, sembako sudah mahal-mahal” tutur Bu Rusmini. Begitu pula dengan Ibu Halimah yang sudah berusia renta. Ia rela mengantre dan berpanas-panasan demi mendapatkan sekantong sembako. Ibu Halimah mengaku ia sangat terbantu dengan kegiatan ini, cuma ia sempat terkejut ternyata barang-barang ini tidak dibagikan secara gratis, melainkan dijual.

Jika di sekolah diajarkan pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, berbeda dengan SSV. **SSV belajar dari hati, tumbuh dengan iman.** Sesuai dengan ajaran Santo Vincentius sendiri **“Orang Miskin adalah majikan kita”** jadi, dengan kita melayani, berarti kita juga sedang melayani Yesus sendiri. Belajar mengasihani orang yang kekurangan. Sesuai dengan kodrat kita sebagai manusia, yakni sebagai makhluk homo socius. Kita memiliki iman, tetapi kita, tapi kita tidak pernah berbagi sama aja bohong, Tuhan tidak akan pernah menambahkan rejeki kita. Dengan kita dilimpahkan dan diberi rejeki berarti Tuhan memberikan kesempatan pada kita untuk berbagi pada sesama kita. Kita juga belajar dari agama lain yang memberi ajaran bahwa barang-barang yang kita miliki saat ini, 10% adalah milik mereka

yang kekurangan. “Jadi pada intinya, yuk, kita berbagi mumpung kita masih punya. yuk, kita memberi perhatian, mumpung kita masih ada di posisi atas” tutur Richard Budiman selaku ketua SSV SMAK St. Louis 1 Surabaya.

Hidup ini bagaikan roda. Kadang di atas, kadang di bawah. Setiap tindakan yang kita lakukan pada sesama kita, terutama orang-orang yang kekurangan akan kita rasakan nantinya asalakan kita melakukannya dengan lapang dada dan Ikhlas. Jika pada suatu saat nanti kita berada di sisi bawah kita akan merasakan kebaikan-kebaikan yang pernah kita lakukan kepada orang miskin. Kalau pun kita tidak berada di posisi bawah, kita masih memiliki tabungan untuk masa depan kita nanti, kelak di Kerajaan Surga. Dengan iman yang kita miliki, dan apa yang sudah kita dapatkan, dan apapun yang kita berikan dan sumbangkan pada orang miskin, orang yang membutuhkan ataupun orang yang paling hina sekali pun, itu sama dengan kita melayani Yesus sendiri.

(Jurnalis: Iriene XI/IS3 08)

(fotografer: Jennifer X-L)

“I have been called to share Love”





TUMPENGAN BARENG @ Sinlui



Untuk merayakan 60 tahunnya St. Louis 1 ini, selain dengan bazaar dan konser, juga dirayakan dengan tumpengan bareng di sekolah. Acara makan tumpeng bareng ini diadakan pada tanggal yang sama dengan konser sinlui, yaitu 27 januari 2012. Ternyata, acara tumpengan ini juga dijadikan temu kangen oleh para alumni Sinlui.

Sebelum tumpengan, diadakan ekaristi di Gereja Hati Kudus Yesus yang ada di dekat St. Louis 1 untuk mengucap syukur atas 60 tahunnya Sinlui. Ekaristi ini juga diikuti oleh wakil uskup dan beberapa imam lainnya loh! Awalnya uskup juga akan datang, tetapi tidak bisa karena ada rapat yang diadakan di Jakarta. Setelah ekaristi selesai, para murid, alumni, dan guru langsung menuju Sinlui untuk memulai acara tumpengan. Tumpeng-tumpeng yang disiapkan per kelas langsung dibawa ke tempat yang disediakan agar dapat disantap bersama-sama. Para guru dan alumni pun juga makan tumpeng.

Pada usia 60 tahun St. Louis ini, tentu banyak harapan akan sekolah kita ini. Romo Agustinus Tribudi Utomo, wakil uskup kita ini, berharap agar sekolah kita dapat lebih menegaskan

kembali arah dan misi, dan unggul dalam iman dan ilmu. Bagaimana menurut Romo Alex sendiri? "Untuk ke depannya, diharapkan dapat belajar menghadapi kesulitan," ujar Romo Alex. Memaksimalkan dalam mewakili sekolah dalam bidang akademis dan non-akademis, tetap berwibawa sebagaimana sekarang telah mencetuskan siswa-siswa yang berprestasi, menjadi insan yang terbaik, dan sebagainya, lebih banyak hal lagi yang diharapkan dari Sinlui dengan bertambah 1 tahun umurnya ini.

Selain harapan, banyak juga kenangan yang tersimpan. Menurut Nyardjoni, salah satu alumni Sinlui di tahun 1984, Sinlui sudah berkembang jauh. Kantin gedung D itu dulunya adalah ruang UKS, sedangkan perpustakaan itu dulunya adalah ruang guru. Tapi, menurutnya, biar sudah banyak berubah, suasananya tetep sama, termasuk pohon cinta juga. "Sinlui jadi berkembang jauh dan lebih bagus," ujarnya. Nyardjoni ini juga mengatakan Sinlui ke depannya pastinya akan menjadi lebih baik lagi.

Yang tidak kalah pentingnya dengan harapan dan kenangan adalah makna. Menurut Bu Wenny, dengan bertambahnya usia semakin bertambah dewasa dan pendidikan semakin maju, Sinlui harus jadi sekolah yang mendewasakan diri. "Pendidikan bukan hanya sekedar akademik, tetapi juga kedewasaan," kata salah satu guru BK di Sinlui ini. Setelah mengetahui pendapat guru, Romo, dan alumni, tentunya kita gak mau kan ngecewain mereka? Ayo kita berlomba-lomba menjadi yang lebih baik. Sinlui, FIGHT!! By: Agatha Judith Enrica =D



MISA

* * *

60 tahun Sinlui





for the past **60** years

Jumat 27 Januari 2012 yang lalu, warga Sinlui, mulai dari tua sampai muda, dari kakek-kakek sampai anak-anak, merayakan hari jadi SMAK ST. Louis 1 yang ke-60 tahun. Puncak perayaan dihelat di Ballroom SSCC dengan beragam rangkaian acara. Salah satunya Teater Perjalanan St. Louis dari pertama berdiri hingga kini.

Di bawah arahan Bapak Jerry dan sutradara Herry Lento, siswa-siswi Sinlui mencoba menggambarkan bagaimana Sinlui dahulu ketika masih merupakan sekolah khusus cowok di masa-masa penjajahan dan ketika Sinlui kini adalah sekolah favorit di Surabaya dengan beragam pencapaian yang membanggakan. Juga tidak lupa salah satu peristiwa penting yang menurut pak sutradara merupakan momen "harta karun", yaitu bagaimana Sinlui menjadi tempat pengibaran bendera merah-putih pertama di Surabaya.

Teater dibawakan siswa-siswi Sinlui dengan bagus, kocak, dan menyentuh secara bersamaan. Satu yang jelas, teater semakin mengobarkan rasa cinta terhadap sekolah kita yang satu ini.

Di balik keberhasilan ini, rupanya tidak sedikit duka dan kesusahan yang dihadapi para anggota-anggota teater. Misalnya ketika para pemeran drama dan pengisi acara lain seperti modern dance harus berada pada satu scene yang sama dengan panggung yang membatasi gerak mereka masing-masing Atau ketika Alex, si pemeran Bruder, yang harus menyanyi mendadak suaranya hilang. "Hari-H saya jadi Bruder harus nyanyi live, FLU. Suara habis, susah sampai nada tinggi. Akhirnya cuma bisa minum obat dan istirahat. Anak-anak padus kasih saya pil dewa, lumayan manjur meski nyanyinya masih serak-serak," ungkapnya. Selain itu mereka juga masih harus beradaptasi dengan bintang tamu terkemuka, Butet, dengan lawakan penuh improvisasi. Juga isu bintang tamu yang dinanti-nanti, Christian Bautista, batal hadir sampai membuat para pemeran down.

Namun, banyak juga hal-hal berharga dan tak tergantikan yang mereka petik dari keikustertaan memeriahkan perayaan hari jadi SMAK St. Louis 1 ini. Seperti kata Oscar ketika diwawancarai Mitreka. Dari cara berbicaranya benar-benar menghargai persahabatan yang terbina walau masa-masa latihan terhitung tidak lama serta kesan-kesan yang ditinggalkan tiap pemeran "Ada yang centil, ada yang rame, ada yang kelihatannya tenang tapi begitu lihat senjata jadi berubah" katanya.

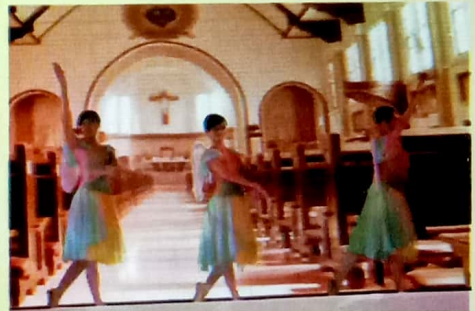
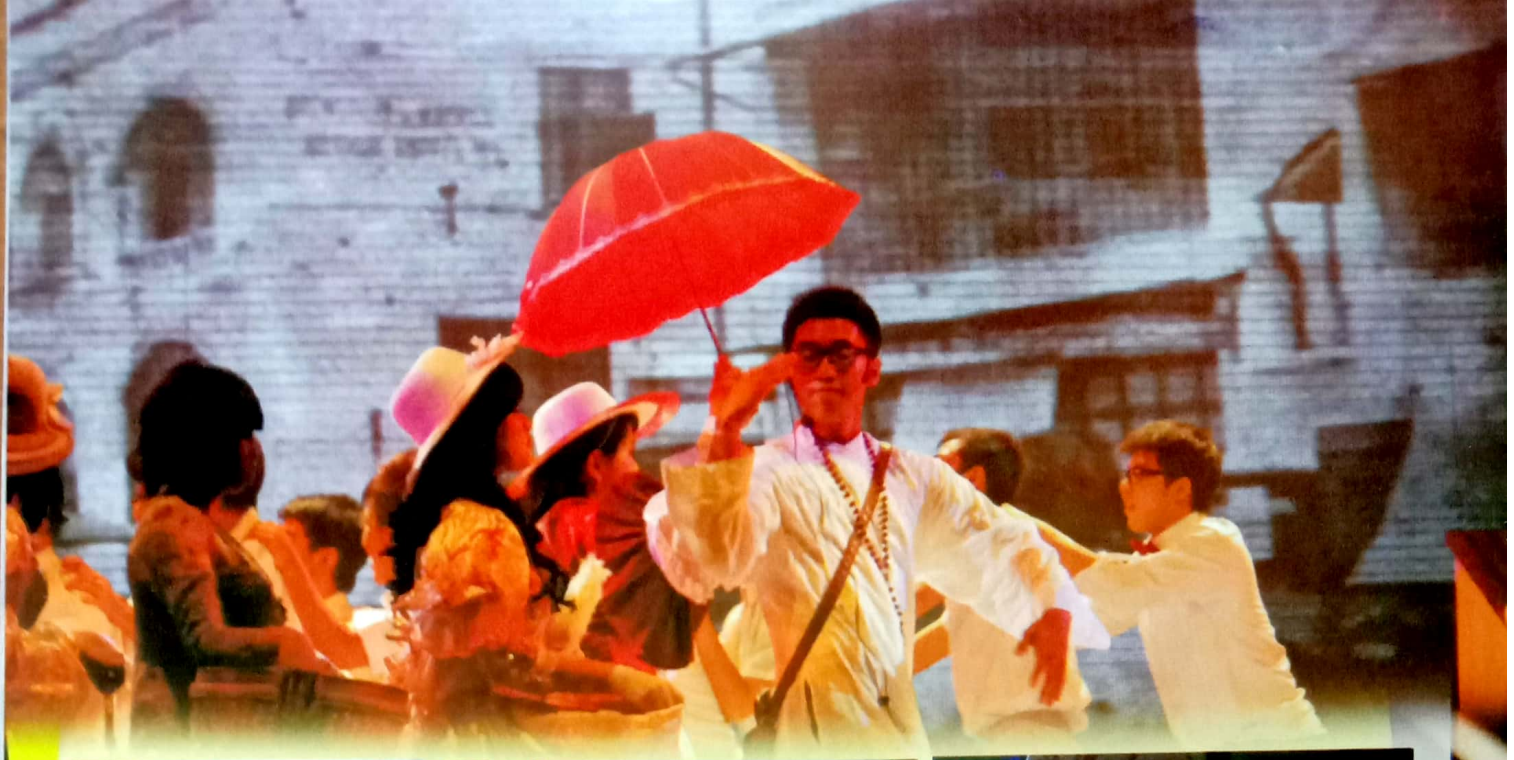
Satu lagi yang senantiasa didengar Mitreka tiap mewawancarai para pemeran. Mereka sangat berterimakasih atas dorongan semangat dan motivasi dari Bapak Jerry. Stephanie mengatakan bahwa saat mereka melakukan kesalahan pak Jerry selalu dengan lantang menyuarakan "**Kesalahan adalah kreativitas yang tertunda**". Semangat dari Pak Jerry ini membangkitkan keinginan para pemain untuk memberikan yang lebih baik lagi. Keinginan mereka ini ditangkap dengan baik oleh pak sutradara yang merasa bangga dan senang melihat potensi dan semangat para pemeran dengan ingin mengasah potensi mereka lebih jauh lagi.

Walau penonton sempat kecewa dengan perubahan mendadak line guest star namun kekecewaan tersebut tertutupi dengan baik oleh keberhasilan teater Sinlui.

Great Job!

(dhea/dea)







Antara Rujak Uleg dan Budaya Bangsa

Terkenal dengan pendidikan akademiknya yang baik, bukan berarti Sinlui tak mempunyai keahlian di bidang non-akademis. Mulai dari menari, olahraga, dan bahkan nguleg rujak pun Sinlui jagoannya.

Dalam rangka memperingati Hari Jadi Kota Surabaya yang ke-719, maka pada hari Minggu, 13 Mei 2012 lalu diadakan Festival Nguleg Rujak. Kegiatan nguleg ini diikuti oleh seluruh komponen masyarakat Surabaya, termasuk SMAK St. Louis 1 Surabaya. Festival ini rutin diadakan setiap tahun dan diadakan di Kembang Jepun (Kya-kya). Seperti biasanya, Sinlui pun (sebutan untuk SMAK St. Louis 1 Surabaya) tak mau ketinggalan dalam berbagai macam kegiatan yang diadakan di luar sekolah sebagai bentuk partisipasi sesama warga Kota Surabaya. Sinlui sendiri sudah mengikuti kegiatan nguleg rujak ini sebanyak dua kali, kali pertama yaitu pada tahun 2010.

Sinlui mengirimkan beberapa wakilnya untuk mengikuti festival ini, yaitu Giovanni Kijanto, Erika Gracia, Sylvia, Ellen, dan Imel (Alumni), serta didampingi oleh dua orang guru yang membimbing mereka, yaitu Ibu Dyah S. dan Ibu Kunti Milisia. Di samping untuk meramaikan ulang tahun kota kita tercinta ini, ternyata motivasi lain Sinlui ialah agar generasi muda turut mencintai dan melestarikan kuliner tradisional khas Surabaya.

Dalam mempersiapkan acara tersebut, kedua guru pendamping ini menemukan beberapa kendala. Kendala yang sangat mendasar misalnya kurangnya antusias anak-anak dalam mengikuti festival nguleg rujak ini, padahal dalam satu kelompok syarat yang harus dipenuhi ialah berisikan 5 orang. Namun, akhirnya dengan berbagai cara, Ibu Dyah dan Ibu Kunti mampu menemukan dan membentuk 5 orang anggota kelompoknya. Meskipun begitu, Ibu Dyah dan Ibu Kunti sama sekali tidak merasakan adanya tekanan selama mengikuti acara tersebut.

Ketika ditanya pengalaman mengenai kegiatan ini, Ibu Dyah pun lugas mengemukakan pendapatnya. Beliau mengungkapkan bahwa walaupun anak-anak terkesan acuh pada awal kegiatan, namun akhirnya mereka dapat belajar untuk mencintai kuliner khas Surabaya ini. Mereka pun berhasil membawa tim Sinlui masuk menjadi 40 besar penampil terbaik. Selain mendapatkan hikmah dan penghargaan tersebut, Ibu Dyah juga mendapatkan pengalaman menarik yang beliau dapatkan dari kegiatan festival ini bersama anak-anak. Ibu Dyah juga mendapat begitu banyak pengalaman yang menarik. Hal ini tampak dari nada takjub yang keluar dari mulut beliau ketika beliau menceritakan bahwa ternyata anak-anak Sinlui juga bisa menguleg dan menyajikan rujak uleg itu dengan semenarik mungkin dengan gaya khas mereka yang heboh dan asyik.

Beberapa teman kita dan guru kita sudah membuktikan asyiknya menjaga budaya asli daerah kita sendiri. Tidak sebatas nguleg rujak saja, tentu saja bukti cinta kita akan kebudayaan nasional dapat kita tunjukkan dalam berbagai cara. Marilah kita bersama menjaga warisan budaya bangsa agar tidak sampai hilang sia-sia di tangan negara lain. Jika bukan kita sendiri yang melestarikan budaya kita sendiri, siapa lagi?

Anette Firmawan P. X-B



Oleh-oleh dari Taiwan,
oleh Ch. Tavip Yudianto



WELCOME to TAIWAN

歡迎印尼聖路易第一中學
Welcome SMAK St. Louis 1 Surabaya to Taiwan
14-20 March, 2012
天主教文生高中聯誼【接待臺灣高中職生訪問學團】活動



AYO BERMIMPI

Sebagai rakyat Indonesia tidak ada salahnya kalau kita masih memiliki mimpi, karena mimpi bisa membuat orang untuk sementara waktu keluar dari permasalahan hidup yang penuh dengan kekecewaan terhadap realitas di sekitarnya. Kita kecewa karena ketidakpihakan kebijakan pemerintah pada rakyat, kelangkaan keadilan, merajalelanya kriminalitas, tingginya biaya sekolah, dan masih banyak lagi. Mimpi dapat membuat kita semaksimal mungkin bertahan dalam pengharapan.

Pada tanggal 13-20 Maret 2012, saya bersama dengan kepala sekolah dan dua orang guru mendampingi 12 siswa St. Louis 1 dalam rangka pertukaran pelajar di SMA Katolik St. Vincent, Yunlin County, Taiwan. Pengalaman itu membuat saya berpikir kapan negara Indonesia bisa seperti negara Taiwan. Taiwan merupakan negara yang kecil namun memiliki banyak kelebihan yang masih diimpikan rakyat Indonesia. Bacalah bacaan ini agar Anda dapat bertahan dalam pengharapan dan seminimal mungkin masih bermimpi.

* Peradaban Manusia Modern

Manusia modern seharusnya memiliki peradaban (beradab) yang lebih manusiawi bila dibandingkan dengan manusia purba yang tidak mengenal peradaban (biadab), bukan sebaliknya. Peradaban manusia tidak hanya ditandai dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki sifat dan sikap yang mencerminkan hakikat manusia yang dikenal dengan adanya budaya. Jadi manusia yang beradab adalah manusia yang berbudaya. Hal-hal negatif, seperti: membunuh, memperkosa, merampok, korupsi, dan sejenisnya bukan termasuk bagian dari budaya manusia yang beradab, namun biadab.

Di Taiwan, saya telah melihat dan mengalami peradaban manusia modern yang sesungguhnya. Dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan rakyatnya sangat baik. Mengutamakan orang-orang lemah di kereta api dan bus merupakan cerminan sikap dan sifat yang beradab pada masyarakat Taiwan. Budaya tertib dan disiplin, kebersihan fasilitas umum, dan ditemukannya barang-barang hilang sangat baik. Bagaimana jika hal itu terjadi di Indonesia?

* Peran Pendidikan

Stiker "Muda menyontek, dewasa korupsi, tua dipenjara, dan mati di neraka." tampaknya merupakan ungkapan keprihatinan yang mendasar atas kehidupan masyarakat di negeri ini karena dunia pendidikan ternyata justru menjadi tempat untuk membentuk manusia biadab. Pemandangan yang menyedihkan,

kesenjangan sosial-ekonomi, persaingan yang curang, merajalelanya kriminalitas, kebodohan, dan kemiskinan terjadi karena faktor pendidikan yang keliru. Tiga faktor utama yang menentukan pendidikan anak, yaitu: orang tua, sekolah, dan masyarakat. Gereja menempatkan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama karena mereka yang melahirkan anak, membesarkan anak, dan menanamkan nilai-nilai luhur dalam diri anak. Kapan orang tua akan mendidik anak dengan benar jika tidak mempunyai perhatian dan waktu yang cukup?

Di Taiwan, anak sejak dini dididik untuk mandiri, disiplin, dan tanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Di sekolah juga membiasakan seperti membersihkan halaman sekolah, kelas, taman, dan membuang sampah pada tempatnya tanpa harus diperintah atau diawasi. Anak-Anak di masyarakat juga memiliki budaya antri, rasa memiliki terhadap fasilitas umum, mengutamakan kaum lemah dan menghargai hak-hak orang lain. Maka tidak heran setiap orang merasa nyaman karena masing-masing dapat menjaga keseimbangan antara hak dan kewajibannya. Apakah ini yang dimaksud dengan pendidikan berkarakter yang sedang digalakkan di Indonesia?



Saya ingat dengan semboyan pengendalian Indonesia yang berbunyi, "Mengatasi masalah tanpa masalah." Inilah salah satu contoh kebodohan masyarakat kita. Bukannya mempunyai pinjaman atau hutang merupakan masalah baru bagi seseorang? Pengatasan kemacetan lalu lintas biasanya dengan membangun jalan baru, memperlebar jalan lama, membuat "fly over" atau jalan tol, dan sebagainya ditambah dengan proyek-proyek pembangunan sarat dengan korupsi sehingga lalu lintas tambah macet dan masalah semakin ruwet. Lembaga pendidikan sebagai ajang uji coba, lembaga peradilan sebagai praktik dagang sapi, siapa yang banyak uang dialah yang menang. Betapa sulitnya mengatasi masalah di Indonesia karena masalah yang satu selalu terkait dengan masalah yang lain sehingga diibaratkan mengurai benang kusut.

Jika bisa mencegah timbulnya masalah di Taiwan, mengapa harus mengatasi masalah? Pembangunan terus berjalan dan terencana dengan baik, seperti sebelum sampai terjadi kepadatan dan kemacetan lalu lintas, pemerintah sudah membangun jalan baru yang berorientasi ke depan sehingga membuka akses-akses baru bagi pembangunan yang berkesinambungan. Dalam hal pendidikan, orang yang miskin tidak ada alasan untuk tidak bisa mengenyam pendidikan tinggi asal punya kemauan dan dalam hal membayar pajak, pajak tersebut digunakan sungguh-sungguh untuk pembangunan dan kesejahteraan warganya walau cukup tinggi.



* Media Massa

Salah satu kebutuhan dasar manusia modern adalah informasi. Peran media masa sesungguhnya, baik cetak maupun elektronik, adalah memberikan informasi yang aktual, tajam, dan terpercaya, seperti semboyan liputan 6 SCTV. Di Taiwan, media massa lebih berminat untuk menyampaikan informasi-informasi yang positif dan konstruktif sehingga memberikan pengaruh yang baik bagi pemirsa dan dapat tergerak untuk berpartisipasi memberikan sumbangan-sumbangan yang baik pula seperti kritik, saran, dan gagasan yang kreatif dan inovatif bagi kemajuan masyarakat dan negara.

Di negeri kita lebih berminat untuk memberikan informasi-informasi yang negatif dan mengerikan, seperti: pembunuhan, pemerkosaan, perselingkuhan, korupsi, pertikaian, dan sejenisnya. Motivasinya yakni bisnis karena informasi-informasi itulah yang diminati oleh masyarakat kita. Benar-tidaknya dan baik-buruknya berita sudah tidak diperhitungkan lagi. Bagi para penguasa dan kaum berduit model media massa sangat diuntungkan karena informasi bisa diatur dan dibelokkan ke mana saja sesuai dengan kemauan dan kepentingan mereka sehingga masyarakat hanya dijejali dengan kebohongan dan kepalsuan. Masyarakat akibatnya tidak menjadi tenang dan optimis, tetapi justru menjadi kecewa, marah, bingung, pesimis, dan sebagainya.

* Fasilitas Umum

Ketika hari pertama tiba di Taiwan, udaranya yang sekitar 18oC sangat dingin dan hujan gerimis, namun tidak menghalangi warga untuk beraktivitas sehingga mereka nampak gesit dan semangat. Naik angkutan umum merupakan pengalaman yang menarik bagi saya karena selain bersih, aman, dan nyaman juga tepat waktu sehingga kita tak perlu khawatir terlambat untuk tiba ke tempat tujuan. Di angkutan umum tersedia tempat khusus bagi kaum lemah, cacat, orang tua, wanita hamil, dan anak-anak. Tersedia juga toilet yang bersih dan petunjuk maupun informasi yang jelas bagi para penumpang. Tidak ada sampah berserakan maupun pedagang asongan. Kita tidak boleh bicara keras-keras di angkutan umum karena sebagian besar penumpang sibuk membaca koran.

Bus kadang-kadang mampir di tempat perhentian untuk sementara di mana terdapat kantin, restoran, kulkas soft drink swalayan, dan toilet umum. Masuk toilet umum sungguh menarik karena bersih, indah, rapi, harum, serta dilengkapi sabun, tisu, dan hand dryer. Di sana tidak ada kotak amal sehingga gratis. Kesadaran warga masyarakat yang menggunakan, menjaga, dan merawat fasilitas umum patut dicontoh. Pernahkan Anda menggunakan toilet umum di Indonesia? Tolong jangan diceritakan apalagi bila ada orang lain yang sedang makan di sekitar Anda!

Sebenarnya masih banyak lagi cerita menarik yang bisa saya bagikan, tetapi tidak baik bermimpi terlalu lama. Sebaiknya kita segera bangun dan melakukan apa yang seharusnya kita lakukan. Kita harus tetap mencintai Indonesia, tanah air kita. Kalau kita mencintai tanah air kita, tentu kita juga akan melakukan yang terbaik untuk negeri ini, ya bukan? Ayo!!!





Natalan di St. Louis

WESKIPUN sudah Januari, suasana Natal di Sinlui belum berakhir. Awal masuk liburan Natal dan tahun baru sekolah mengadakan acara Natal bersama.

Hari itu masuk seperti biasa tanpa pelajaran. Kita memulai hari dengan sebuah misa Natal di gereja HKY. Selesai misa, kita kembali ke sekolah untuk acara berikutnya, yaitu tukar menukar kado yang telah direncanakan oleh OSIS sekolah. Acara tukar kado sudah merupakan tradisi Natal yang harus dipenuhi dan menyimbolkan kasih. Karena tukar kado dilakukan oleh murid dan guru juga, syarat dan aturan untuk acara ini jadi banyak.

Acara tukar kado ini dilakukan dalam periode-periode. Tiap orang sudah diberi kupon yang menunjukkan tempat dan waktu mereka mengambil kado. Hal ini karena banyaknya kado yang ada jadi semuanya harus ditumpuk di beberapa tempat dan susah juga kalau berebut. Hadiyahnya bermacam-macam dari pigura, celengan, buku hingga sabun, alat tulis dan bahkan sikat gigi atau sikat toilet (jahat ya -_-").

Seperti itulah sekolah kita merayakan hari Natal tahun ini. Kayaknya normal sekali ya. Acara Natalan biasanya disertai makan-makan, acara-acara, atau lomba menghias. Yah, OSIS kita juga kewalahan membuat acara yang sesingkat mungkin dan waktu untuk lainnya memang sempit. Semoga acara tahun depan lebih meriah dari sebelumnya. Selamat Natal semuanya! (Patrick)



PERAYAAN PASKAH DENGAN MISA

HAI MITREKERS!

Berita kali ini mengenai agenda religi sekolah kita loh, yaitu Perayaan Ekaristi yang tentunya diadakan di Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya dalam rangka menyambut Paskah serta mendoakan perjuangan kakak-kakak kelas XII yang pada saat itu harus menjalani Ujian Nasional.

Pada Homili Perayaan Ekaristi yang diadakan bulan April lalu ini, Romo Sigit menyampaikan pentingnya kejujuran dan semangat belajar yang harus ditanam dalam diri kita semua, bukan hanya kelas XII yang akan menghadapi ujian. Romo Sigit juga memberikan gambaran akan pentingnya perayaan Paskah. Karena dari perayaan Paskah tersebut, kita sebagai murid-Nya telah ditebus, melalui pengorbanan diri-Nya yang rela disiksa dan disalib hingga Ia bangkit dari kematian.

Oke sekian dulu dari kabar-kabar religius dari tim Mitreka yaa!

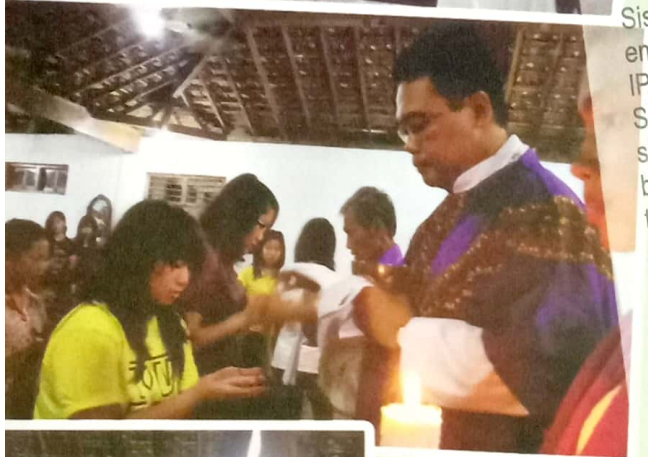
Sampai jumpa Mitrekers!

Jennifer Novella
XK/21



live in kelas XI

Empat Hari Yang Tak Akan Terlupa



Bulan Februari lalu, siswa-siswi kelas XI IPA dan IPS mengadakan kegiatan live in. Live in ini di adakan selama empat hari. Di sini siswa-siswi diajak untuk belajar hidup dari masyarakat sekitar. Siswa-siswi kelas XI IPA mengadakan proyek kecil-kecilan selama empat hari di sana untuk membantu warga desa. Berhubung kelas XI IPA ada delapan kelas, mereka dipecah-pecah menjadi tiga daerah. Siswa-siswi belajar untuk menghargai hidup dan bekerja keras. Para siswa-siswi kelas XI IPA diminta untuk membuat proyek yang berhubungan dengan materi agar siswa-siswi tidak hanya mendapat teori belaka tapi bisa mempraktekkannya pula. Berbeda halnya dengan siswa-siswi kelas XI IPS. Mereka dapat melakukan apapun di desanya. Mereka benar-benar belajar untuk hidup di lingkungan apapun. Sungguh live in yang menyenangkan.

Hari pertama siswa-siswi mengawali live in dengan Misa Rabu Abu di Vincentius Hall SMAK St. Louis 1 yang dipimpin oleh Romo Alex dan Romo Sigit karena live in diadakan tepat saat Rabu Abu. Kemudian siswa-siswi berangkat ke desa masing-masing SMAK St. Louis 1 memperkenalkan diri ke induk semang masing-masing. Kemudian menuju rumah induk semang masing-masing dan beristirahat.

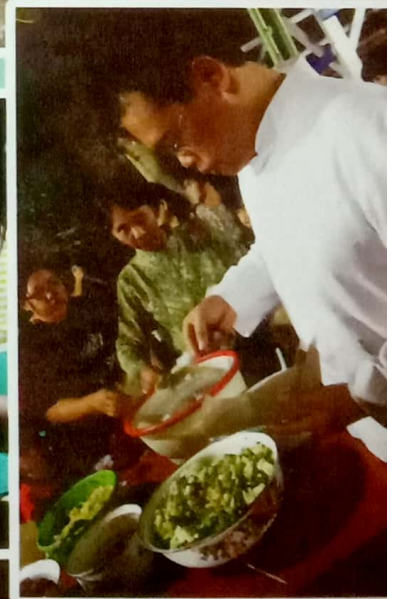
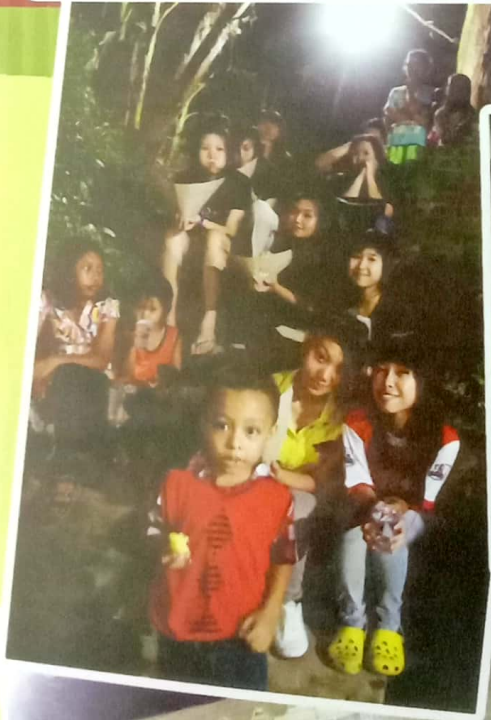
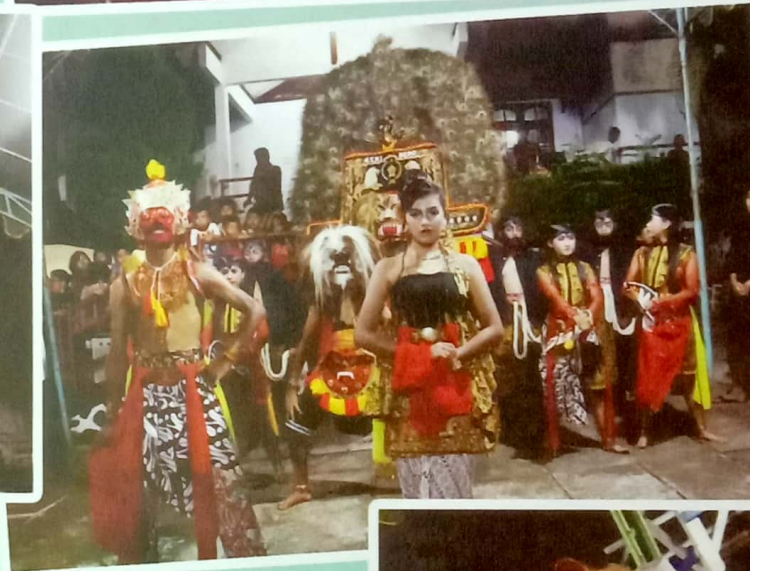
Hari kedua, siswa-siswi kelas XI IPA disibukkan dengan proyek mereka masing-masing sementara siswa-siswi kelas XI IPS mengikuti kegiatan induk semang. Dari situ kita belajar mengenai nilai kehidupan. Hal serupa terjadi pada hari ketiga. Siswa-siswi disibukkan dengan kegiatan masing-masing yang menyita perhatian dan waktu hingga tak terasa hari keempat, saatnya siswa-siswi pulang ke Surabaya.

Hari keempat saat di mana siswa-siswi harus pulang ke Surabaya T.T. Sebenarnya siswa-siswi kelas XI baik IPA maupun IPS merasa berat harus meninggalkan induk semang masing-masing karena sudah merasa nyaman. Namun, siswa-siswi harus pulang. Siswa-siswi pun berpamitan kepada induk semang masing-masing. Siswa-siswi pun mengucapkan banyak terima kasih kepada induk semang karena sudah mau menjaga siswa-siswi selama empat hari. Akhirnya siswa-siswi pun pulang ke Surabaya dan sampai di Surabaya dengan selamat.

Dari live in ini siswa-siswi banyak belajar mengenai kehidupan. Bahwa semua yang telah kita punya harus disyukuri. Siswa-siswi juga belajar untuk menerima kekurangan dan kelebihan tiap pribadi dan belajar mengenal pribadi orang lain dan tidak bersikap egois. Dari live in ini juga siswa-siswi tahu bahwa belajar itu nggak harus di sekolah tapi di lingkungan kehidupan yang real.

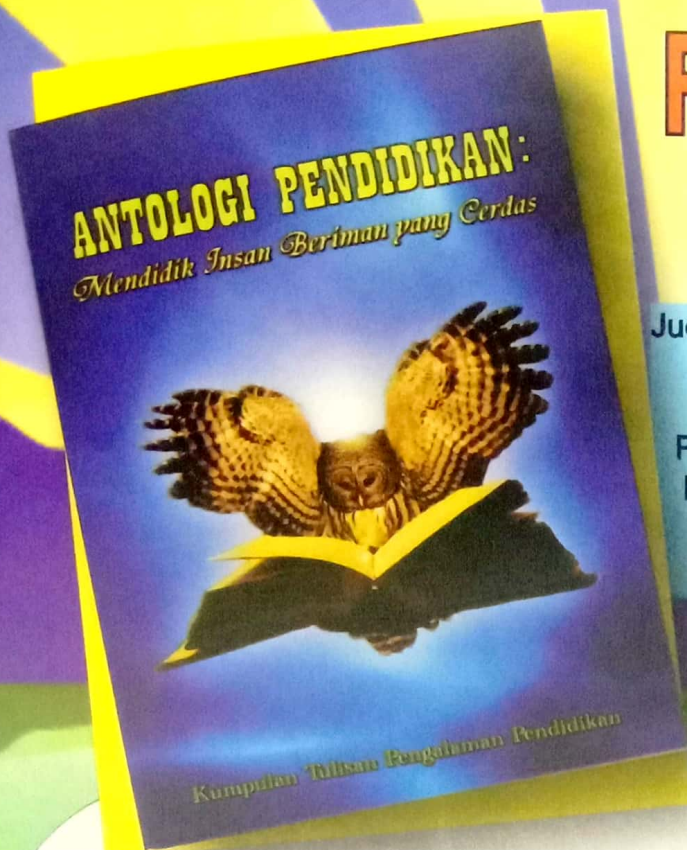
(Martha, Dea)





RESENSI BUKU

Sebuah Lentera untuk Pendidikan Indonesia



Judul Buku	: Antologi Pendidikan: Mendidik Insan Beriman yang Cerdas
Pengarang	: Tim St. Louis
Penerbit	: Zifatama Publishing
Tahun Terbit	: 2012
Tebal Halaman	: vi + 246 halaman

Dalam rangka perayaan 60 tahun SMAK St. Louis 1 Surabaya, tim editor Sinlui membuat sebuah buku yang berisi kumpulan esai pengalaman pendidikan dari berbagai pihak, mulai dari para pemerhati pendidikan seperti Kak Seto, guru-guru Sinlui, serta para alumni Sinlui. Bisa dibayangkan betapa banyak pihak yang terlibat dalam pembuatan buku ini. Tidak heran isi buku ini terkesan sangat majemuk. Ada tulisan yang cenderung mengarah pada bentuk karya ilmiah, ada pula yang berupa *sharing* refleksi pengalaman pendidikan. Akan tetapi, semuanya menyiratkan hal yang sama: kerinduan akan kemajuan pendidikan Indonesia.

Membaca buku ini membuat pembaca mampu memperluas wawasan mengenai pendidikan. Pendidikan di Indonesia cenderung mendewakan aspek kognitif, padahal untuk menciptakan generasi muda yang sempurna dibutuhkan pula pendidikan yang matang pada aspek afektif dan psikomotorik (hlm. 22) serta aspek-aspek lainnya seperti aspek rohani, jasmani, pribadi, sosial, budaya, akal budi, emosi, dan religiositas (hlm. 181). Beberapa bagian di buku ini membahas sejumlah elemen penting pendidikan yang seringkali terlupakan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia, antara lain delapan macam kecerdasan anak, pengembangan kreativitas anak, kecerdasan

spiritual dan emosional, media pendidikan, profesionalisme guru, dan lain-lain.

Beberapa bagian buku ini menggambarkan *sharing* dan refleksi pengalaman guru-guru Sinlui dalam menghadapi murid-muridnya. Suka duka mereka dan harapan mereka bagi murid-murid yang mereka didik tergambar dengan jelas. *Sharing* ini tentunya mampu memperlihatkan sisi lain dari guru-guru yang selama ini tidak selalu tampak dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kisah-kisah perjalanan pendidikan di SMAK St. Louis 1 dari sudut pandang alumni dan guru-guru juga turut menambah daya tarik buku ini.

Sayangnya, ada sebuah kekurangan yang cukup mengganggu dari buku ini, yaitu tidak adanya nama pengarang pada sampul buku. Selebihnya, buku ini cukup nyaman untuk dibaca, apalagi dengan adanya beberapa ilustrasi berwarna pada sejumlah halaman.

Akhir kata, poin penting pendidikan yang diungkapkan buku ini adalah pentingnya pendidikan yang menyeluruh pada semua aspek anak serta kerja sama semua pihak (orang tua, guru, masyarakat, media massa) dalam pendidikan tanpa kecuali. Semoga buku ini dapat menjadi sebuah lentera yang menerangi jalan menuju kemajuan pendidikan Indonesia.

Ivonne Alvina, XII-IA 6/3

Lyrics

HANGOVER TAIO CRUZ

[Taio Cruz - Hook:]

I got a hangover, whoa!
I've been drinking too much for sure
I got a hangover, whoa!
I got an empty cup
Pour me some more

So I can go until I blow up, eh
And I can drink until I throw up, eh
And I don't ever ever want to grow up, eh
I wanna keep it going, keep keep, keep it going, going,
going, going....

[Taio]

I got a little bit trashed last night, night
I got a little bit wasted, yeah yeah
I got a little bit mashed last night, night
I got a little shhh faced it, yeah yeah

Oh oh oh oh oh
I'm on the roof
If you don't know
Well now you know

[Taio Cruz - Hook:]

I got a hangover, whoa!
I've been drinking too much for sure
I got a hangover, whoa!
I got an empty cup
Pour me some more

So I can go until I blow up, eh
And I can drink until I throw up, eh
And I don't ever ever want to grow up, eh
I wanna keep it going, keep keep, keep it going, come on!

[Flo Rida - Rap Verse]

Drink up, cause a party ain't a party til you ride all threw it.
End up on the floor, can't remember you clueless.
Officer like what the hell is you doin'
Stopping it, trouble it, you know you know what? come again
Give me (gimme) Henn, Give me (gimme)gin, give me (gimme) champagne
Bubbles til' the end
What happens after that, if you inspired til I'm ten
Like oh my homie Taio, we can all sip again
Again and again
Wasted so what, irrelevant
We're kicked to the head, who's selling it
I got the hangover, that's my medicine
Don't mean like I said, I'm too intelligent
A little jack can't hurt this veteran
I show up but I never throw up, so let the drinks go up, go up

[Taio Cruz - Hook:]

I got a hangover, whoa!
I've been drinking too much for sure
I got a hangover, whoa!
I got an empty cup
Pour me some more

So I can go until I blow up, eh
And I can drink until I throw up, eh
And I don't ever ever want to grow up, eh
I wanna keep it going, keep keep, keep it going, come on!

By : Jeje

T.A.I.O
C.R.U.Z



What Makes You Beautiful

One Direction

[Verse 1]

[Liam]

You're insecure,
Don't know what for,
You're turning heads when you walk through the door,
Don't need make-up,
To cover up,
Being the way that you are is enough,

[Bridge]

[Harry]

Everyone else in the room can see it,
Everyone else but you,

[Chorus]

[All]

Baby you light up my world like nobody else,
The way that you flip your hair gets me overwhelmed,
But when you smile at the ground it ain't hard to tell,
You don't know,
Oh oh,
You don't know you're beautiful,
If only you saw what I can see,
You'll understand why I want you so desperately,
Right now I'm looking at you and I can't believe,
You don't know,
Oh oh,
You don't know you're beautiful,
Oh oh,
That's what makes you beautiful

[Verse 2]

[Zayn]

So c-come on,
You got it wrong,
To prove I'm right,
I put it in a song,
I don't know why,
You're being shy,
And turn away when I look into your eye
eye eyes,

[Back to Bridge + Chorus]

[Middle 8]

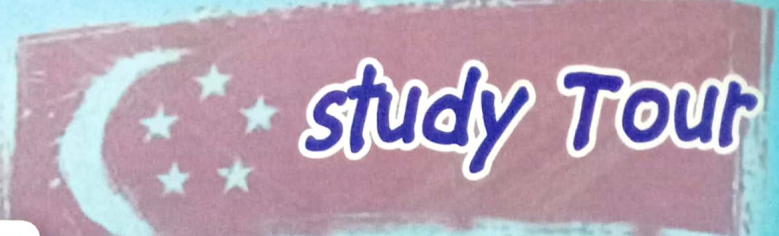
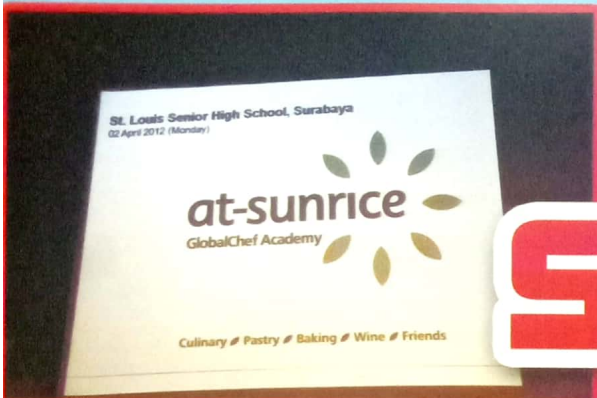
[Harry]

Baby you light up my world like nobody else,
The way that you flip your hair gets me overwhelmed,
But when you smile at the ground it ain't hard to tell,
You don't know,
Oh oh,
You don't know you're beautiful,

[Back to Chorus]

By : Jeje

One Direction



Singapore



PADA tanggal 2-5 April 2012, kurang lebih 55 orang siswa beserta 3 guru pendamping yaitu Romo Sigit, Pak Jerry dan Mam Marie melakukan study tour ke Singapore. Di sana para siswa mengunjungi berbagai universitas terkenal seperti Nanyang Technological University (NTU), NAFA, Singapore Institute of Management (SIM), dan MDIS.

Ketika berkunjung ke SIM para siswa bertemu beberapa alumni St.Louis 1, "Pelajaran di St.Louis 1 memang berat tetapi sangatlah berguna ketika kita sudah lulus," kata salah satu alumni St.Louis 1 yang melanjutkan pendidikannya di SIM. Tidak hanya mengunjungi berbagai universitas, siswa-siswi yang ikut juga pergi ke Universal Studio Singapore, Vivo City, Orchard Road, dan Marina Bay Sands.

Karena tanggal 5 April merupakan Kamis Putih semua siswa pun bersama-sama pergi ke Church of Our Lady of Perpetual Succour untuk mengikuti misa Kamis Putih. Ada beberapa siswa yang harus berdiri selama misa karena tidak mendapat tempat duduk. Banyak hal yang didapat para murid dari study tour kali ini salah satunya adalah on time, kita harus melakukan segala kegiatan kita sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.





**Irvan Adreanto
Chandra**

Umur : 18 Tahun

Alumni : SMAK St. Louis 1 Surabaya

**Pendidikan : Mahasiswa di
Universitas Kristen Petra (UKP)**

**Cita-cita : Menjadi interior
designer yang sukses**

Pelajaran favorit: Fisika dan Biologi

Hobby : Futsal dan Magic



PROFIL ALUMNI

Ketika bersekolah di Sin Lui, saya merasakan banyak sukanya daripada duka. Karena guru-guru di Sin Lui baik dan peduli pada murid-muridnya walaupun ada juga guru yang terkesan killer (saya baru menyadari sekarang bahwa guru-guru yang saya sebut killer, ternyata beliau ingin mendidik saya menjadi pribadi yang baik dan disiplin) he...he...he. Sedangkan, duka yang saya rasakan ada dua, yaitu jam masuk sekolah sangat pagi dan banyak tugas yang diberikan kepada kami sangat banyak akibatnya saya kadang-kadang hampir tidak tidur.

Pengalaman unik? Apa ya? O ya, ada. Waktu itu saya kelas X. Karena tugas-tugas yang saya dapatkan sangat banyak, saya sempat kaget dan saya berpikir fase stress dimulai nih. Karena saya tidak siap dengan tuntutan semacam itu, saya sampai "stress". Setiap menyelesaikan tugas, saya sampai tidak sempat makan.

Ujung-ujungnya, saya sampai harus masuk RS dan diopname. Tapi, lama-kelamaan akhirnya saya sudah terbiasa dengan hal itu. Sampai akhirnya, saya dapat menikmati setiap mengerjakan tugas walaupun tugas tersebut lumayan banyak.

Untuk kesan-kesan, mungkin pengalaman yang tidak akan aku lupakan ketika persiapan mau UNAS. Hampir semua murid terlihat stress, tapi para guru tetap sabar dalam membimbing murid-muridnya, sehingga saya bisa lulus ujian dengan nilai yang memuaskan. Saat itulah saya tahu bahwa guru-guru di Sinlui semuanya peduli dengan murid-muridnya.

Akhir kata, saya berharap Sin lui sukses selalu, tambah maju, dan tambah gokil, semakin banyak prestasi yang diraih, dan semoga Sinlui 1 Surabaya bisa

GO INTERNATIONAL!

Baptisan Kudus

Pada tanggal 29 Maret 2012 beberapa siswa SMAK St. Louis 1 Surabaya yang tergabung dalam persiapan pembaptisan akhirnya dibaptis juga. Pembaptisan diselenggarakan di Gereja Hati Kudus Yesus (HKY), yang terletak di sebelah SMAK St. Louis 1 Surabaya, kegiatan itu dimulai dari jam 3 hingga 6 sore. Pembaptisan diawali dengan Misa Kudus, para calon baptis ini dari beragam usia, dari yang masih duduk di kelas SD hingga bapak-bapak juga ada. Para calon baptis mengenakan baju dan celana putih, selain untuk menandakan bahwa mereka adalah calon baptis, warna itu juga dipilih karena bersifat suci. Para calon baptis terlihat senang karena mereka akan menempuh hidup yang baru dari dosa lama. Saat misa mulai, mereka melakukan acara misa dari step by step dengan tertib, hingga saat yang ditunggu-tunggu telah tiba. Para calon dipanggil maju satu persatu, dan dibaptis oleh Romo setempat. Air dicurahkan dari rambut yang paling atas hingga bawah. Ada beberapa anak SMAK St. Louis 1 yang datang didampingi oleh orang tuanya, tetapi juga ada beberapa yang dari luar kota/luar pulau yang orang tuanya tidak bisa hadir ke sesi pembaptisan itu. sehingga mereka didampingi oleh para guru dari St. Louis 1 sebagai wali baptis. Setelah selesai pembaptisan para baptisan melakukan sesi foto bareng baptisan lainnya.

Semua wajah terlihat sangat senang.
Selamat kepada seluruh siswa St. Louis 1 yang telah dibaptis.
Tuhan Yesus memberkati.

Keefe Clark (X-L)





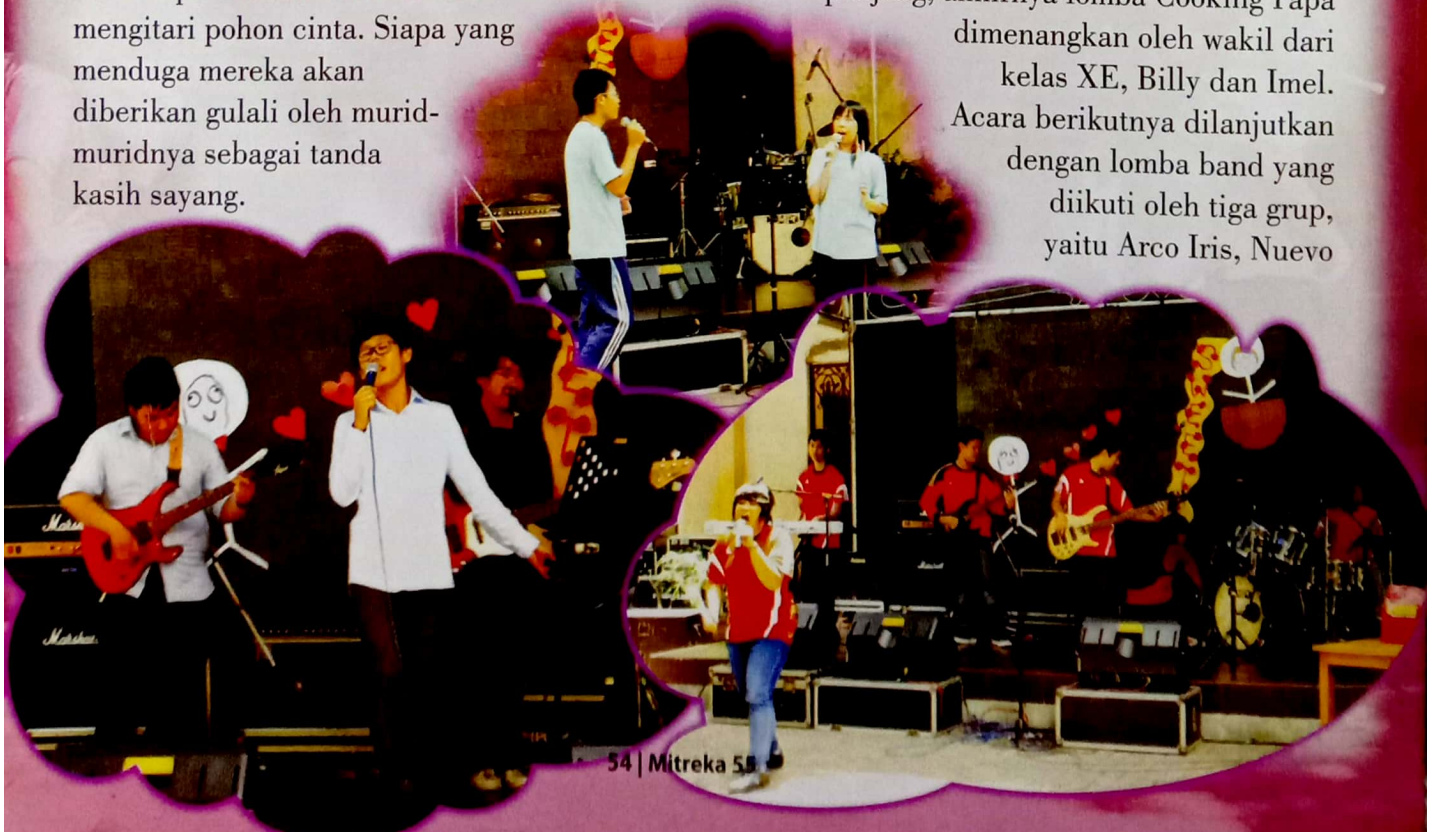
TO REMINISCE

Selasa, 14 Februari 2012, ada yang SWEET di Sinlui. Apaan yang SWEET? Eits, bukan sweet 17th party, bukan juga Sinlui ketumpahan gula terus jadi manis lo ya, hehehe. Terus, SWEET itu apaan dong?

Sinlui Wants Everyone Everyday Together yang disingkat SWEET, merupakan sebuah acara special yang khusus dirancang oleh OSIS dalam rangka menyambut hari Valentine. Acara dimulai dengan misa yang dilaksanakan di Gereja HKY. Setelah misa berakhir, siswa-siswi kembali lagi ke sekolah dan berkumpul di sekitar pohon cinta. Saat itu Nana dan Anthony dari OSIS sudah siap menyambut warga Sinlui dengan semangat dan penuh cinta untuk memulai acara Valentine Day. Para guru yang hadir dipersilakan untuk duduk mengitari pohon cinta. Siapa yang menduga mereka akan diberikan gulali oleh murid-muridnya sebagai tanda kasih sayang.

Acara pertama yaitu Cooking Papa. Sesuai dengan namanya, sudah ketahuan kalau bagian masak-memasak diserahkan kepada putra, untuk putri yang menjadi partner hanya boleh memberikan instruksi kepada pasangannya. Lomba masak-memasak yang diikuti oleh 9 pasangan dari kelas X, XI, maupun XII ini juga dinilai sendiri oleh Kepala Sekolah kita, Romo Alex. Pertarungan berlangsung dengan sengit, secara perlahan bau masakan tercium ke seluruh penjuru sekolah. Hal ini membuat murid-murid yang menganggur menjadi lapar. Ketika waktu yang diberikan telah habis, saatnya panitia mencicipi masakan yang telah dihidangkan.

Dengan proses pertimbangan yang cukup panjang, akhirnya lomba Cooking Papa dimenangkan oleh wakil dari kelas XE, Billy dan Imel. Acara berikutnya dilanjutkan dengan lomba band yang diikuti oleh tiga grup, yaitu Arco Iris, Nuevo



dan Unpredictable. Dalam lomba ini, tiap band diminta untuk menyanyikan jingle Sinlui yang dibuat oleh band itu sendiri. Tak lupa juga, penjurian lomba band ini dilakukan oleh Tolu Band yang sudah tidak asing lagi bagi warga sinlui. Band yang pertama tampil adalah Nuevo, mereka membawakan lagu wajib jingle sinlui buatan sendiri dan enchanted oleh Taylor Swift yang telah diaransemen ulang. Selanjutnya Unpredictable yang satu-satunya perwakilan dari kelas 10, terakhir adalah Arco Iris yang pada akhirnya menjadi pemenang dalam lomba band ini.

Sebelum menutup lomba band, Tolu membawakan lagu "Tak Gendong" yang telah diaransemen ulang menjadi sedikit ber-genre jazz. Seusai Tolu, Lynx langsung tampil dengan memakai jersey sepak bola sambil menyanyikan lagu "The Boys" (SNSD) sembari membagikan bunga mawar plastik kepada penonton. Di tengah-tengah menyanyi, mereka menuntun warga sinlui menuju lapangan basket untuk menyaksikan final FAST. Final yang berlangsung selama lebih dari 1 jam itu akhirnya ditutup dengan kemenangan yang diraih oleh tim S.O.S (Sophos of Sinlui) sementara juara kedua diraih oleh Forza Fc.



JUMAT MALAM DI SEKOLAH?

Siapa takut...!

Katanya, jumat malam itu ibarat saturday night buat para makhluk halus. Hal ini bikin orang-orang malas untuk melakukan sesuatu seperti menguji nyali atau bermalam di tempat yang cukup angker. Tapi hal tersebut enggak banget buat Tim Garda kita. Tiap bulan di hari Jumat, organisasi garda bermalam untuk mengikuti acara pembinaan diri di sekolah. Tak lupa juga mereka mengajak organisasi-organisasi lain seperti OSIS, UKS, jurnalistik, koperasi, dan SSV untuk mempererat hubungan.

Sekitar pukul 6 sore, anak-anak berkumpul di ruang media I terlebih dahulu untuk mengikuti kegiatan apel sore sebelum misa di kapel sekolah pada pukul 7. Dalam misa sore yang dipimpin oleh Pak Jerry itu, anak-anak diberikan inspirasi dan motivasi dalam hidup sesuai dengan pengalaman nyata yang dialami oleh Pak Jerry sendiri.

Seusai misa, anak-anak dipersilakan untuk menyantap santapan malam yang sudah disediakan. Pada saat itu Pak Jerry sempat bercerita mengapa kegiatan Garda ini dilaksanakan pada hari jumat malam, bukannya pada hari sabtu. Alasannya cukup simpel, yaitu agar tidak mengganggu kegiatan anak-anak yang ingin refreshing di hari sabtu ataupun yang ingin nge-date dengan pacarnya. ;))

Seusai makan malam, anak-anak pergi menuju bangsal untuk mendapatkan pelatihan beladiri Taekwondo. Bela diri yang berasal dari korea itu diajarkan oleh Bro Diaz dan Pak Jerry sendiri. Tak hanya siswa-siswi, bahkan guru pun boleh ikut latihan. Usai latihan, anak-anak kembali ke ruang media I untuk beristirahat agar tidak terlalu capai karena keesokan harinya kegiatan belajar mengajar masih diadakan seperti biasa.

Artikel: Ivana XI-5





kunjungan balasan SCOUT YPPI UNTUK GARDA SINLUI

Siang itu, sekitar 12 personil Garda sedang bersiap-siap di Ruang Media III untuk menyambut datangnya anggota-anggota Scout YPPI. Mereka membalas kunjungan dari Garda Sinlui 1 yang pernah mengunjungi sekolah mereka dan melihat-lihat keadaan sekolah mereka.

Pak Greg, Pak Jerry, Bro Dias, dan Pak Hadi mendampingi Garda untuk menyambut Scout YPPI. Jam sudah menunjukkan pukul 12.00, para personil Garda bersiap-siap turun ke lobby Sinlui 1 untuk menyambut kedatangan rombongan Scout YPPI.

Garda dibagi menjadi beberapa bagian, ada yang di depan pintu Lobby dan ada yang berada di tangga Ruang Media III.

Sekitar pukul 12.30 rombongan Scout YPPI datang dengan menggunakan truk tentara sekaligus dikawal oleh beberapa tentara. Scout YPPI mengenakan seragam berwarna biru muda dengan gayanya yang khas dan mirip dengan Garda Sinlui 1 yang berwibawa, rapi, dan tentunya tertib.





Senyum mereka berbinar-binar kala bertemu lagi dengan personil Garda Sinlui 1 yang pernah berkunjung ke sekolah mereka sebelumnya.

Personil Scout YPPI didampingi oleh pembina mereka dan didampingi oleh beberapa Tentara Nasional Indonesia. Mereka mulai memasuki gedung sekolah kami melalui tangga besar lalu menuju Ruang Media III.

Mereka mulai memasuki ruang media III satu per satu. Rombongan Scout YPPI disambut dengan tayangan slide di LCD Ruang Media III yang berisikan tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Garda Sinlui 1. Apa sih maksudnya? Bukannya ingin menyombongkan diri, tetapi Garda Sinlui 1 yang baru saja didirikan ini ingin berbagi cerita kepada Scout YPPI yang memang lebih senior dari Garda Sinlui 1.





Pembina Scout YPPI terkesan oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak-anak Garda SMAK St. Louis 1.

Acara dilanjutkan dengan doa pembukaan yang dipimpin oleh salah satu personil Garda. Acara selanjutnya adalah sambutan dari Pak Greg. Pak Greg berkata bahwa ia berterima kasih kepada rombongan Scout YPPI yang telah meluangkan waktunya untuk membalas balasan kunjungan Garda.

Selanjutnya acara dilanjutkan dengan sambutan oleh Pembina Scout YPPI. Beliau berkata bahwa beliau terkesan dengan kegiatan yang telah dilakukan

Garda Sinlui yang telah melakukan misi sampai keKalimantan, padahal Scout YPPI yang lebih senior baru melakukan misi di daerah sekitar saja.

Selanjutnya adalah sambutan dari Pak Budi, Pembina YPPI Scout, dan terakhir perwakilan dari tentara yang mengawal rombongan YPPI Scout.

Setelah beberapa acara di atas, acara dilanjutkan dengan sharing yang dilakukan oleh anak Garda dan YPPI Scout. Mereka dicampur dan dibagi menjadi 4 kelompok untuk saling bercerita dari pengalaman masing-masing.



HAIR CARE

Suka ganti-ganti model rambut? Pengen potong pendek/bob tapi emam rambut? Atau bahkan kepingin di botak pas liburan? Nggak perlu takut. Rambut, asal kan dirawat dengan benar, akan tumbuh satu setengah inci tiap bulan. Mau tumbuh lebih cepat lagi? Here's some tips for you!

Hindari Stress Fisik & Mental

1. Jagalah kesehatan. Makan yang benar, olahraga yang teratur dan tidurlah yang cukup untuk mengurangi level stress fisik.
2. Cari tahu hal yang menyebabkan kamu stress. Meditasi berlebihan, trauma fisik dan hyperactive dapat mematikan produksi tumbuh rambut.
3. Sempatkan waktu untuk bersantai sejenak. Kerja berlebihan akan membuatmu cepat botak.

Menjaga Pola Makan

1. Makanlah makanan berprotein setiap hari. Protein membantu membentuk rambut. Banyak terkandung dalam daging, telur, ikan, kacang dll.
2. Sertakan juga makanan berzat besi. Zat besi membantu mengedarkan oksigen pada sel dan membantu penggunaan protein pada tubuh.
3. Jangan mengurangi lemak. Tanpa lemak, tubuh tidak dapat menyongsong pertumbuhan rambut yang sehat.
4. Pastikan cukup vitamin C. Buah-buahan seperti nanas, stroberi dan jeruk merupakan sumber vitamin C yang baik.
5. Jika rambut rontok, minumlah suplemen vitamin B.

Batasi Damaging Styling Treatment

1. Hindari perm, straightening, curl dan bleaching / warna rambut berkali-kali. Bahan kimia dan panas (catokan) akan menyebabkan rambut jadi tidak kuat dan cepat rontok.
2. Sisir rambut tidak lebih dari 2 kali sehari. Sisir berlebihan/tidak benar dapat menarik rambut muda dan merontokkannya.
3. Jangan gunakan ikat karet rambut. Ikat karet rambut, terutama saat membuka, dapat menarik rambut yang kecantol dan merontokkan. Pakailah yang terbuat dari bahan kain.
4. Hindari hairstyle yang membutuhkan pengikatan rambut yang seret. Seperti cornrows dan ponytail seret.
5. Jangan blow rambut untuk mengeringkan. Pengeringan secara alami membantu rambut terlihat soft and smooth.
6. Pilih produk rambut yang baik atau cocok.



TEKANAN YANG MEMBAWA PERUBAHAN

Jika ditanya mengenai tekanan, saya tidak pernah berpikir bahwa tekanan merupakan sebuah beban. Saya selalu memandang tekanan sebagai cambuk untuk maju. Dengan adanya sebuah tekanan, seseorang akan terpacu untuk lebih maju dan seseorang itu harus bisa lepas dari keberatan.

Ada berbagai cara untuk menghadapi tekanan. Cara setiap orang berbeda-beda karena latar belakang yang berbeda juga. Saya mempunyai cara untuk menghadapi tekanan yaitu dengan memilah pekerjaan. Misalnya, jika saya diberi tiga pekerjaan dan tiga pekerjaan itu harus selesai dalam tenggat waktu tertentu, saya akan memilih pekerjaan yang menurut saya mudah terlebih dahulu. Lalu, saya akan melanjutkan pekerjaan lainnya. Jika memang tidak selesai, saya akan bernegosiasi dengan pihak 'penekan' apakah ia bisa memberikan kita kelonggaran atau tidak. Jika tidak bisa, serahkan saja hasil kerja kita yang ada. Setidaknya, kita memiliki bukti bahwa kita telah berusaha untuk menyelesaikan tugas tersebut. Soal sempurnanya atau tidak pekerjaan kita, itu urusan terakhir.

Orang-orang sering menganggap bahwa pelajaran di Sinlui ini berat. Memang berat, kok. Jujur saja, semua pelajaran itu memberatkan. Tapi, berat atau tidaknya suatu pelajaran sebenarnya tergantung siapa yang memandangnya. Coba saja tanyakan pada Bu Yuni atau guru matematika lainnya, apakah matematika itu sulit. Tentunya mereka akan menggelengkan kepala mereka, tanda bahwa mereka tidak setuju. Sulit atau tidaknya pelajaran tergantung pada masing-masing. Mengapa guru matematika bisa mengatakan matematika tidak sulit? Itu karena matematika adalah makanan

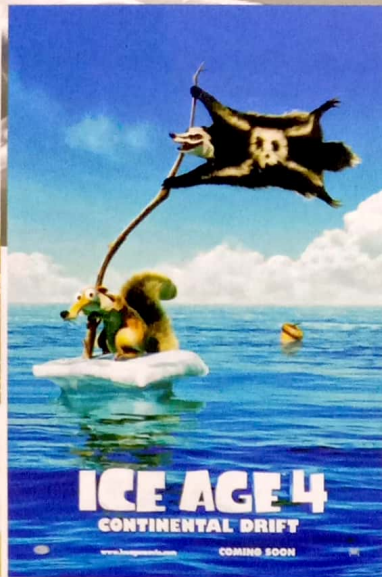


mereka sehari-hari. Mereka telah menggeluti bidang tersebut lebih lama daripada kita. Ingat, **practice makes perfect**.

Untuk menghadapi suatu tekanan, tergantung pada pribadi masing-masing karena jawaban si A dan jawaban si B bisa saja berbeda. Sebelum melakukan segala sesuatu, kita harus menentukan visi terlebih dahulu. Setelah menentukan misi, kita pasti harus memutuskan misi kita. Misalnya, setelah lulus nanti saya ingin menjadi dokter. Jika kita ingin menjadi dokter tentunya kita akan lebih memfokuskan pada pelajaran biologi daripada matematika. Bukan berarti kita mengabaikan pelajaran matematika, dalam hal ini yang penting nilai matematika kita harus mencapai 77 sedangkan nilai Biologi kita 'kenceng'. Sekarang bayangkan saja, ada 13 mata pelajaran di sekolah dan untuk menjadi nomor satu dalam 13 pelajaran tersebut adalah hal sulit. **“Kekuatan seseorang tergantung darimana ia melihat sudut pandang suatu hal”.**

Metta XH/27

MOVIE MOVIE MOVIE



G.I. Joe : Retaliation

Release date : 29 June 2012

A follow-up to the 2009 release of G.I. JOE: RISE OF THE COBRA, which grossed over \$300M worldwide, Paramount Pictures, MGM and Skydance Productions, in association with HASBRO and di Bonaventura Pictures, commences production on G.I. JOE: RETALIATION. In this sequel, the G.I. Joes are not only fighting their mortal enemy Cobra; they are forced to contend with threats from within the government that jeopardize their very existence.

The Amazing Spider Man

Release date : 3 July 2012

Like most teenagers his age, Peter [played by Andrew Garfield] is trying to figure out who he is and how to be the person he is today. In his journey to put the pieces of his past together he uncovers a secret that his father [Campbell Scott] held... a secret that will ultimately shape his destiny as Spider-Man. This is the first in a series of movies that tells a different side of the Peter Parker story.

Ice Age 4 : Continental Drift

Release date : 13 July 2012

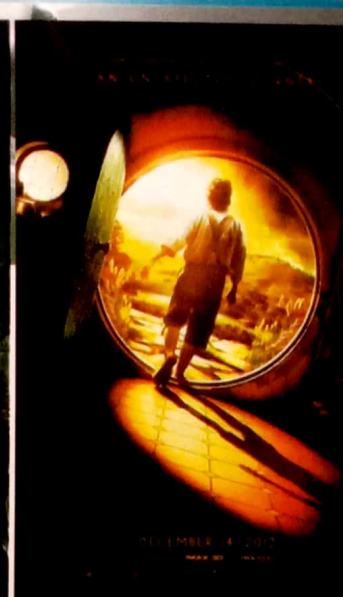
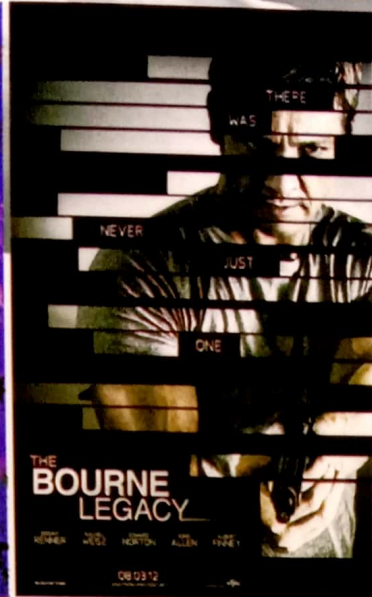
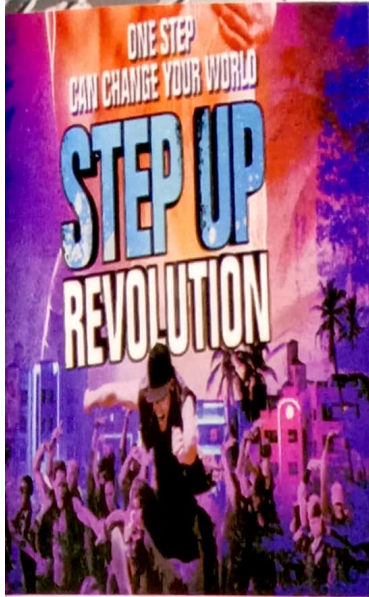
Manny, Diego, and Sid set out on their greatest adventure when an entire continent is set adrift. Separated from the rest of their pals, they're launched on an epic seafaring quest, using an iceberg as a makeshift ship. Manny and the gang are challenged to become heroes and do the impossible as they encounter exotic sea creatures, explore a brave new world, and battle ruthless pirates. Meanwhile, Scrat's reunion with his cursed nut launches him to places no prehistoric squirrel has gone before.

Resident Evil 5 : Retribution

Release date : 14 September 2012

The Umbrella Corporation's deadly T-virus continues to ravage the Earth, transforming the global population into legions of the flesh eating Undead. The human race's last and only hope, Alice (Milla Jovovich), awakens in the heart of Umbrella's most clandestine operations facility and unveils more of her mysterious past as she delves further into the complex. Without a safe haven, Alice continues to hunt those responsible for the outbreak; a chase that takes her from Tokyo to New York, Washington, D.C. and Moscow, culminating in a mind-blowing revelation that will force her to rethink everything that she once thought to be true. Aided by newfound allies and familiar friends, Alice must fight to survive long enough to escape a hostile world on the brink of oblivion. The countdown has begun.

MOVIE MOVIE MOVIE



Step Up Revolution

Release date : 27 July 2012

Emily (Kathryn McCormick), the daughter of a wealthy businessman, arrives in Miami hoping to become a professional dancer. She falls in love with Sean (Ryan Guzman), a young man who leads a dance crew in elaborate, cutting-edge flash mobs. The crew, called the MOB, strives to win a contest for a major sponsorship opportunity, but Emily's father threatens to develop the MOB's historic neighborhood and displace thousands of people.

The Bourne Legacy

Release date : 3 August 2012

The narrative architect behind the "Bourne" film series, Tony Gilroy, takes the helm in the next chapter of the hugely popular espionage franchise that has earned almost \$1 billion at the global box office: "The Bourne Legacy." The writer/director expands the "Bourne" universe created by Robert Ludlum with an original story that introduces us to a new hero (Jeremy Renner) whose life-or-death stakes have been triggered by the events of the first three films. For "The Bourne Legacy," Renner joins fellow series newcomers Rachel Weisz, Edward Norton, Stacy Keach and Oscar Isaac, while franchise veterans Albert Finney, Joan Allen, David Strathairn and Scott Glenn reprise their roles.

The Dark Knight Rises

Release Date : 20 July 2012

When Commissioner Gordon stumbles upon a plot to destroy the city from within, Bruce Wayne gets back into action as the Batman. Waiting for him is the mysterious Selina Kyle and Bane, a lethal adversary on a crusade to tear apart Batmans legacy piece by piece.

The Hobbit : An Unexpected Journey

Release date : 14 December 2012

"The Hobbit: An Unexpected Journey" follows title character Bilbo Baggins, who is swept into an epic quest to reclaim the lost Dwarf Kingdom of Erebor, which was long ago conquered by the dragon Smaug. Approached out of the blue by the wizard Gandalf the Grey, Bilbo finds himself joining a company of thirteen dwarves led by the legendary warrior Thorin Oakenshield. Their journey will take them into the Wild; through treacherous lands swarming with Goblins and Orcs, deadly Wargs and Giant Spiders, Shapeshifters and Sorcerers. Although their goal lies to the East and the wastelands of the Lonely Mountain, first they must escape the goblin tunnels, where Bilbo meets the creature that will change his life forever... Gollum. Here, alone with Gollum, on the shores of an underground lake, the unassuming Bilbo Baggins not only discovers depths of guile and courage that surprise even him, he also gains possession of Gollum's "precious" ring that holds unexpected and useful qualities... A simple, gold ring that is tied to the fate of all Middle-earth in ways Bilbo cannot begin to know. (aleena)

Wawancara

Bersama

Romo Sigit

Apakah Romo Sigit dapat menceritakan perjalanan hidup Romo hingga akhirnya menjadi seorang Romo dan mengajar di SMAK St. Louis 1 ?

Saya seorang katolik sejak kecil. Pada waktu SD, SMP, SMA, saya tetap katolik tetapi tidak mengerti apa-apa tentang katolik. Lalu, saya mengambil kuliah di bidang pengajaran pendidikan di universitas IKIP di Bandung. Semasa kuliah, saya banyak terlibat dalam acara-acara gereja sehingga hati saya tergerak dan akhirnya saya mulai mendapati bahwa panggilan diri saya adalah untuk menjadi seorang Romo. Tapi, saya ndableg. Seusai tamat kuliah, saya malah bekerja. Awalnya, saya berencana akan bekerja selama 2-3 tahun saja lalu ikut seminari. Tetapi, terlalu asyik bekerja sehingga sudah tak terasa 12 tahun lamanya saya bekerja. Saya pun sadar akan keinginan awal dan akhirnya baru ditahbiskan menjadi Romo pada umur 47 tahun.

Bagaimana perasaan Romo Sigit setelah ditugaskan untuk membimbing konseling di SMAK St.Louis 1 ?

Saya ditugaskan oleh pimpinan CM, Kepanjen, Oktober lalu, untuk mengajar di Sinlui 1 sebagai pembimbing konseling. Konseling di Sinlui 1 sangat berkesan. Saya senang mengajar di Sinlui 1 karena murid-murid di Sinlui 1 pintar-pintar. Konseling di Sinlui 1 beda dengan konseling yang diadakan oleh sekolah-sekolah lain. Kalau sekolah lain melakukan konseling dengan mengajak para muridnya untuk semangat belajar, lain halnya dengan Sinlui. Konseling di Sinlui malah menghimbau para muridnya untuk tidak usah terlalu tegang dalam menghadapi mata pelajaran yang sukar. Anak-anak Sinlui ini terlalu serius.

Nama lengkap : Romo Canisius Sigit Tridwianto CM
TTL : Blora, Cepu/11 Mei/1964
Cita-cita Awal : Guru
Hobi : Baca buku, travelling,
mendaki gunung, bersepeda

Fakta Unik Romo Sigit :

- Pernah bersepeda dari Jawa ke Bali!
- Perjalanan pulang-pergi butuh waktu 1 bulan!
- Suka mendaki gunung
- Dulu sering pacaran

Pelajaran di Sinlui berat dan susah, Romo.. kalau tidak serius, susah untuk mengikuti pelajaran selanjutnya..

Serius itu boleh tapi juga harus seimbang antara studi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan diri kita. Sebaiknya, para siswa ikut ambil bagian dalam kegiatan organisasi, seperti OSIS, dan lain-lain sehingga dapat mengembangkan potensi diri kalian. Kegiatan ekstrakurikuler juga salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan diri kalian.

Apakah dulu Romo aktif dalam kegiatan organisasi ?

Dulu, saya itu aktif loh kegiatan organisasi OSIS saat SMA. Waktu kuliah pun, kegiatan organisasi-organisasi yang saya ikuti semakin bertambah banyak. Awalnya, saya hanya iseng mengikuti kegiatan tersebut, tetapi lama kelamaan kegiatan organisasi tersebut menjadi suatu kebutuhan. Candu yang tidak berbahaya, kok. Kadang-kadang kalau diingat-ingat lagi, hal yang sekarang saya lakukan sangat terbantu berkat keaktifan saya dulu di kegiatan organisasi-organisasi.

Menurut Romo, bagaimana seharusnya cara belajar yang benar? Apa Romo punya kiat-kiat cara belajar yang praktis?

Jangan terlalu ngoyo. Dulu, saya kalau belajar, pertama membuat skema tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari. Setelah itu, cari kunci atau pokok-pokok bahasan dari materi tersebut.

Terakhir, apa pesan-pesan Romo untuk para siswa Sinlui?

Pesan untuk para siswa untuk menjadi orang pintar merupakan hal yang mudah. Pelajari pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam materi yang sedang diajarkan dan kemudian mendapat nilai bagus sehingga hasil rapot pun bagus. Untuk mendapatkan hasil rapot yang bagus juga memerlukan perjuangan, yaitu melawan rasa malas yang ada. Ada 2 macam jenis malas, malas untuk menghindari kesulitan dan malas karena ada godaan lain yang lebih besar atau merasa tidak mampu. Tapi itu semua merupakan hal yang mudah apabila kita sudah menemukan cara untuk menghilangkan rasa malas mereka. Akan tetapi, yang terpenting adalah nilai hidup yang didapat selama belajar.

Artinya: Kemalasan itu akan selalu kita temui di hidup kita kapanpun itu dan nggak pernah bisa hilang kalau kita sendiri nggak mencari cara mengalahkan kemalasan. Setelah kita mampu menemukan cara untuk melawan rasa malas itu, barulah kita dapat melihat nilai hidup dari kegiatan yang kita lakukan.

Semua orang punya banyak keinginan tetapi, tidak semua keinginan

tersebut dapat kita turuti. Melainkan, kita harus hidup di antara banyak keinginan-keinginan tersebut sehingga kita dapat memilah-milah mana yang perlu (menjadi prioritas) dan mana yang kurang perlu. Dewasa ini, tantangan yang paling berat adalah mengapa anak-anak muda sulit untuk memiliki keinginan untuk menjadi suster atau supir. Semua memiliki pilihan hidup masing-masing. Semua hal adalah wajar dan baik apabila bisa ditempuh dengan tanggung jawab berarti itu adalah panggilan hidupmu. "Kalian mau apa nanti harus diputuskan secara matang mulai dari sekarang. Tetapi, kalau sudah memutuskan harus berani bertanggung jawab terhadap keputusan dengan berbagai macam konsekuensi yang ada. Tidak ada rumus putus di tengah jalan", begitu nasihat Romo Sigit.

Memang tidak banyak waktu yang kita habiskan dalam wawancara bersama Romo Sigit. Namun, Romo Sigit dapat menyajikan tiap pengalaman hidupnya sebagai bimbingan kita dalam menjalani hidup ini. Kesimpulan dari pengalaman hidup Romo Sigit adalah tidak pernah menyerah untuk memecahkan tantangan di hidup kita. Semangat! *Artikel, Wawancara, Foto (Delly, Evelyn, Klaudia, Theresia)*

PROFIL SISWA

"Semua mata pelajaran atau pun jurusan baik IPA maupun IPS sama saja tingkat kesulitannya, tergantung bagaimana kita menerima dan menjalaninya"

Bayangkan kalo kamu adalah siswa pararel satu di sinlui saat kelas XI! Apa yang akan kamu lakukan? Kamu pasti berpikir jalan untuk masuk di jurusan IPA sudah terbuka lebar. Namun, berbeda dengan Karina. Ia memilih jurusan IPS.

Selama ini banyak orang beranggapan bahwa kelas IPS adalah kelompok kelas dua setelah IPA. Akan tetapi, siswa berprestasi yang satu ini memiliki tanggapan lain tentang IPA dan IPS. Menurutnya IPA dan IPS sana saja tingkat kesulitannya, tergantung bagaimana kita menerima dan menjalaninya. Karina memiliki beberapa tips cara belajar buat kita-kita yang sering kebingungan mengenai cara belajar kita. Karena banyak faktor ngatakan bahwa hal-hal yang menyebabkan kita stress adalah ketika besok ada ulangan dan hari ini kita belum mengerti pelajaran itu sama sekali. 98% kamu pasti akan stress. Hal ini akan menyebabkanmu untuk mengambil keputusan pasrah dan mencontek saat ulangan. Itu cara belajar versi kita, kalau cara belajar versi Karina tentu berbeda dengan kita. Karina mencicil dari dari seminggu sebelumnya agar tidak keteteran jadi saat H-1 kita tidak terlalu stress. Saat tertekan dan tersiksa dengan mata pelajaran-pelajaran yang memberatkan, Karina selalu menyelingi waktunya dengan jalan-jalan ke mall dan bermain game. Mungkin kita sendiri bingung, kenapa siswa yang cerdas seperti Karina memilih masuk di IPS ketimbang IPA? Karina sudah menjawabnya dengan gamblang, "IPA, IPS itu sama saja, tergantung bagaimana kita menikmatinya. Soal kenapa kok saya memilih jurusan IPS, karena saya ingin kuliah bisnis kalau gak desain." Selain eksis di bidang mata pelajaran, Karina juga memiliki suara yang enak di dengar, sebagai bukti ia pernah mengikuti lomba nyanyi saat bazaar Sinlui dan juara tiga Lomba Ekonomi di Ubaya. (Iriene XIIS3/08)

KARINA YULIANTI

TTL : 15 Juli 1995
Kelas : XI IS5
Umur : 16 tahun
Hobi : Bernyanyi



CERPEN

“ I was thinking 'bout you, thinking 'bout me, thinking 'bout us, what we gonna be? Open my eyes, it was only just a dream...” ♪ .

Lagu itu terus terputar di otakku. Sejak bayangannya kembali merasuki otakku, menghilangkan konsentrasiku.

Hari ini begitu suram, langit ditutupi awan gelap dan tebal, matahari pun tidak menampilkan sinarnya. Kukendarai mobil putihku melaju dengan cepat ke tempat kerjaku. Kuputar radio dan kudengar lagu demi lagu. Hingga terdengarlah lagu yang telah bertahun-tahun ini kuhindari, lagu yang selalu mengingatkanku kepadanya.

Air mataku meleleh membanjiri pipiku seperti derasnya hujan yang sedang jatuh di sekelilingku. Tak terasa aku telah sampai di gedung tua itu. Gedung yang menyimpan seluruh kenangan dan kisah hidupku.

Kumasuki gedung yang sudah sangat kuhafal itu. Kulewati lorong yang begitu panjang dan pengap. Terlihat di ujung lorong itu sebuah pintu tua yang telah rapuh, masih sama seperti 9 tahun lalu, saat aku menginjak SMA. Gedung yang dulu pernah menjadi sekolahku ini telah berubah menjadi tempat dimana sekarang aku bekerja.

Kubuka pintu itu dan kudengar suara kecil yang sangat familiar di telingaku. “Dokter Jesslyn! Dokter Jesslyn sudah datang!” kata anak kecil berwajah imut nan lucu itu. Entah mengapa perasaanku tidak dapat kukendalikan saat aku bersamanya. Rasa marah, sedih dan gembira bercampur aduk menjadi satu dibenakku.

Namun anak itu tidak sendiri. Kudengar sebuah suara lagi di belakangnya. Suara yang sangat kubenci, suara yang begitu lembut nan halus. “Dokter Jesslyn. Jacquelyn selalu ingin bertemu denganmu. Katanya ia kangen pada dokter.” Kulihat sosok wanita yang begitu cantik dan lemah lembut di depanku, wanita yang kuanggap begitu kejam di belakangku.

“Dokter aku sangat ingin menjadi dokter. Aku sayang sekali dokter”, kata Jacquelyn kepadaku. Wajah polos dan cantik itu mengingatkanku kembali kepada dirinya, orang yang selama ini amat sangat kucintai.



SOULMATE

“Aku cinta padamu.” katanya kepadaku. Kejadian itu kembali memasuki otakku, merasuki hatiku. Seperti film, kejadian itu begitu jelas terputar kembali, begitu rinci dan tertata rapi diotakku.

Aku melihatnya berlutut di depanku. Menyematkan cincin yang begitu indah di jariku. Cincin yang tidak mahal harganya, tetapi sangat berarti bagiku.

“Aku juga mencintaimu Jack”.

Saat itu aku begitu bahagia. Aku bahkan tidak tahu kalimat apa yang kukatakan selanjutnya. Hatiku begitu ringan dan berbunga-bunga.

Kami menghabiskan malam itu, tidur di antara rerumputan yang hijau, melihat keangkasa. Hari itu, langit terasa begitu indah, menampilkan kilauan bintang yang begitu gemerlapan dan cantiknya. Sejak saat itulah kisahku dimulai. Kisah terindah dalam hidupku bersama dirinya.

Kuhabiskan waktu-waktu indahku bersamanya. Hari-hariku terasa begitu bahagia. Bahkan aku dapat mengatakan bahwa aku adalah orang paling beruntung dapat lahir didunia ini, karena aku memiliki dirinya.

Kulewati 3 tahun bersamanya. Tak terasa waktu begitu cepat berputar, tidak kenal lelah melahap hari-hari indahku bersamanya. Masa SMA telah berakhir. Masa-masa yang begitu indah dalam hidupku..

Hari itu adalah malam setelah kelulusan. Tidak biasanya Jack mengajakku berkeliling dengan sepeda motornya. Ia membawaku ke alun-alun kota.

Tidak seperti biasanya, hari ini ia

begitu murung. Aku tidak pernah melihat wajahnya semurung ini.

“Kenapa Jack? Kamu tidak suka jalan-jalan denganku hari ini? Bukannya kamu yang mengajakku?” tanyaku.

Jack mengambil tanganku dan dengan halus menciumnya. Ia melihat wajahku dan kebingungan menjelaskan sesuatu hal yang kurasa telah ia pendam semenjak ia menjemputku tadi.

Ia terlihat mencari-cari kata yang tepat dan kemudian mencoba untuk memulai kata-katanya. “My princess, ada sesuatu hal yang sangat mengganjal di benakku.”

Aku begitu gelisah dibuatnya. Aku seakan merasakan kebimbangan yang ia rasakan.

“Katakan Jack. Apa ada kesalahan yang secara tidak sengaja telah kuperbuat?”

Aku berusaha keras mengingat-ingat kejadian yang baru saja terjadi.

“Tidak, bukan itu, aku,” katanya terpatah-patah. “Aku harus pergi ke Amerika”, kata Jack dengan lembut, sambil memegang tanganku.

“Orang tuaku menyuruhku kuliah disana, sayang”. Tangannya yang begitu besar merambah pipiku dan akhirnya mengelus pipiku.

Aku tahu ia begitu kebingungan. Dan aku tidak ingin membuatnya gelisah. Aku mencoba untuk tegar dan kuberanian diri untuk melihat matanya. “Pergilah sayang, aku tidak apa-apa. Aku akan tetap menunggumu.”

Kulihat matanya, mata yang begitu indah, mata yang selalu membawa kehangatan bagiku. Tak terasa pipiku telah dibanjiri air mata dan berada di pundaknya. Ia memelukku,

hangat dan erat, lebih erat dari biasanya. Ia mengecup keningku. Kecupan yang membuat hatiku semakin sakit akan kepergiannya.

Hari itu merupakan hari terakhirku bertemu dengannya. Keesokan harinya aku mendatangi rumahnya. Alih-alih mendapatkan Jack, aku menerima surat yang ia titipkan kepada pembantunya.

Aku tak berdaya. Aku bahkan tidak dapat berjalan kembali ke rumahku. Kesadaranku memudar.

Ia meninggalkanku. Ia meninggalkanku tanpa kepastian.

Bertahun-tahun aku menunggu kabar darinya, tetapi tidak ada satupun yang kudapat darinya. Sampai pada suatu saat aku menerima bungkusan yang dipaket dengan begitu rapi. Kubuka paket itu dan kulihat sebuah undangan yang begitu cantik berwarna emas kecoklatan.

Kubaca nama yang tertera di depan undangan itu, undangan yang ditujukan kepada Ms. Jesslyn, dan aku sadar itu aku.

Aku membuka dan membaca isi undangan tersebut. Tak terasa kujatuhkan paket itu dan entah tubuhku serasa begitu lemah tak berdaya terhempas ke lantai bersama dengan paket yang jatuh di sebelahnya.

Hatiku hancur berkeping-keping. Penantianku ini sia-sia.

Tiba-tiba tangan kecil merayapi tanganku, membangunkanku dari lamunanku itu. Ia berkata, "Ayahku akan datang, akan kuperkenalkan engkau kepadanya".

Aku begitu terkejut. Aku belum siap untuk bertemu dengannya. Aku ingin sekali beranjak dari kursiku meninggalkan ruangan ini. Ruangan dimana pertama kali dulu kami bertemu.

Belum sempat aku beranjak dari kursi, kulihat sosok pria tampan dan tinggi memasuki ruangan praktekku. Wajahnya tidak asing lagi bagiku, seorang yang begitu aku cintai, belahan jiwaku.

Hatiku berdegup begitu kencang. Aku tidak dapat melihat wajahnya lagi, walaupun aku sangat menginginkannya. Aku ingin sekali melihat matanya, mata yang selalu dapat membuat hatiku tenang.

Aku ingin sekali memeluknya. Tapi aku juga ingin sekali marah padanya.

"Ayah!" sambutan Jacquelyn yang begitu gembira itu membuat hatiku semakin hancur dan semakin membuatku sadar bahwa ia bukanlah milikku lagi.

Ia menghampiri diriku. Langkah demi langkah membuatku semakin gelisah. "Dokter Jesslyn, apa kabar?"

Aku menahan napas, takut air mata ini akan meleleh. Aku tidak tahu berapa banyak persediaannya sehingga ia selalu membasahi pipiku setiap malam, bahkan di setiap mimpiku.

"Plak!" tak terasa tanganku telah mendarat dipipinya. Aku meninggalkan ruang itu dan berlari sepanjang koridor. Aku yakin orang yang berada di ruang itu bingung melihat tingkahku.

Aku tidak tahu ke arah mana kakiku melangkah. Kugerakan kakiku begitu cepat berharap tidak ada orang yang dapat melihatku menangis.

Kudengar deretan langkah mendekatiku dan akhirnya menjangkauku. Tangan yang begitu besar menggenggam tanganku. Menghentikan langkahku. Aku menundukkan kepalaku. Tak berani melihat wajahnya. Wajah yang ingin sekali kulihat.

Ia mengangkat wajahku. Perasaan senang, bingung dan sedih memenuhi otakku. Akhirnya dapat kulihat matanya. Mata yang begitu kurindukan. Mata yang menjadi matahari, sumber kehangatanku.

Kenangan masa lalu, kenangan indah tentang dirinya kembali memasuki diriku.

"Maafkan aku meninggalkanmu," katanya.

Aku tidak kuasa menahan tangisku. Tangisan yang selalu mengalir saat memikirkannya. Beribu-ribu kata ingin kuucapkan padanya. Kata rinduku, kata amarahku dan semua kata-kata yang telah kupendam selama bertahun-tahun ini.

"Sudah terlambat! Kau meninggalkanku tanpa kepastian dan kamu telah menghancurkan hatiku," jawabku. Suaraku begitu serak dan sumbangkeluar dari mulutku bersamaan dengan tangisanku yang semakin menjadi-jadi. Tetapi aku tidak peduli. Amarahku meluap-luap dan tak tertahankan. Luka yang ditinggalkannya

begitu dalam dan besar.

"Aku masih mencintaimu Jesslyn dan aku tahu kamu masih mencintaiku, kamu masih memakai cincin dariku," katanya meyakinkanku. "Kamu adalah belahan jiwaku, Jesslyn. Tapi takdir berbicara lain. Aku harus menikahi Claire, karena orang tuaku menginginkannya."

Seakan bergerak dengan sendirinya. Mulutku berbicara tanpa arah kepadanya.

"Apa yang dapat membuatku yakin kau masih mencintaiku?" Pada saat itu aku yakin ia tidak dapat menjelaskannya kepadaku. Kuyakin di hatinya sudah tidak terisi namaku.

Tanpa berpikir ia menjawabku. Jawaban yang begitu menusuk hatiku. "Aku tak pernah bisa melupakanmu, sayang. Tak pernah bisa. Sampai-sampai aku mengukir nama kita di dalam nama Jacquelyn, anakku."

Aku terhenyak di sampingnya. Tak dapat berkata apa-apa. Tapi toh apa yang dapat aku lakukan. Nasi telah menjadi bubur dan tak dapat kembali ke asalnya. Aku harus merelakannya. Karena dia bukan milikku lagi. Tapi aku lega karena aku mengetahui bahwa ia tetap mencintaiku dan tidak meninggalkanku dengan ketidakpastian.

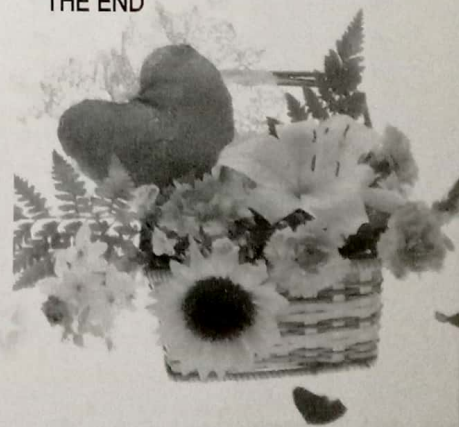
Terkadang cinta tidaklah harus memiliki. Dengan mengetahui bahwa ia mencintaimu tetapi juga dapat bahagia bersama orang lain, itu sudah cukup bagiku.

Inilah akhir kisahku. Kusimpan cincin pemberiannya di lemari kerjaku. Aku berusaha membuka lembaran baru. Lembaran kisahku yang baru tanpanya.

Tetapi itulah memori. Memori tetaplah memori, dan tak akan pernah bisa dihapuskan. Dan selamanya, akan tetap kubawa kisahku ini sampai akhirnya nanti ajal menjemputku. (~Jesnat^o^~)

"Akan kuukir namanya di hatiku. Dan tak akan kuhapuskan selamanya."

THE END





4



3

Untuk siswa-siswi kelas XII
Selamat atas kelulusannya
dan semoga sukses selalu
dalam menempuh
jenjang pendidikan
yang lebih tinggi

ZODIAK



AQUARIUS (20 Januari–18 Februari)

UMUM: Jauhkan masa lalu untuk selalu diingat, tapi lebih baik jadikan cermin bahwa saat ini harus lebih baik dari masa lalu sehingga bisa lebih baik dengan segala hal. Tidak ada hidup tanpa kendala, tapi dengan kendala bisa jauh lebih bijak dan lebih membawa hidup dengan teratur.

CINTA: Hubungan tanpa status memang akan membuat resiko hubungan ke depan dan membuat segalanya tidak terikat dengan baik. Juga, akan membuat sakit hati serta penuh dengan kebingungan dan tanpa ada tujuan yang terbaik.

CAPRICORN (21 Desember–19 Januari)

UMUM: Jangan pernah ingkar janji yang telah diucapkan, karena selain akan membuat sakit hati juga akan menjauhkan dari kepercayaan di mana hal tersebut cukup penting dalam kehidupan kearah yang lebih jujur.

CINTA: Tidak ada yang sempurna, sebaiknya jalani segalanya dengan apa adanya dan harus coba memberikan yang terbaik untuk pasangan. Memang sulit, tapi dengan saling komunikasi serta memahami satu sama lain, semuanya akan menjadi lebih baik hingga akhir.



PISCES (19 Februari–20 Maret)

UMUM: Tersenyumlah walau banyak masalah yang melanda. Karena dengan senyum, akan membuka hal yang baik. Memberikan senyum membuat Anda lebih tenang, serta yakin dengan diri sendiri.

CINTA: Saling memahami dalam hubungan itu harus. Menjaga komunikasi itu juga harus. Tapi, tidak harus tiap detik dan menit. Terpenting saling percaya dan hati-hati dengan seseorang yang "menggoda" hubungan itu.

ARIES (21 Maret–20 April)

UMUM: Membangun diri menjadi lebih dewasa harus benar-benar siap karena akan banyak kendala. Selain menjadi dewasa, matang dalam berpikir merupakan target yang perlu dicapai.

CINTA: Dalam cinta, Anda tidak bisa berpura-pura tak peduli. Sebenarnya, hal kecil yang dilakukan kadang menyakitkan hati. Namun biarkan semuanya mengalir apa adanya dan jangan berlebihan dalam menyikapinya.



TAURUS (21 April–20 Mei)

UMUM: Jangan biarkan hidup membuat orang lain menangis atau merasa sakit hati karena akan membuat diri Anda menyesal. Lebih parah, akan banyak musuh yang membuat diri berdiri sendiri.

CINTA: Perlu keyakinan untuk bisa membuat hubungan menjadi lebih baik. Mintalah restu pada orang yang Anda cintai dan hormati. Yakinkan semua orang yang merasa tidak yakin dengan hubungan Anda.

GEMINI (21 Mei–20 Juni)

UMUM: Jangan ada kata menyerah sebelum melakukan atau mencoba menjalaninya selama hal tersebut masih bisa dijalani dan juga bermanfaat untuk diri sendiri. Harus yakin serta berani mengambil keputusan.

CINTA: Tak mudah untuk menjalani hubungan tanpa ada dukungan dari teman dekat. Tapi semua itu proses selama Anda mau dan terus membenahi semua kesalahan di kemudian hari.



ZODIAK

CANCER (21 Juni–20 Juli)

UMUM: Rasa percaya diri harus terus ditingkatkan sehingga Anda mempunyai kekuatan dalam melakukan apapun. Tancapkan pada diri untuk menuju kesuksesan sehingga ada target yang bisa Anda capai dengan sungguh-sungguh.

CINTA: Cari pasangan yang memang sesuai dengan hati nurani. Namun ingat, jangan dipaksakan. Berikan kesempatan pada diri Anda untuk mencari yang terbaik dalam hidup.



LEO (21 Juli–21 Agustus)

UMUM: Kembangkan diri untuk mencari segala hal yang bisa untuk memperbaiki hidup menjadi lebih baik. Cari celah sebanyak mungkin untuk membangun jaringan demi hari esok.

CINTA: Tidak ada hubungan yang luput dari masalah, tapi dengan masalah kadang bisa memperkuat hubungan dan menjadi lebih baik. Berikan kebebasan yang bisa di kontrol pada pasangan karena dengan mengekang kadang membuat hubungan menjadi jenuh.

VIRGO (22 Agustus–22 September)

UMUM: Kembangkan diri dengan pemikiran sendiri, artinya jangan selalu mencari kesempatan tapi coba lebih memberikan dan membuka kesempatan untuk orang lain. Dengan begitu, membuat diri sendiri menjadi lebih berkembang.

CINTA: Hubungan yang sudah serius sebaiknya ikat dengan pertunangan. Jangan sampai kesempatan yang ada diambil oleh orang yang memang siap untuk membuat hubungan pada jenjang pertunangan dan pernikahan



LIBRA (23 September–22 Oktober)

UMUM: Isi hidup dengan yang positif dan jauhkan lah hal negatif sehingga apapun yang dilakukan dan dijalani membuahkan hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk orang lain.

CINTA: Mengerti apa yang diinginkan pasangan itu jauh lebih baik dari pada tidak memberikan kebebasan. Tegas boleh, asal jangan sampai membuatnya sakit hati.

SCORPIO (23 Oktober–22 November)

UMUM: Buat diri menjadi kuat. Jangan selalu lemah dengan segala masalah. Carilah solusi bila bisa memecahkan masalah itu sendiri.

CINTA: Ada yang membuat Anda jatuh hati. Tapi semua itu masih perlu pertimbangan selama Anda tidak mengenal lebih jauh pribadi seseorang tersebut. Cari tahu baik secara pribadi dan juga dari orang terdekat agar tidak ada salah jalan dalam hubungan kedepan.



SAGITARIUS (23 November–22 Desember)

UMUM: Berikan nilai yang baik pada diri Anda dan jangan pernah merasa menyesal atas kegagalan. Terus lakukan perbaikan sampai Anda merasa puas atas apa yang sudah Anda lakukan walau hal tersebut baik untuk Anda dan orang lain.

CINTA: Menerima apa adanya pasangan serta mau saling mengoreksi itu jauh lebih baik. Ungkapkan kata sayang Anda setiap hari untuk bisa lebih romantis dan terus jaga keromantisan Anda pada pasangan.



NGUPING SINLUI

A : eh ada iklan wajan goreng ikan tanpa minyak lhoo

B : ooya? aku bisa goreng ikan tanpa ikan

A : eh eh pinjem bolpen poo

B : Nih ! *ngasih bolpen*

A : Kok macet sih? coba tulis nomer hape kamu di sini dong

A : eh kemaren aku diserempet motor cak !

B : ooyo?mosok?

A : iyooo sumpa !

B : mosok aku ngurus yo

A : eh bsk diajak arek-arek ke TP

B : jam piro?

A : jam 12, kon gak isa to?

gak niat ngajak

lagi kerja soal pilgan

A : *ngambil kertas temennya*

ini kalo gak A,B,C,D ya E *nyilang setiap option*

B : *menganga*

A : kenapa anak babi jalannya nunduk?

B : soalnya malu bapaknya babi

A : kenapa anak kanguru jalannya loncat-loncat?

B : soalnya seneng bapaknya bukan babi

A : eh eh aku butuh lelucon

B : kamu mau lelucon?aku punya

A : apa?

B : kamu cantik

lalu diam

habis OR

A : eh rambutku bau buah-buahan yo?

mengarahkan kepala ketemannya

B : *membau* gak ih

A : ooya?katae wangi

B : nggak kok, bau keringet iyo

A : HAHAHAHA ! IT'S A TRAP

A : liat tuh ada burung mati di jendela

nunjuk ke luar jendela

B : mana-mana?!*duo IDIOT*

*Di kelas, saat pelajaran, 4 org ngobrol2 *

A : ini boleh buka laptop ga ya?

B : laptop ga boleh, kalo buka tank top boleh!

Hahaha

C : hahaha, nanti keenakan gurunya yg liat!

B & D : aahhh, look at that body aahhh (nyanyi

LMFAO) hahaha

A B C D : Hahahahaha

pulang sekolah, 2 anak lagi ngomong2

A : kamu asalnya dari mana?

B : dari Mataram

A : Mataram itu dimana ya?

B : Di Lombok.

A : Lombok itu di mananya? Sulawesi Tengah bukan?

B : *straight face*

*Pagi hari, pelajaran pertama, Si pak Guru sebagai

A, murid sebagai B*

A : kamu pagi ini keramas ya?

Rambutmu kok masih basah

B : Iya pak tadi keramas.

A : Pake shampoo perfect coat ya?

A : enggak, *mikirbentar* lii..iyapak.

sekelas tertawa

B : emang kamu tau perfect coat itu apa?

A : ga tau sih pak.

B : itu shampoo anjing nak.

A :

dikelas, cowo sama cewek

A : eh, kamu punya rumah kan?

B : ya punyalah, emang kenapa?

A : aku punya tangga lho..

A : trus, kenapa?

B : Buat rumah tangga yukk<3

Pas pelajaran, disuruh nggombal

A : eh, minjem bolpen donk

B : buat apa?

A : ya pokoknya minjem lah *maksa*

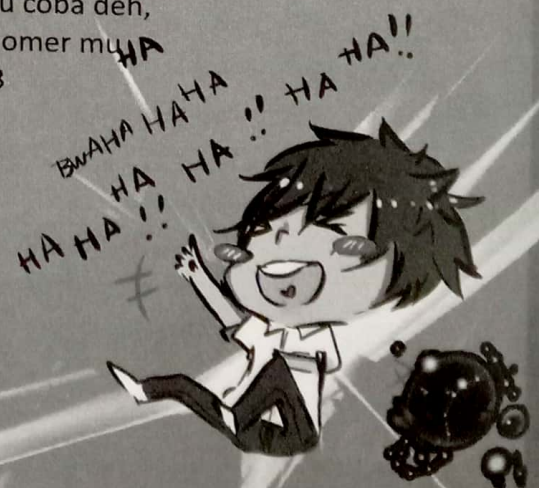
B : eh, ini kok macet ya

A : ah masa? Enggak kok

B : nih kamu coba deh,

tulisin nomer mu

di sini<3



DAFTAR PRESTASI SISWA-SISWI SMAK ST. LOUIS 1

NO.	NAMA	NO. INDUK	KELAS	CABANG	KEJUARAAN	TINGKAT	TAHUN/TANGGAL	PEMBINA	KET
1.	Adrian Hartono Atmadjaja	23857	XI IS-5	Jurnalistik	Juara I Journalist Competition Honda DBL	Jawa Timur	2 Agustus 2011	A. Rina W	Ekstra Jurnalistik
2.	Michellina Suminto	23846	XI IS-2						
	Mario Septian	23333	XII IS-4	Bola Basket	Juara I DBL	Jawa Timur	Juli - Agustus 2011	Team Basket	Extra Basket
	Bayu Prasetyo	23458	XII IS 2						
	Juan	23531							
	Aditya Chandra	23473							
	Aloysius Patrick	23474	XII IS -1						
	Ricky M	23622	XII IS-5						
	Laurentius Steven	23140	XII IA -8						
	Giovanni Jonathan	23485							
	Alkristian Candra								
	Stanley Lie	23926	XII IS-5						
	James Reyner	23954	XI IA 1						
	Vialy Wijaya	23741	X M						
3.	Sianita Purnomo	23545	XII IA -1	English Competition	Juara I Alfalink	Nasional	2011	Team Bahasa Inggris	
	Theodoros	23626							
	Virginie	23669	XI IA -8						
4.	Peter Tirto Wijoyo	24234	X -B	Matematika	Medali Emas OSN	Nasional	16 September 2011	Team Matematika Kima Biologi	
	Young								
	Benedictus Hanjaya	23198	XII IA -3	Kimia	Medali Perak OSN				
	Kevin Julio	23138	XII IA -8	Biologi	Medali Perak OSN				
5.	Benediktus Hanjaya	23198	XII IA-3	Kimia	Chemical Engineering Challenge Competition	Jawa-Bali	1 Oktober 2011	Team Kimia	
	Stephanie Evelyn H	23383	XII IA-6						
6.	Peter Tirto Young	24234	X-B	Matematika	Juara III Olympiade Matematika Viktor	Nasional	1 Oktober 2011	Team Matematika	
	Stanford	24238	X-B						
	Nico I	23144	XII IA-5						

TAK ADA LAGI KATA TERKEKANG

CERPEN

"Ini duniaku. Aku bebas berkehendak. Ini pilihanku. Aku bebas memilih. Kalau aku pilih ini, ya seharusnya ini. Aku tak mau yang itu. Tuhan, kembalikan duniaku yang dulu. Duniaku yang bebas, aman, damai, dan tenteram. Jangan kekang aku!"

"Memangnya yang lain tidak? Apakah yang lain sama denganmu?"

"Yang lain? Ya, mereka sama denganku. Hanya saja mereka terlalu malu untuk mengungkapkan. Padahal perasaan itu, kan, seharusnya diungkapkan dan dicurahkan. Dan melakukan hal tersebut itu bebas. Tak ada yang melarang kok."

"Ah! Kamu yang payah! Tidak berani seperti yang lain. Mereka sudah melakukan sejak awal. Sekarang mereka masih berjuang. Mereka ingin menyelesaikannya sampai akhir. Kamu? Cuih! Baru segitu saja sudah menyerah. Itu yang disebut payah!"

"Diam!"

"Payah! Payah! Dasar kamu payah!"

"Aaaaarrrggghhh! Sudah! Diam kamu!"

"Ibu, aku keluar jalan-jalan sebentar, ya." Ujarku seraya duduk di depan rumah dan mengikat tali sepatuku. Aku sempatkan waktu menoleh sejenak ke arah Ibu. Ibu yang juga sedang melihatku menganggukkan kepala. Tak lupa Ibu tersenyum sepiintas.

Tanpa membuang waktu, segera saja aku berlari menuju jalan di depan rumah dan melompati pagar rumahku yang tidak terlalu tinggi. Aku yakin, di depan teras rumah sekarang ibu sedang berdiri dan menggeleng-gelengkan kepalanya melihat tingkahku ini.

Aku mengamati jalan sepanjang gang ini. Sepi. Tak ada kendaraan berpolusi yang lewat dan mendengung. Langit cerah. Matahari menyembunyikan setengah tubuhnya di balik awan.

Kaki kananku mengawali perjalanan hari ini. Aku suka berjalan ke arah manapun secara acak. Tujuan perjalananku selalu kuserahkan pada otak dan kakiku. Aku tak peduli apakah nanti aku akan capai atau tidak, biarlah aku bersenang-senang dahulu.

Kali ini, otakku menyuruhku berhenti ketika mataku tertuju pada seorang anak. Tak ada yang menarik dari perawakannya. Baju berwarna putih yang sudah kusam dan celana berwarna hitam yang beberapa ujungnya sudah sobek. Wajahnya tampak lelah, namun bibirnya tak lelah untuk tersenyum. Anak itu biasa saja. Tapi aura yang keluar dari dirinya membuatku penasaran.

Aku heran, apa yang dia lakukan? Mengapa dia berjalan-jalan di tengah terik matahari ini? Mengapa sendiri? Apakah dia juga sama seperti aku, yang suka berjalan-jalan tak kenal arah? Ah, terlalu banyak pertanyaan yang melayang-layang di otakku.

Sejenak aku melupakan anak itu. Aku kembali berjalan tanpa arah yang jelas lagi. Bibirku tidak tahan untuk menyerukan siulan bernada untuk membunuh suasana yang sepi. Pikiranku melayang entah kemana. Sesekali aku melompat tanpa alasan. Aku hanya ingin merasa kembali menjadi seorang laki-laki kecil yang lugu, yang polos, yang tak memikirkan...

"Halo, Kak!" Dalam sekejap imajinasiku dan pikiranku buyar, Aku mengedipkan mata berkali-kali dengan cepat, lalu menggeleng

kecil dengan cepat juga. Setelah bisa berkonsentrasi, aku melihat seseorang. Seorang anak kecil sedang berdiri tepat di depanku. Tangannya saling menggenggam di balik tubuhnya yang kecil. Kakinya berjinjit kecil menandakan ketidak-sabarannya untuk mendengarku membalasnya.

"Hmmm... Hai!" balasku singkat berusaha menunjukkan bahwa aku tidak terlalu peduli padanya.

"Kak, bisa ajari Rino membaca, menulis, dan menghitung? Rino ingin sekali belajar tentang itu, kak. Ayo ya, Kak, bantu Rino ya." Anak itu langsung saja berbicara tanpa henti dengan penuh semangat.

Mendengar permintaannya itu, kepalaku langsung terasa panas. Tanpa membalas permintaan anak kecil itu, aku langsung berbalik arah dan melanjutkan perjalanan. Hatiku langsung menjadi tidak enak. Perutku serasa dipenuhi batu-batu panas yang terus-terusan melambung kian kemari. Hanya satu pikiran yang terlintas di kepalaku. Aku tidak ingin bertemu anak, yang ternyata bernama Rino, itu lagi.

"Kak! Kak! Kenapa pergi, kak?" sayup-sayup aku mendengar suara anak kecil tadi memanggil dari belakang. Suara derap kaki yang berlari mulai terdengar. Anak kecil itu mengejarku. Aku pun juga mulai berlari agar dia tak bisa menangkapku. Aku hanya ingin kembali ke rumah.

Setelah sampai rumah dan memastikan bahwa Rino sudah tidak mengikutiku lagi, aku masuk ke kamarku tanpa melepas sepatu dan mengabaikan Ibu yang memanggil-manggil namaku dari dapur. Kuhempaskan tubuhku di atas kasur. Kukunci pintu kamarku. Nafasku tak teratur dan tubuhku serasa panas. Sebuah lampu kecil yang sedang bertengger di atas meja dekat kasur langsung kubanting. Kepingan-kepingan kecil pecahan dari lampu tersebut berserakan.

"Kenapa? Masih memikirkan kejadian tadi?" Sebuah suara langsung saja menerjangku dengan pertanyaan.

"Sangat. Aku tak bisa mengusirnya dari kepalaku." Jawabku dengan penuh emosi. Aku menoleh ke sudut ruangan. Terlihat sesosok makhluk yang tidak begitu jelas sedang berbicara padaku.

"Apakah kamu tidak malu kepada Rino? Sudah seharusnya kamu malu. Semangatmu untuk bersekolah kalah jauh jika dibandingkan dengan dia, payah." Katanya bermaksud mengejekku.

"Berhenti memanggilku payah! Jangan bicarakan tentang dia lagi. Sekarang aku hanya peduli dengan diriku, duniaku. Tuhan pun tidak melarangku memilih jalanku sendiri." Ujarku kesal.

"Yah, aku hanya memberi tahu saja kepadamu, payah. Kau akan menyesal di kemudian hari. Kalau aku jadi kamu, ya, aku nggak bakal stress kayak gini. Kau payah sekali! Baru mendengar kata-kata yang berhubungan dengan sekolah saja sudah kacau." Dia tidak berhenti mengejekku.

"Jangan panggil aku payah! Sudah, jangan berbicara sepeatah kata pun!"

Kubanting sebuah gelas yang terbuat dari kaca yang tadinya ada di atas meja.

Hari ini aku sudah merasa lebih baik. Kubuka tirai jendela kamarku. Awan-awan mendung sedang menguasai langit. Tak apa, aku masih bisa berjalan-jalan ke luar. Aku tak berpamitan pada Ibu. Kuambil jaketku dan kukantongi sebuah payung kecil untuk berjaga kalau-kalau saja nanti turun hujan ketika aku masih di jalan.

Aku berjalan, berjalan, dan terus berjalan. Setitik air mengenai ujung hidungku. Aku menengadah ke langit. Rintik-rintik yang jatuh sedikit lebih banyak. Aku tak peduli. Kakiku terus saja melangkah.

Aku menuju ke sebuah taman yang biasanya aku datangi tiap sore. Suasana tidak terlalu ramai, tapi juga tidak sepi. Ada beberapa anak yang masih bersejarah sekolah sedang berayun-ayun di mainan yang ada di taman itu. Sebagian lagi sepertinya sedang mengerjakan tugas kelompok, karena mereka sedang berdiskusi sambil membaca-baca buku yang mereka bawa. Sebagian bercanda satu sama lain. Rasa rindu mulai muncul di lubuk hatiku. Aku berusaha melawan rasa tersebut. Namun hasilnya diriku semakin rindu.

Hujan mulai deras. Hampir semua anak yang ada di taman langsung berlari menuju rumah masing-masing. Sementara itu, ada satu anak yang tertinggal karena masih membereskan buku-bukunya yang berserakan.

Kudekati anak itu. Dengan niat membantu, aku mengeluarkan payung dari kantongku, membukanya, dan memayungi anak tersebut.

"Terima kasih." Katanya sambil menoleh ke arahku dan memasukkan buku-buku ke dalam tas kresek berwarna hitam besar.

"Di mana rumahmu? Mari aku antar." tanyaku.

"Tak jauh dari taman ini." Jawabnya. Ia berusaha melindungi tas kresek bawaannya itu. Kami pun berjalan—sedikit berlari—menuju rumah anak itu. Akhirnya pun kami sampai di sebuah rumah kecil, yang hanya terbuat dari kayu. Aku memperkirakan rumah tersebut hanya muat tiga orang.

Setelah dipersilahkan masuk, aku pun duduk di dalam dekat pintu keluar rumah tersebut.

"Namaku Dita, kak. Nama kakak siapa?" tanyanya polos.

"Namaku Steve." Jawabku singkat. Kulihat Dita, yang tubuhnya basah terkena hujan, mengeluarkan buku-buku dari tas kresek yang tadi dia bawa. Buku demi buku tersebut dibuka dan dibiarkan supaya kering.

"Buku ini harus dikeringkan, kak. Kalau tidak, Dita tidak bisa belajar. Dan kata bapak Dita, kalau Dita tidak belajar, Dita tidak bisa pintar, kak," ujarnya sambil meniup-niup lembaran demi lembaran buku. "Dita mau jadi pilot, kak. Makanya Dita harus belajar." Aku hanya diam saja, bingung mau menjawab apa.

"Oh, iya, Dita harus pamit dulu, kak."

"Lho, mau kemana?"

"Dita mau berjualan koran. Dita mau bantu bapak Dita. Nanti uangnya bisa buat bayar uang sekolah Dita, kak. Sudah beberapa bulan Dita belum bayar uang sekolah, kak. Tapi Dita yakin, Dita bisa dapat uang banyak dan bisa bayar uang sekolah Dita. Jadi, nanti Dita bisa jadi pintar dan akhirnya jadi pilot, kak!" Dita berkata dengan semangat yang berapi-api. Aku tertegun untuk beberapa lama. Sangat tak menyangka.

Aku pamit pulang setelah hujan reda dan langsung masuk ke kamar. Kududuk sejenak dengan perasaan yang tertekan. Ingin rasanya melempar semua isi kamarku ini.

"Sekolah lagi saja." Ucap sebuah suara. Aku menoleh ke sudut ruangan. Arwah itu lagi, arwah itu lagi. Dia tak bosan-bosan membujukku supaya kembali bersekolah. Aku mulai berbicara dengan arwah itu dan pendapat kita selalu berlawanan sejak aku mulai malas-malasan untuk sekolah. Tapi aku masih bersikukuh untuk tidak bersekolah, walau Ibu mampu membiayai sekolahku.

"Buat apa sekolah? Tidak penting, kalau, toh, nanti aku juga bisa mencari uang sendiri dan menikmati hidup. Sekolah itu membuat seseorang seperti aku menjadi stress dan tidak bisa menikmati hidup."

"Hei, begini ya, nanti kamu akan menyesal seperti diriku."

Jawabnya dengan nada datar. Aku menuangkan konsentrasi untuk mendengarkan arwah itu berbicara. "Dulu, sewaktu aku masih hidup, aku juga malas-malasan untuk sekolah. Aku juga malas belajar dan hanya ingin menikmati hidup. Sama seperti kamu." Arwah itu mulai bergerak mendekatiku. Aku menoleh ke arah lain. "Saat itu aku sudah berumur 17 tahun. Aku merasa bahwa aku harus punya SIM. Aku pun pergi ke tempat tes pembuatan SIM tanpa belajar bagaimana caranya mengemudi, dan... yah, hasilnya ini."

Aku berpikir sejenak. Arwah itu ada benarnya juga. Pikiran dan hatiku kacau. Ada saja kalanya ketika otakku memikirkan realita kehidupan, aku bisa hidup walau tidak bersekolah sekalipun. Tapi hati kecilku melawan, aku rindu akan sekolah dan aku harus bersekolah.

"Mau tidak mau, ingin tidak ingin, semua itu butuh proses pembelajaran. Termasuk kamu, seharusnya sekolah dong! Masa' kalah dengan Dita? Dia tidak punya uang tapi semangat sekolahnya tinggi. Bahkan dia mencari sendiri uang untuk biaya sekolah saking semangatnya. Masa' kalah dengan Rino? Dia punya semangat belajar yang tinggi walaupun dia tidak bisa bersekolah. Kamu kalah telak, Steve! Hahaha, dasar payah." Katanya.

Kali ini aku mencoba memikirkan kata-kata itu dan berusaha mengolahnya dalam otakku. Aku harus sekolah lagi. Aku tak mau disebut payah. Aku ingin membanggakan Ibu.

Tiba-tiba aku merasakan sesuatu yang dingin dan lembut menyentuh tanganku bagian atas yang sedang ada di atas kasur. Aku menoleh.

"Ayo sekolah lagi, kamu harus berjuang untuk hidup ini. Jangan kalah karena masalah kecil seperti ini saja." Arwah perempuan tersebut tersenyum sambil tangannya di atas tanganku.

Tiba-tiba pintu kamarku terbuka. Kulihat sosok Ibu yang sedang terkejut melihat kamarku yang berantakan. Dengan tak sabar aku berlari menuju Ibu dan memeluknya.

Aku pun berkata pada Ibu sambil menangis, "Ibu, besok aku akan bersekolah lagi." Ibu menangis bahagia melihatku bisa kembali senang dan tersenyum.. Ibu mengelus-ngelus kepalaku, dan mencium keningku. Aku melepaskan pelukanku karena merasa harus melakukan satu hal.

"Ibu, aku keluar dulu ya. Aku mau mengajari seorang anak membaca, menulis, dan menghitung." Kataku. Ibu mengangguk. Aku mulai berlari di bawah cuaca yang gerimis dan mencari Rino. Tak ada lagi kata terkekang, semuanya tulus kulakukan. Terima kasih, Dita yang telah menyadarkanku. Terima kasih, arwah baik yang ada di kamarku yang tak kenal lelah membantuku. Terima kasih, Ibu yang tak pernah putus asa dengan diriku. Terima kasih, Tuhan, atas semuanya.

Karina Danastris Hanindita
XF/18



RECYCLE

My thoughts are soaked
Through words
Dealing unhealed wounds
To a chilling heart

Staring the scenery shown
My memories in a frame
The color that I choose
To dye the sky

Little by little
I intend to move forward
But the dice is going back rolling
For the 6th time

In a corner of that world
There is no value
The thing that I threw
It's pointless

Even understanding the fact
I cant wipe away tears with tears
At sometime, someplace
I had noticed

The thing that I was searching for
Seemed to have turned invisible
I would've totally changed
The spinning words are formed

From a certain time
It became invisible
I looked too far away
I don't know my current location

No data
What happened to that?
But from now on
It will be on time

If I start to run
I can see it again
If that kind of day arrive
I will smile

(Amelia Megawati – XII IA6 / 1)



Towards the Future

*Check from the usual door
Right now, all right
Take off the clock
Look at the mirror
Daily routine doesn't change*

*What do you want to do?
I ask myself
Before I can find the answer
All I have to do is being confident
To face the tomorrow that awards*

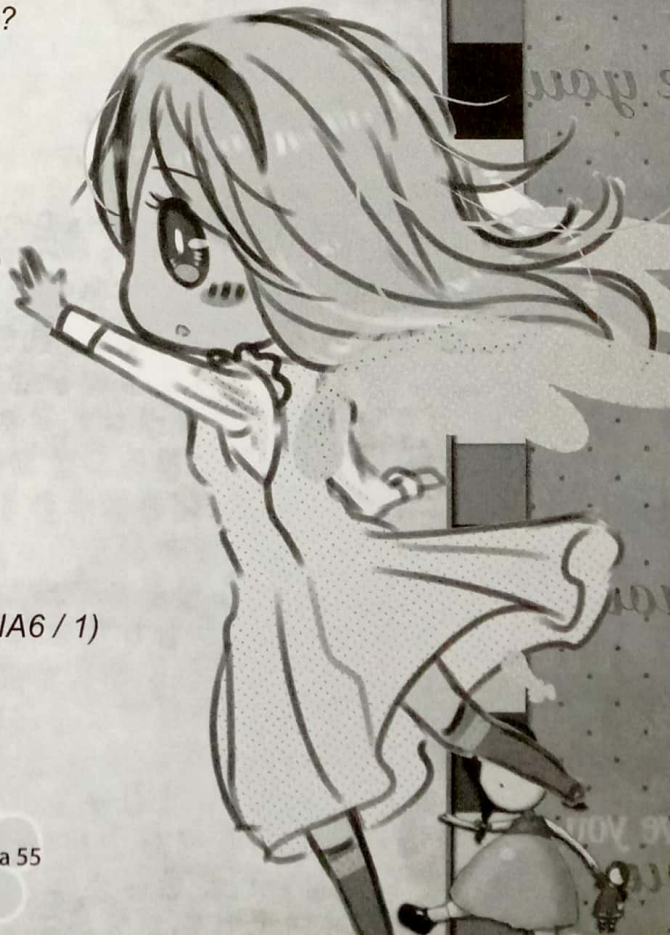
*I just fly to the sky
Across the bright sky
Change the continuing steps
To visible power
Believe in myself*

*Far away, close by
Heading towards uncertainty
When I stretch my hand
A bell rings somewhere
Face it up
Chase after the changing world
Walk towards the future
Energy is not needed
What is possible?
I don't know*

*Higher and higher
Words that write ideas
Yes, it knows
So always trust my step
We'll reach it*

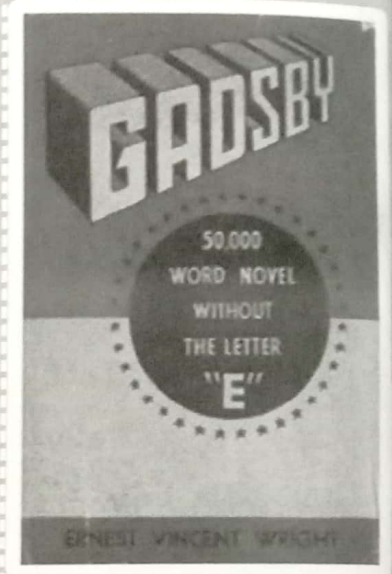
*They're just heavenly days
In front of the shining thing
The connecting door's goal
Right now, on one palm*

(Amelia Megawati - XII IA6 / 1)



FUNFACT

- Gadsby : A Story of Over 50,000 Words Without Using the Letter "E" adalah sebuah novel tahun 1939 karya Ernest Vincent Wright.
-
- Perdana menteri Jepang bernama Yoshio Mori pernah melakukan kesalahan memalukan pada G8 summit di Jepang. Sebelum pertemuan tersebut, Yoshio Mori dilatih kata-kata sapaan dalam bahasa Inggris untuk dikatakan pada Presiden Clinton saat pertemuan. Mori diajarkan untuk mengatakan, "How are you" saat bersalaman dengan Clinton dan Clinton akan menjawab, "I'm fine" serta setelah itu Mori akan menjawab, "Me too". Tetapi, pada saat hari pertemuan tersebut, Mori dengan salah mengatakan, "Who are you". Clinton dengan sedikit humor menjawab, "I'm Hillary's husband" dan Mori menjawab, "Me too".
- Tidur lebih banyak dapat membakar kalori dari pada nonton TV
- Claustrophobia adalah ketakutan akan kesenangan.
- ASI Hipopotamus berwarna merah muda
- TIP: pergi ke google dan ketik "Zerg Rush". Game terkeren yang pernah ada!



RAIK!

Ruang antar kawan

Dari : Angela P. (XF)
 Untuk : Pacar-pacarku
 Pesan : Maafkan aku
 Telah menyelingkuhi kalian

Dari : Karen (XF)
 Untuk : Ferdy
 Pesan : I'm waiting..

Dari : Ferdy (XF)
 Untuk : Karen
 Pesan : I'm coming..

Dari : LM
 Untuk : koko freak
 Pesan : Kapan kita ketemu lagi,
 say?

Dari : Rio
 Untuk : Ce Iva
 Pesan : Hi ^^ miss u..
 Call me..

Dari : Ketan
 Untuk : Seseorang di XA
 Pesan : Aku tahu kamu
 memperhatikanku ;)

Dari : XF (Kent)
 Untuk : Ferdy & Karen
 Pesan : Bunga terakhir..
 Cemungud eaa!! Forever
 together ya! ;) PJ Gan!!

Dari : Sherlyta
 Untuk : Ketan, Shana, Pelita
 Pesan : Echinoder mata-mata
 spy B-)

Dari : Teman-teman tercinta
 terimut terbaik
 Untuk : Monica A.S.
 Pesan : CONGRATZ YA! Kami selalu
 mendukungmu !

Dari : Dewimar
 Untuk : PBO
 Pesan : I lovh you, kakanda.
 Pergi kau gebo ke ujung
 dunia! >:)

Dari : Gebo (Gebi PBO)
 Untuk : PBO
 Pesan : Kenangan kita di massa lalu
 membuatku rindu sangat
 kepadamu..

Dari : Pemilik bulu mata terlentik
 sedunia
 Untuk : My lovely beautiful girl
 without glasses
 Pesan : Kecantikanmu tanpa
 kacamata menggugah
 hatiku ;;) jangan sama
 PBO yaa..

Dari : D. Shum
 Untuk : S. Shum
 Pesan : ih, geli :\$ #bukuproficiat
 :* ;;)

Dari : Raja Taekwondo
 Untuk : kelinci nyolot
 Pesan : tunggu aku saat Lebaran,
 cintaku padamu untuk
 selamanya!!

Dari : Gitaris ISHIBI
 Untuk : meme LYNX
 Pesan : you'll always be my lovely
 piggy and I'll always be
 your slow think man 4ever
 and ever :*

Dari : Abang PBO
 Untuk : Istri-istriku ter cinta :*
 Pesan : Sayang-sayangku, jangan
 rebutan aku dong ;;) Nanti
 bakal ada jatah sendiri-
 sendiri kok. Senin-Rabu
 buat si Dewimar, Kamis-
 Satu buat si Tintin Linda.
 Minggu, jalan bareng ;;)

Dari : Raja koleng
 Untuk : Ratu Mata Bundar
 Pesan : Kutunggu JANDAmu ! ;;)

Dari : Ratu Mata Bundar
 Untuk : Raja Koleng
 Pesan : Kutunggu DUDAmu ! ;;)

Dari : Kelvin Kristanto a.k.a
 ROMO
 Untuk : Vina R.
 Pesan : I love you so Much ! :* ♥

Dari : Someone
 Untuk : Someone
 Pesan : keep fight ! I ♥ U :p

Dari : Vina R.
 Untuk : Pak Abdul Latief
 Pesan : haduh haduh haduh >.<

Dari :

Untuk : Kelvin Kristanto
 Pesan : LEMAH !!!

Dari : Julio Chandra Rojo Bali IS4
 Untuk : Istri pertama Oriana Yunita
 Pesan : Tunggu aku di rumah ya..

Dari : Julio Chandra Rojo Bali IS4
 Untuk : Istri kedua Evelyn Tjoanda
 Pesan : Tunggu aku di kantor ya..

Dari : Julio Chandra Rojo Bali IS4
 Untuk : selir-selir lainn ya yang
 tidak disebut
 Pesan : lupakan aku....

Dari : Julio Chandra si Rojo Bali gk
 pernah salah & gk mau
 salah

Untuk : "you know who"
 Pesan : WTR, I'll be waiting 4 you



Dari : Julio sayang Ori
Untuk : Ori yang disayang Julio
Pesan : kamu msh tetp no 1 kok..

Dari : XII-IA3
Untuk : Mam Rita
Pesan : we'll miss you !! mumumu
=D

Dari : XII-IA3
Untuk : Mam Marie
Pesan : we'll miss you !! mumumu
=D

Dari : XII-IA3
Untuk : Semua anggota XII
Pesan : BRAAAAA~VO !!

Dari : XII-IA3
Untuk : Semua Warga St.Louis
Pesan : Don't miss us ! :p

Dari : XII-IA3
Untuk : Ngu-phil
Pesan : cepet jadian ! =P

Dari : XII-IA3
Untuk : fan, swit, fen, cel, ngu, dhen,
bert, sil, ben, jim, el, gran, bim
Pesan : kalau ada sumur di ladang
boleh kita menumpang mandi
Kalau ada umu r panjang
boleh kita berjumpa lagi :)

Dari : XII-IA3
Untuk : hum, ken, er, ram, nel, fel,
boy, vin, han, mon, ry, suk, vic
+ DEVY
Pesan : and as our lives change,
come whatever, we will still be
friends forever

Dari : XII-IA3
Untuk : XII-IA3
Pesan : BLAMBANGAN!

Dari : Maria (XII-IA4)
Untuk : Bill Beril (XII-IA4)
Pesan : Bill, bangun pagi ya, jangan
suka ngelamun, semoga cinta
kita tetap abadi >.< ♥

Dari : KaZuGa
Untuk : axeroth, [hyorinmaru], silent
mind,saya_masih_cupu
Pesan : Nusa Clan Soul tiap hari yo !
^^ war war war !!!

Dari : o_o
Untuk : IA4 ♥
Pesan : Keep contact ya! Sebulan
sekali reuni! :)



Dari : Heidy 7 Felix (Helix)
Untuk : Afouever & sinlui
Pesan : mari pengumuman kelulusan
UNAS, kami sudah
mempersiapkan pernikahan
kami. Datang ya, semuanya :)
Undangan nyusul di rumah
masing-masing..

Dari : penghuni IA4
Untuk : afouever ♥
Pesan : Ai micu, Ai loveyou, Ai
needyou, AI HEART YOU ! ♥

Dari : saya
Untuk : kamu IA4
Pesan : thx buat semuanya krn
sudah menjadi temanku
selama ini. Thx buat semua
tutor yang sudah kerepotin. I
♥ U !!

Dari : Afouever
Untuk : sinlui
Pesan : thx for everything! We'll miss
you xo much :')

Dari : babi (bun'z)
Untuk : afouever ♥
Pesan : ♥ U all ! keep contact ya !

Dari : XII-IA4
Untuk : Pak Yo, Bu Dian
Pesan : Thx for being our father and
sister! ♥

Dari : kevin
Untuk : reynold, nyoto, jojo
Pesan : reynod, 25.000 pak !! Nyoto,
dasar bocah !! Jojo, BFF yo ..

Dari : XII-IA6
Untuk : Kevin Nata
Pesan : Carilah jati dirimu !!

Dari : Ivonne
Untuk : XII-IA6 2011-2012
XA 2009-2010
Pesan : thx for everything !! aku
cinta kalian semua !! :* :*

Dari : science seven
Untuk : pak novan
Pesan : thankyou :) you are the best

Dari : Jacque
Untuk : penguin
Pesan : mw twin :*

Dari : Maria Setianie
Untuk : Maria Tri
Pesan : hello my twin :*

Dari : Marcella
Untuk : Marcel Satrijo
Pesan : my twin :)

Dari : Henry
Untuk : Marcel Satrijo
Pesan : Bermain api kamu ? >:(

Dari : ERW1Nz COOLz
Untuk : Cewek-cewek sinlui ♥
Pesan : Salam Sayangs dan kangen
buat cmuahnya ♥

Dari : XII-IA7
Untuk : Sinlui
Pesan : Terima kasih & selamat
tinggal

Dari : XII-IA7
Untuk : Guru-guru
Pesan : Terima kasih atas
pengajarannya. We'll miss
you..

Dari : XII-IA7
Untuk : warga Sinlui
Pesan : Terima kasih atas perhatian
dan kesetia-kawanan kalian..
We'll miss you..

Dari : Pak Novan
Untuk : Science seven
Pesan : best class ever !

Dari : Melissa (XD)
Untuk : Chris (XA)
Pesan : Luph u 4ever

Dari : Melissa (XD)
 Untuk : Chris (XA)
 Pesan : ITU REAL!!! (ಠ_ಠ)~3~)♥

Dari : meme-meme GM
 Untuk : Vincent (XD)
 Pesan : pin BB koko >.<

Dari : Semua cowok XD
 Untuk : Favian (XD)
 Pesan : Selamat menikmati MOS

Dari : Agatha Judith Enrica
 ualayyy puoooll..
 Untuk : Dirikyusendiriiii
 Pesan : Akyu sangat imyut dan
 butuh disayang

Dari : Frans Yuridion (XD)
 Untuk : PATRICIA DEVINA DEXTRA
 ♥.♥ (Model Red-A)
 Pesan : Boleh kenalan gak?
 Boleh minta pin BB?
 Please... :D

Dari : Bu Arni
 Untuk : Anak-Anak XD
 Pesan : Kompak selalu & semangat
 dalam mewujudkan
 mimpi indahmu.

Dari : Anak-anak XD
 Untuk : Bu Arni
 Pesan : Okay Buk!

Dari : Hendry (XD)
 Untuk : Kelas X
 Pesan : Jual soal UAS semua jenis!
 Dari : Nadya P (XD)
 Untuk : Agnes. Ayu. Wagin (XD)
 Pesan : Ayo!! Nyatakan cintamu!!
 (y)

Dari : Andreas Bambang
 Untuk : Alpin
 Pesan : I will always love you ♥

Dari : Alvin
 Untuk : Andreas Bambang
 Pesan : Kamu love aku ?

Dari : Andreas Bambang
 Untuk : Alvin
 Pesan : Hatimu dong, hun!

Dari : Alvin
 Untuk : Andreas Bambang
 Pesan : Tapi kita apa dong?

Dari : Andreas Bambang
 Untuk : Alvin
 Pesan : Gapapa, I ♥ you meskipun...

Dari :ALVIN
 Untuk :BAMBANG
 Pesan :A+B= CINTA

Dari : XI-IA4
 Untuk : Vena
 Pesan : Ciayooo ya, moga sukses ke
 Singapore, we love you
 always

Dari : Gue
 Untuk :Raditya Dika
 si Kambing cakep
 Pesan : Lubang hidung lu dahsyat!

Dari : Deryan
 Untuk :Deryan
 Pesan :Kapan kita punya teman?

Dari :IKan and The GaNK
 Untuk :Ikan, Kacang, Ubi
 (udang+babi), ayam
 Pesan : HiDuP iTu KeJaM
 (single release)

Dari : XI-IS5
 Untuk : Pak Lateef
 Pesan : Pak! Pak Latif MEBANG
 BENJETZ ><

Dari :Benhard Tanuatmaja
 Untuk : Pauw Yunike Veronica
 Pesan : Pauw, I ♥ you

Dari : Merry
 Untuk : jesslyn
 Pesan : ♥ you full

Dari : Jupe, merry, Jesslyn,
 Tt, Pauw
 Untuk : Seseorang yang berada
 di ujung jalan cinta
 Pesan : Kapan kamu datang??
 Kita sudah menunggu untuk
 dijemput ♥

Dari :Jesslyn
 Untuk : merry
 Pesan : Gilaaa!!! Loe sexy banget

Dari : Claudia Christina Halim
 Untuk : Sang suami, Adi Halim
 Pesan : Honey I miss you, I'm waiting
 for you to come back from
 Japan.

Dari : Leon
 Untuk : Vivin (Apple of my eye)
 Pesan : What will you do if
 I love you? ♥

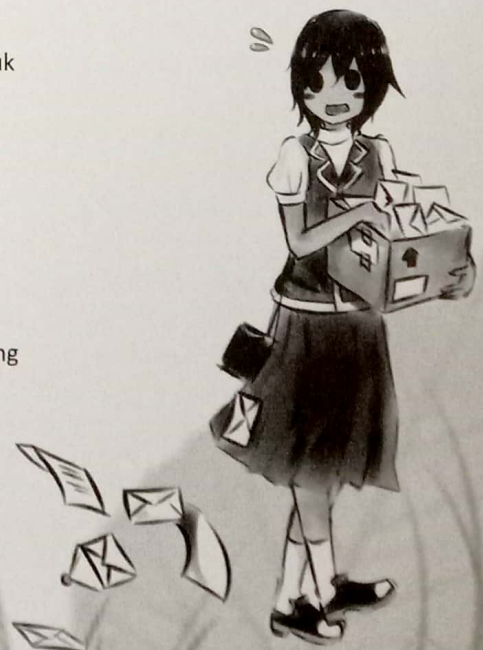
Dari :Merry, Paw, Jess, Tt
 Untuk :Beha (pink) & Kevin (hitam)
 Pesan : mana fish & Co nya??
 Laper!!!

Dari : Brad Pitt, David Beckham,
 Ashton Kutcher
 Untuk : Claudia Halim,
 Merry, Jesslyn
 Pesan : I love you baby, Ayo kawin!

Dari :Adri
 Untuk :Merry
 Pesan :Mer.. Ayo kita gombal-
 gombalan lagi. Kamu ratu
 gombalnya, akyu Rojo
 gombalnya =)

**Before you
 speak,
 it is
 necessary
 for you to
 listen,
 for God
 speaks in the
 silence of the
 heart.**

**(Mother
 Teresa)**



COSPLAY



COSPLAY mungkin sudah bukan lagi menjadi hal yang asing didengar. Budaya Jepang yang satu ini memang telah digemari oleh seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Yah, walaupun memang cosplay tanah air nggak bisa dibandingkan dengan negara lain, tapi setidaknya perkembangan cosplay di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Event-event cosplay semakin sering diadakan, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta dan Bandung, yang menjadi sarang cosplay di Indonesia. Selain itu, berbagai komunitas cosplay pun terus bermunculan dan meluas.

Bagi yang belum tahu, cosplay sebenarnya singkatan dari **costume play**. Itu artinya para cosplayers mengenakan kostum (termasuk aksesoris atau bahkan weapon) seperti yang dikenakan karakter dari anime (animasi Jepang), manga (komik Jepang), game, maupun band Jepang, dengan dandanan semirip-miripnya. Tapi, jangan kira cosplay cuma sekedar memakai kostum! Para cosplayers juga akan menampilkan pertunjukan (perform), baik drama, tarian, lip sync, maupun nyanyi beneran pada suatu event. Nggak selalu harus tampil solo, group perform akan lebih menarik perhatian. Ya, inilah yang membedakan cosplay dengan harajuku style. Cosplay wajarnya hanya dipakai kalau ada event, nggak seperti harajuku style yang lebih dikenal dengan julukan 'street style' nya. Jadi jangan harap bakal ketemu cosplayer lagi belanja di supermarket..

Lalu, cosplay juga memiliki berbagai jenis (atau genre). Yang pertama dan paling umum adalah **cosplay anime/manga**. Misalnya, cosplaynya Bleach atau Naruto. Anime dan manga sangat diminati oleh pecinta Jepang di tanah air, sehingga nggak akan susah menemukan cosplaynya.

Yang kedua, **cosplay game**. Game di sini nggak berarti game Jepang doang, game Amerika/barat pun banyak dicosplaykan. Hanya saja, design karakter game Jepang biasanya lebih unik dan menarik, karena design barat itu lebih menjerus ke realistis, sehingga nggak mencolok. Dan, ya, tujuan bercosplay memang untuk tampil mencolok. Game online kebanyakan memiliki design yang lebih mencolok, menarik dan beragam karena bisa di customize.

Yang ketiga, **cosplay tokusatsu**. Ini merupakan genre cosplay yang paling sering memenangkan lomba di event, contohnya Kamen Rider. Walaupun kedengarannya cukup childish, tapi membuat kostum, atau lebih tepatnya armor, itu sangat susah (menggerakkannya untuk tampil juga susah). Dedikasi para cosplayer akan lebih terlihat dengan menilai kostum yang mereka kenakan.



Kemudian crossplay, yang menjadi favorit semua orang (termasuk saya). Crossplay ini nggak pengaruh dengan bentuk maupun design kostum, hanya saja cosplayernya yang memainkan peran lawan jenis. Jadi misalnya kamu cewek lalu dress up jadi Ciel-nya Kuroshitsuji. Sebagian besar cosplayer dunia menganut ajaran ini, dan sebagian besarnya 'cewek berwajah ganteng'. Dan sekedar tahu saja, semua gambar foto cosplay yang ada dalam artikel ini adalah para cosplayer dunia yang berjenis kelamin wanita.

Selain itu, ada juga yang disebut original cosplay, yaitu mendesign sendiri kostumnya atau bahkan membuat sendiri karakter lalu dicosplaykan. Atau cukup mengedit satu kostum menjadi kostum lain. Tapi, bukan berarti lalu originalnya asal-asalan..Sebenarnya terserah sih, hanya saja kalau jelekkan memalukan diri sendiri.

FYI, iya memang, kebanyakan kostum dan weapon para cosers itu bikin sendiri. Jadi kalau ada yang mikir sewa dari toko, itu salah besar. Mayoritas coser Indonesia adalah anak kuliah (biasanya jurusan design dan semacamnya), tapi anak SMA, bahkan dosen pun ada yang cosplay, kok. So, tertarik? Memang, yang jelas cosplay ini membutuhkan banyak duit (kecuali kamu pinjam kostum orang), dan yang paling penting sikap para coser yang dituntut untuk percaya diri. Take your time and have fun, nggak usah prioritaskan menangnya. Kalau ada yang bilang nggak guna, buang-buang uang, saya bilang sih tidak. Warga Sinlui ternyata nggak sedikit lho, yang berhobi cosplay (pas tahu saya juga kaget). Baik ikut event, mejeng doang atau pun cuma buat foto. Lebih banyak lagi yang minat, kepengen, maupun penasaran, tapi nggak tahu detail infonya, ngapainnya, dll. Kalau masih aja penasaran, cari atau tanya aja sama teman-teman cosermu! Be seeing you on the next event!

*delly



RECIPE

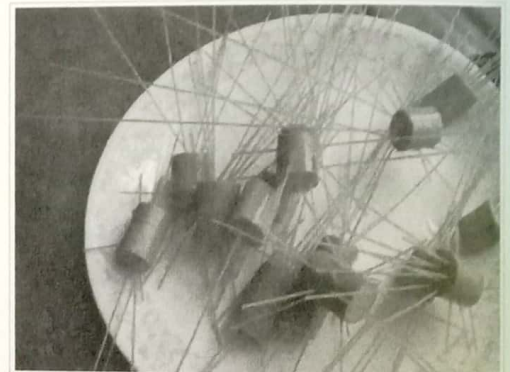
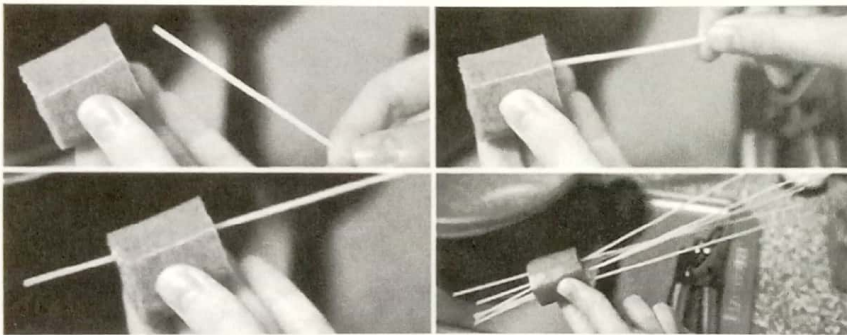
Spaghetti Sausage with Bolognaise Sauce

Bahan:

- Sosis secukupnya
- Oregano
- Minyak
- Saus bolognaise
- Garam & gula
- Spagetti

Langkah-langkah:

1. Potong sosis kecil-kecil menjadi 3-5 bagian.
2. **Ambil satu stik spaghetti lalu tusukkan kedalam sosis.** Sebaiknya tusukkan 5-8 spaghetti saja. Ulangi.



3. Masukkan air ke dalam panci, tambahkan garam dan sedikit minyak agar spaghetti tidak lengket satu sama lain. Setelah mendidih, masukkan sosis yang telah ditusuk spaghetti dengan pelan-pelan agar spaghetti tidak patah.
4. Tunggu sekitar 15 menit atau sampai lunak, buang airnya dengan penyaring, bilas dengan air bersih, tiriskan.



Y U NO VISIT 9GAG.COM

5. **Siapkan wajan dan panaskan minyak secukupnya. Setelah panas, kecilkan api dan masukkan saus bolognaise ke dalam wajan.**
6. Masukkan sosis ke dalam wajan secara pelan, aduk rata.
7. Tambahkan oregano, gula dan garam secukupnya. Aduk.
8. Hidangkan selagi hangat :9

KALEIDOSKOP

